



LAPORAN TAHUNAN 2022

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL P2P
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II TARAKAN**



0551 - 21334



kkp.tarakan.borneo@gmail.com



kkptarakan.co.id



Jl. Mulawarman No. 103
Kel. Karang Anyar Pantai
Kec. Tarakan Barat 77111



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 dapat terselesaikan.

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 menggambarkan kerja nyata dalam kegiatan cegah tangkal penyakit yang memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan pelaksanaan teknis program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di pintu gerbang Negara.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Kami menyadari penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 ini masih belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan.

Semoga Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan perencanaan di Tahun berikutnya.

Tarakan, Januari 2023

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan,



dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP 196603111999031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Executive Summary	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Diagram.....	vii
Daftar Grafik.....	viii
Daftar Singkatan	x
Daftar Lampiran	xii
Bab I ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	
A. Hambatan Tahun Lalu	1
B. Kelembagaan.....	1
C. Sumber Daya.....	5
Bab II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum	29
B. Tujuan Sasaran dan Indikator	30
Bab III STRATEGI PELAKSANAAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	32
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi.....	34
C. Terobosan Yang Dilakukan	35
Bab IV HASIL KERJA	
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	36
B. Pencapaian Kinerja	111
C. Realisasi Anggaran	113
D. Upaya WTP & Reformasi Birokrasi	117
Bab V PENUTUP	118
LAMPIRAN	

EKSEKUTIVE SUMMARY

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan disusun sebagai pertanggungjawaban Tahunan pada Tahun Anggaran 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, menetapkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal yang mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantina, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsurbiologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Laporan Tahunan ini secara garis besar berisikan informasi mengenai Analisa Situasi Awal Tahun, Tujuan dan Sasaran Kerja, Strategi Pelaksanaan, Hasil Kerja Kegiatan dan secara keseluruhan hasil capaian Tahun 2022. Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan menggambarkan kerja nyata dalam menjalankan tugas dan fungsi kegiatan cegah tangkal penyakit yang memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan pelaksanaan teknis program Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit di pintu gerbang Negara.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022		%
		Target	Realisasi	
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0.94	0.97	103.19
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103.09
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0.95	0.95	100
	Nilai kinerja anggaran	85	93.28	109.74
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95.97	103.19
	Kinerja implementasi WBK satker	75	84.79	113.05
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	94%	117.5

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2022, pagu anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya sebesar Rp. 15.272.015.000 dan terserap realisasi sebesar Rp. 13.772.385.001 (90.18%). Capain target indikator kinerja Tahun 2022 rata - rata diatas 100%.

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1	Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	7
2	Sumber Daya Manusia Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	8
3	Distribusi Pegawai KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2022	9
4	Daftar Pegawai berdasarkan Kenaikan Pangkat Tahun 2022 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	11
5	Daftar Pegawai berdasarkan Rekap Kenaikan Kenaikan Gaji Berkala yang di terbitkan Keputusan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	12
6	Daftar Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	13
7	Daftar Pelatihan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	14
8	Alokasi Sumber Dana Tahun 2022	28
9	Alokasi Dana Per Kegiatan/Program Tahun 2022	28
10	Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022	113
11	Pagu Anggaran dan Realisasi Program kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022	113
12	Pagu Anggaran dan Realisasi Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran Tahun 2022	114
13	Alokasi dana per Output Tahun 2022	115
14	Skrining Deteksi Dini HIV AIDS Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun	119
15	Rekapitulasi Screening TBPada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	120
16	Pemeriksaan TTU Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun	137
17	Pemeriksaan TPM Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	138
18	Pemeriksaan Formalin dan Boraks Sampel Makanan Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	139
19	Pemeriksaan Sarana Air Bersih Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	140
20	Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	140
21	Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Parameter Kimia Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	141
22	Pemeriksaan Kualitas Air Minum Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	142

No	Judul Tabel	Hal
23	Pengawasan Tikus dan Pinjal Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	142
24	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Bandara Juwata Tarakan Tahun 2022	143
25	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Malundung Tarakan Tahun 2022	144
26	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Tengkeyu I Tarakan Tahun 2022	145
27	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Nunukan Tahun 2022	146
28	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Bandara Nunukan Tahun 2022	147
29	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Bunyu Tahun 2022	148
30	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Tg. Redeb Berau Tahun 2022	149
31	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Bandara Berau Tahun 2022	150
32	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Sebatik Tahun 2022	151
33	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Selor Tahun 2022	152
34	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Bandara Tanjung Selor Tahun 2022	153
35	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Malinau Tahun 2022	154
36	Pengawasan Larva Nyamuk Anopheles Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	155
37	Pengawasan kepadatan Kecoa Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	155
38	Pengawasan kepadatan Lalat Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	156
39	Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	157
40	Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	157
41	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2022 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	158
42	Hasil Nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker 2022 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	158
43	Daftar Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	159
44	Daftar Pelatihan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	159

DAFTAR DIAGRAM

No	Judul Diagram	Halaman
1	Distribusi SDM (ASN, PPNPN, Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022	5
2	Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022	5
3	Distribusi Perbandingan Pegawai KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Jabatan Tahun 2022	6
4	Distribusi Jumlah PNS KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Golongan Tahun 2022	11

DAFTAR GRAFIK

No	Judul Grafik	Hal
1	Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	10
2	Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Wilayah Kerja Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	119
3	Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	120
4	Responden Skrinning TB Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	121
5	Responden Skrinning TB Berdasarkan Gejala Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	121
6	Responden Skrinning TB Berdasarkan Faktor Risiko Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	122
7	Pemberian Vaksinasi Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	122
8	Penerbitan Dokumen ICV Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	123
9	Penerbitan Dokumen ICV Berdasarkan Pemberian Vaksinasi Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	123
10	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	124
11	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	124
12	Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin Covid-19 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	125
13	Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Waktu Pemberian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	125
14	Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Dosis 1 s.d Dosis 4 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	126
15	Pengawasan Dokumen Surat Angkut Orang Sakit (SOS) Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	126
16	Pengawasan Dokumen Surat Izin Laik Terbang Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	127
17	Penerbitan Sertifikat Izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	127
18	Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	128
19	Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	128
20	Pengawasan Pengiriman Spesimen COVID-19 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	129
21	Pengawasan Pengiriman Spesimen Darah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	129

22	Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan Tahun 2022	130
23	Penerbitan Dokumen Certificate of Pratique (COP) Kapal Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	130
24	Pemeriksaan Kedatangan Pesawat Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	131
25	Penerbitan Dokumen Keberangkatan Kapal (PHQC) Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	131
26	Penerbitan Dokumen SSCEC Kapal Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	132
27	Penerbitan Dokumen P3K Kapal Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	132
28	Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	133
29	Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun	133
30	Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (Aplikasi Peduli Lindungi Vaksin Boster) yang dinyatakan VALID Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	134
31	Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Allert Card, Vaksin Boster di pintu masuk Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	134
32	Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	135
33	Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	136
34	Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	136
35	Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu, tensi) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2022

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Lampiran 3

-  Deteksi Dini HIV/AIDS & Tuberculosis
-  Pengawasan Keberangkatan Calon Jamaah Haji
-  Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Dalam Pelaksanaan
Kekarantinaan di Pintu Masuk Bandar Udara Juwata Tarakan
-  Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Monkeypox

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun 2022

Pada pelaksanaan kegiatan Tahun 2022 terdapat beberapa hambatan-hambatan. Adapun hambatan-hambatan tersebut antara lain :

1. Belum terpenuhinya jumlah petugas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sesuai standar (Permenkes 1314/2010), sehingga belum maksimalnya pemenuhan baik SDM Adminitrasi maupun tekhnis kesehatan.
2. Tenaga konselor belum ada sehingga pada pelaksanaan kegiatan skrining penyakit menular harus menyesuaikan waktu kegiatan dengan Dinas Kesehatan setempat.
3. Masih lambatnya usulan perencanaan kegiatan maupun sarana dan prasarana di wilayah kerja untuk tahun usulan selanjutnya.
4. Belum lengkapnya data dukung dalam rangka pengusulan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana seperti belum dilaksankannya pemusnahan BMN, belum di updatenya data di RKBMN sehingga satker tidak dapat mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana yang baru. Hal tersebut mengakibatkan kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana di kantor Induk maupun di wilayah kerja.
5. Masih lambatnya penyelesaian dan pengiriman data dukung terkait pencairan realisasi keuangan dan kegiatan substansi dikarena letak geografis antar kantor induk dan wilker yang merupakan wilayah kepulauan.
6. Proses revisi anggaran yang masih kurang fleksibel di level rincian output prioritas nasional dan desain anggaran yang masih terklasifikasi sehingga menyulitkan dalam usulan revisi anggaran.
7. Server pada aplikasi SRIKANDI dan SINKARKES sering mengalami gangguan jaringan sehingga terdapat keterlambatan dalam mengakses aplikasi tersebut.

B. Kelembagaan

Kantor Kesehatan Pelabuhan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 77 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam keputusan ini disebut Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal P2P .

Adapun Fungsi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kekarantinaan;
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
3. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
4. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
5. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi dan kimia;
6. Pelaksanaan jejaring sentra / simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional, dan internasional;
7. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
8. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesehatan kerja
9. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan OMKABA ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor;
10. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya;
11. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
12. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
13. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan;
14. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
15. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan ; dan
16. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan saat ini berlokasi di Jalan Mulawarman No. 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai KTERO Kecamatan Tarakan Barat. Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terdiri dari :

1. Sub Bagian Administrasi Umum.
2. Instalasi.
3. Wilayah Kerja, dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun tugas masing-masing bagian di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan KKP.
2. Instalasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP.
3. Wilayah Kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Disamping pemaparan tentang gambaran kegiatan satu Tahun, laporan ini juga memaparkansesuai Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan periode Tahun 2021-2024 adalah :

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko.
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko.
3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini, respon penyakit, dan faktor risiko.
4. Peningkatan komonikasi dan advokasi.
5. Peningkatan akuntabilitas.
6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
7. Kerjasama lintas sektor dan program.

Penetapan tujuan ini dilandasi oleh fakta pembangunan bidang kesehatan dalam melayani masyarakat agar dapat terjangkau dan dapat dirasakan oleh segenap masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan mutlak diperlukan agar pembangunan kesehatan berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan. Selain itu dalam upaya cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit melalui pelabuhan diperlukan dukungan manajemen organisasi yang tertata dengan baik. Hal tersebut akan terwujud bila dilakukannya penataan organisasi dan tatalaksana yang terencana dan berkesinambungan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan optimal. Selanjutnya terdapat 5 poin utama visi pembangunan yang yang ingin diwujudkan, yakni:

1. Pembangunan Infrastruktur
2. Pembangunan SDM
3. Mengundang Investasi
4. Mereformasi Birokrasi
5. Menjamin Penggunaan APBN yang Fokus dan Tepat Sasaran

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
(PERMENKES NOMOR 33 Tahun 2021)**



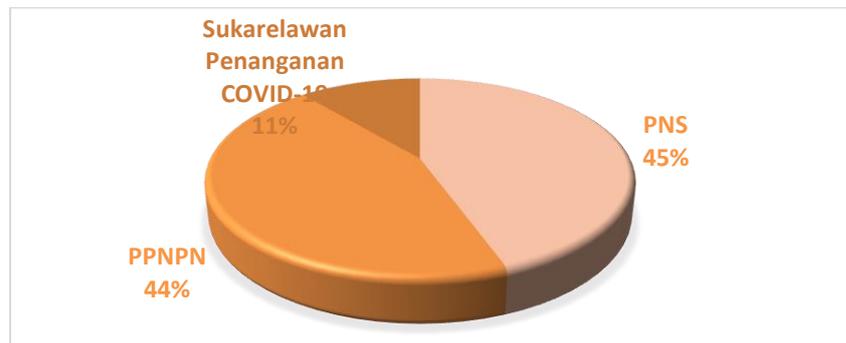
C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

a) Data Kepegawaian (SDM)

Adapun jumlah pegawai yang ada pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 seluruhnya adalah berjumlah 100 orang (PNS sebanyak 50 orang, PPNPN sebanyak 40 orang dan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 sebanyak 10 orang dengan rincian jumlah pegawai sebagai berikut :

Diagram 1
Distribusi SDM (ASN, PPNPN, Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19)
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022



b) Menurut Jenis Kelamin

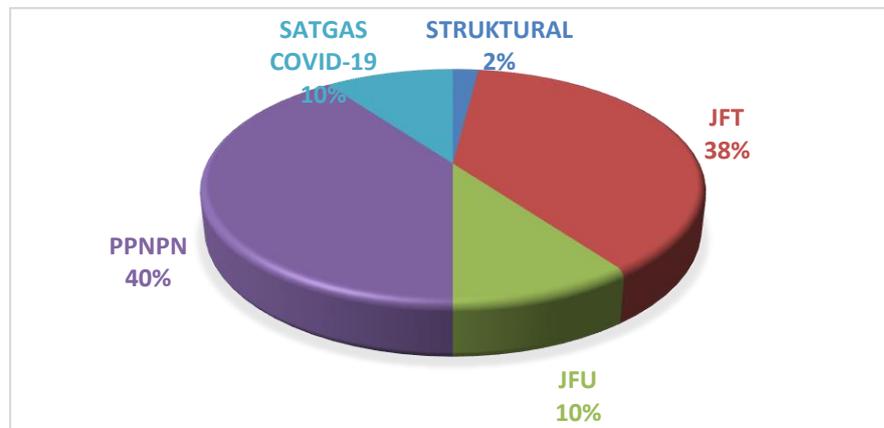
Berdasarkan jenis kelamin Pegawai KKP Kelas II Tarakan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang. Jumlah pegawai perempuan sebanyak 40 orang atau dari total jumlah pegawai KKP Kelas II Tarakan.

Diagram 2
Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022



c) Menurut Jabatan

Diagram 3
Distribusi Perbandingan Pegawai
KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Jabatan
Tahun 2022



Berdasarkan Diagram di atas menunjukkan bahwa :

1. Jabatan Struktural berjumlah 2 orang. Adapun pejabat struktural terdiri dari Kepala Kantor , Kepala Subbagian Administrasi Umum.
2. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) berjumlah 38 orang terdiri dari :
 - ✓ 2 orang Dokter ahli Muda
 - ✓ 2 orang Dokter ahli Pertama
 - ✓ 2 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda
 - ✓ 1 orang Sanitarian Ahli Muda
 - ✓ 6 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama
 - ✓ 3 orang Sanitarian Ahli Pertama
 - ✓ 1 orang Sanitarian Penyelia
 - ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Penyelia
 - ✓ 3 orang Sanitarian Mahir
 - ✓ 2 orang Perawat Mahir
 - ✓ 1 orang Analis Kepegawaian Mahir
 - ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Mahir
 - ✓ 6 orang Sanitarian Terampil
 - ✓ 5 orang Perawat Terampil
 - ✓ 1 orang Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
 - ✓ 1 orang Perencana Ahli Pertama

3. Jabatan fungsional umum (JFU) berjumlah 10 orang, yang terdiri dari :
 - ✓ 3 orang dalam Jabatan Dokter
 - ✓ 1 orang Sanitarian
 - ✓ 2 orang Entomolog Kesehatan Ahli
 - ✓ 1 orang Bendahara
 - ✓ 2 orang Pengelola Data
 - ✓ 1 orang Epidemiolog Ahli
4. Jabatan PPNPN terdiri dari 40 orang yang terdiri dari:
 - ✓ 20 orang pramubakti
 - ✓ 3 orang petugas kebersihan
 - ✓ 6 orang pengemudi
 - ✓ 11 orang satpam
5. Jabatan petugas satuan Tugas Covid-19
 - ✓ 6 orang perawat
 - ✓ 1 orang kesehatan masyarakat
 - ✓ 3 orang bidan

Penempatan Pegawai Pemerintahan Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 1
Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)
di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Wilayah Kerja								Total
		Induk	Wilker Bunyu	Wilker Sebatik	Wilker Tg. Selor	Wilker Nunukan	Wilker Berau	Wilker Pel. Laut Tarakan	Pos Malinau	
1	Satpam	8	0	1	0	1	0	0	1	11
2	Pramubhakti	10	0	2	0	2	3	2	1	20
3	Sopir	5	0	0	1	0	0	0	0	6
4	Petugas Kebersihan	3	0	0	0	0	0	0	0	3
Total		26	0	3	1	3	3	2	2	40

Tabel 2
Sumber Daya Manusia
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

NO	URAIAN	AWAL TAHUN 2022	AKHIR TAHUN 2022
1	Kepala Kantor	1	1
2	Sub Bagian Administrasi Umum	7	7
3	Subtansi Pengendalian Karantina & SE	8	9
4	Subtansi Pengendalian Risiko Lingkungan	18	18
5	Subtansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah	12	15
Total		46	50

Dari tabel di atas, pada awal tahun jumlah pegawai Sub Bagian Administrasi Umum sebanyak 7 orang dan akhir tahun 2022 sebanyak 7 orang termasuk Kepala Kantor, Subtansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiolog pada awal tahun 8 dan akhir tahun 2022 sebanyak 9 orang, Subtansi Pengendalian Risiko Lingkungan pada awal tahun 2022 sebanyak 18 dan akhir tahun 2022 sebanyak 18 orang dan Subtansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah pada awal tahun 2022 sebanyak 12 orang dan akhir Tahun 2022 sebanyak 15 orang, sehingga total keseluruhan pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 50 orang. Adapun Penambahan pegawai pada Subtansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiolog sebanyak 1 orang dan pada Subtansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah sebanyak 3 orang adalah pegawai CPNS Tahun 2022.

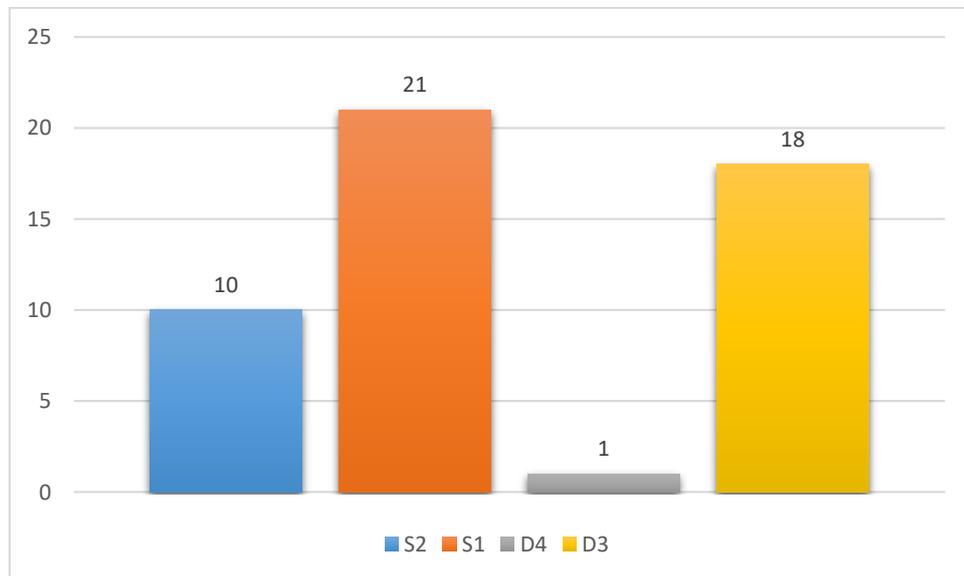
d) Tingkat dan Jenis Pendidikan

Berikut ini gambaran sumber daya manusia di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan tingkat pendidikannya :

Tabel 3
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Tarakan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
per 31 Desember 2022

NO	JENIS TENAGA	DISTRIBUSI PEGAWAI									TOTAL
		INDUK	POS KESEHATAN BANDARA JUWATA	WILKER NUNUKAN	WILKER BUNYU	WILKER SEBATIK	WILKER BERAU	WILKER TG SELOR	WILKER PEL. LAUT TARAKAN	WILKER MALINAU	
1	S2 Public Health	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	S2 Kesehatan Masyarakat	2	0	0	0	0	1	0	0	0	3
3	S2 Kedokteran (Profesi)	3	1	1	0	0	1	0	0	0	6
4	S1 Kesehatan Masyarakat	11	1	2	1	0	1	0	1	1	18
5	S1 Ekonomi (Manajemen)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	D4 Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	D3 Kesehatan Lingkungan	4	0	0	0	0	1	2	1	0	8
8	D3 Keperawatan	3	0	0	1	1	1	2	0	0	8
9	D3 Analis Kesehatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	D3 Manajemen (Akuntansi/Informatika)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
J U M L A H		29	2	3	2	1	5	4	2	2	50

Grafik 1
Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

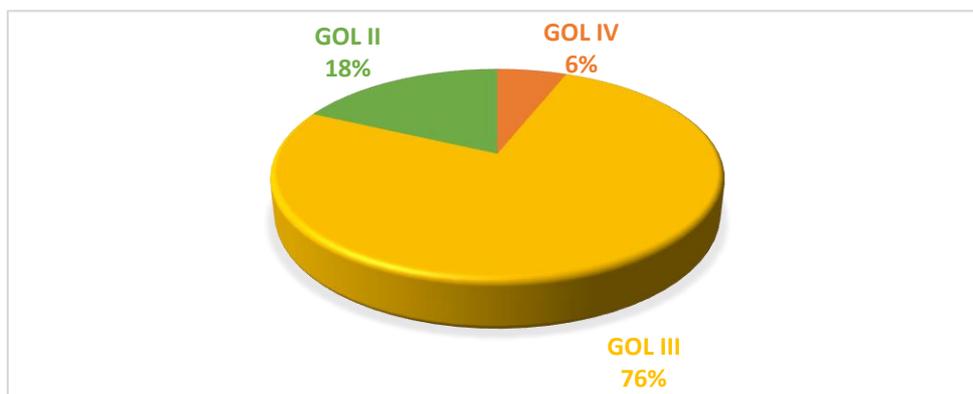


SDM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berpendidikan S2/Profesi sebanyak 10 orang, S1 sebanyak 21 orang, D-IV sebanyak 1 orang, D-III sebanyak 18 orang. Total pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 sebanyak 50 orang.

Dilihat dari jenis pendidikan, dengan proporsi SDM yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, perlu peningkatan kualitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP. Disamping itu juga perlu penambahan kuantitas SDM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, mengingat beban kerja yang banyak dan tidak meratanya SDM yang berada di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e) Jumlah Pegawai KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Golongan

Diagram 4
Distribusi Jumlah PNS KKP Kelas II Tarakan
Berdasarkan Golongan Tahun 2022



Distribusi pegawai KKP Kelas II Tarakan berdasarkan kepangkatan hingga akhir Tahun 2022 adalah pegawai golongan IV sebanyak 3 orang (6%) golongan III sebanyak 39 orang (76%) sedangkan untuk golongan II sebanyak 9 orang (18%)

f) Daftar Pegawai KKP Kelas II Tarakan berdasarkan Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Tabel 4
Daftar Pegawai berdasarkan Kenaikan Pangkat Tahun 2022
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No.	Nama Pegawai	Periode Kenaikan Pangkat	Pangkat/Golongan Semula	Pangkat/Golongan Menjadi
1	dr. Rina Apridayati, MPH	April 2022	Penata Tk.I III/d	Pembina IV/a
2	dr. Baharullah	April 2022	Penata III/d	Pembina IV/a
3	Irayanti, SKM	April 2022	Penata Muda Tk.I	Penata III/c
4	Muhammad Husain, SKM, M. Kes	Oktober 2022	Penata III/c	Penata Tk.I III/d
5	Abdillah Farkhan, SKM	Oktober 2022	Penata Muda III/a	Penata Muda Tk. III/b
6	Ayu Widyawati, SKM	Oktober 2022	Pengatur Tk.I II/d	Penata Muda III/a
7	Ramadani Sukaningtyas, SKM	Oktober 2022	Pengatur Tk.I II/d	Penata Muda III/a

Tabel 5
Daftar Pegawai berdasarkan Rekap Kenaikan Kenaikan Gaji Berkala yang di
terbitkan Keputusan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
Tahun 2022

No	Nama	Masa Kerja KGB	TMT KGB
1	dr. Dian Pratiwi Akbar	4 tahun 0 bulan	01 January 2022
2	dr. Tona Bontor Melkisedek S	4 tahun 0 bulan	01 January 2022
3	Dedi Irwan, SKM	4 tahun 0 bulan	01 January 2022
4	Abdillah Farkhan, SKM	4 tahun 0 bulan	01 January 2022
5	Ahmad Maulani Rahman	7 tahun 0 bulan	01 January 2022
6	Novita	7 tahun 0 bulan	01 January 2022
7	Danan Catur Gumelar	7 tahun 0 bulan	01 January 2022
8	Hermansyah	12 tahun 0 bulan	01 January 2022
9	Salim Akhmad, SKM	26 tahun 0 bulan	01 February 2022
10	Muhamad Sarpani	26 tahun 0 bulan	01 Maret 2022
11	Muhammad Husain, SKM, M. Kes	14 tahun 0 bulan	01 Maret 2022
12	Hidayatullah, SKM	16 tahun 0 bulan	01 April 2022
13	Yuliani	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
14	Fianti Andua, SKM	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
15	Raodatul Jannah	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
16	Agung Setiyawan, SKM	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
17	Nurul Setiawaty, SE	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
18	dr. Jalil Alfani, M. Kes	26 tahun 0 bulan	01 July 2022
19	Irayanti, SKM	12 tahun 0 bulan	01 December 2022
20	Akhmad Abu Khanifah, SKM	8 Tahun 0 Bulan	01 December 2022
21	dr. Indah Suryawati	10 tahun 0 bulan	01 December 2022
22	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	10 tahun 0 bulan	01 December 2022
23	Arman, SKM	10 tahun 0 bulan	01 December 2022
24	Vedi Setiady	10 tahun 0 bulan	01 December 2022

25	Ike Rachmawati, S.T.KI	8 tahun 0 bulan	01 December 2022
26	Nur Umrah, SKM	12 tahun 0 bulan	01 December 2022
27	Solihin, SKM	12 tahun 0 bulan	01 December 2022
28	Yusuf Setyo Utomo, SKM	2 Tahun 0 Bulan	01 December 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah Pegawai KKP Kelas II Tarakan yang Naik Pangkat pada Tahun 2022 sebanyak 7 (Tujuh) orang, mendapat Kenaikan Gaji Berkala (KGB) sebanyak 28 (Dua Delapan) orang.

g) Daftar Pegawai KKP Kelas Tarakan berdasarkan Pendidikan Pelatihan Teknis yang telah diikuti Pegawai KKP Kelas II Tarakan pada Tahun 2022, diantaranya :

1. Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan

Tabel 6
Daftar Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Nama	Tubel/ I bel	Universitas	Pendidikan	Pembiayaan
1	Ike Rachmawati, S.TKL	Tubel DN	Universitas Diponegoro	S2 Kesehatan Masyarakat	PPSDM Kemenkes
2	Ade Erfansyah	Tubel DN	Universitas Diponegoro	S2 Keperawatan	PPSDM Kemenkes
3	Novita	Tubel DN	Universitas Diponegoro	S1 Kesehatan Masyarakat	PPSDM Kemenkes
4	Abdillah Farkhan	Tubel LN	Mahidol University Thailand	Strata 2 Biomedecalan d Helath Informatics	Mahidol University Thailand

2. Pembiayaan dalam pengembangan kompetensi melalui pelatihan

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan selama tahun 2022 terdiri dari pelatihan klasikal dan ini klasikal yang diikuti daring maupun luring. Ada juga beberapa pelatihan yang diikuti dengan menggunakan anggaran dari DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut :

Tabel 7
Daftar Pelatihan yang diikuti Pegawai
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Nama	Jabatan	Diklat/ Seminar	Waktu Pelaksanaan	Tempat	JP
1	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	Webinar Hari Air Sedunia 2022	22 Maret 2022	Direktorat Penyehatan Lingkungan	4
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas (PRESTASI) Batch 1 Tahun 2022 Untuk Kementerian Kesehatan	10 June 2022	KPK	39
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	E-Learning Padi Kemenkes	23 Agustus 2022	KPK	20
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	Capacity Building Program Ability to Execute Essential Tahun 2022	13 - 14 Oktober 2022	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kementerian Kesehatan	13
2	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Sosialisasi Permenpan-RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah	8 February 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4
	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Pelatihan EBAS - 2 Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Jurnal Sinta	26 - 28 September 2022	PT. Ebiz Prima Nusa	30
	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Manajemen Disiplin dan Pengelolaan Kinerja Bagi PNS	26 September 2022 sd 01 Oktober 2022	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional	30
	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	12
3	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Optimal Pendayagunaan SDM Kes. dlm menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi utk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan National	15 January 2022	HAKLI Indonesia	4
	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Peran dan Pemanfaatan Entomolog Kesehatan di berbagai sektor	29 January 2022	FKM Universitas Diponegoro	4
	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12

	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	12
4	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Tantangan varian baru SARS CoV-2 dan Pengendalian Penularan COVID-19 di tempat kerja	23 January 2022	ALOMEDIKA Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	The Role of Multiple Target Failure RT-PCR Kit In COVID-19 Variants Surveillance	13 February 2022	PDS PatKLin	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	The 30 Days Preparation for T2DM Patient to Conveniently Fast During Ramadan Month	5 Maret 2022	PAPDI	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	The Current Polio Eradication Landscape : Where are We Now?	19 April 2022	PERALMUNI	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Latest Treatment Update In Medicine	28-29 Mei 2022	Nusindo Medika Utama	8
5	dr. Indah Suryawati	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Tim Gerak Cepat (TGC) Kesiapsiagaan, Kewaspadaan Dini, dan Respon Menghadapi Penyakit infeksi Emerging di Pintu Masuk Negara (Bandara, Pelabuhan dan PLBDN) dan Wilayah Regional Kalimantan, Bali dan NTT	2-8 Oktober 2022	Kemenkes RI	47
	dr. Indah Suryawati	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Diklat Jabatan Fungsional Epidemiolog Jenjang Keahlian	24 s/d 30 nov 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
6	Ade Erfansyah	Perawat Mahir	PELATIHAN BT & CLS	24 January 2022	YAYASAN AMBULANS GAWAT DARURAT 118	50
7	dr. Amalia Hasanah Imaduddin	Dokter Ahli Muda	vaccine hasitancy : understanding better to adress better	17 April 2022	PERALMUNI	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddin	Dokter Ahli Muda	webinar vaksin pneumokok pada geriatri dan kelompok lain	23 April 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddin	Dokter Ahli Muda	dampak pemberian antipiretik dan analgesik sebelum vaksinasi anak	20 June 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddin	Dokter Ahli Muda	webinar update rekomendasi vaksinasi COVID-19 booster ke-2 dan monkey pox pada ibu hamil	8 September 2022	idi dan pogi	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddin	Dokter Ahli Muda	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	4 October 2022	Kemkominfo	4
8	dr. Baharullah	Dokter (JP)	webinar : berbagai macam perubahan tubuh pasca kematian	17 February 2022	IDI	4
	dr. Baharullah	Dokter (JP)	MENGENAL SPEKTRUM KLINIS NEUROFIBROMATOSIS	30 Agustus 2022	IDI	4
	dr. Baharullah	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	6 October 2022	Kemkominfo	4
	dr. Baharullah	Dokter (JP)	Pelatihan identifikasi dan penanganan korban tindak pidana perdagangan orang bagi satuan gugus tugas TPPO	8 - 10 Nopember 2022	Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, IOM UN MIGRATION	12

	dr. Baharullah	Dokter (JP)	Seminar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam deteksi penyakit yang berpotensi KLB termasuk penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	22 Nopember 2022	PAEI	4
9	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	WEBINAR : YANG TERBARU DARI STRATEGI PENCEGAHAN DAN INTERVENSI DENGUE DI INDONESIA	17 June 2022	UGM	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	3 October 2022	Kemkominfo	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	Focus Discussion group penguatan surveilans petugas di pintu masuk dalam cegah tangkal penyakit	16 Nopember 2022	KKP Kelas II Tanjung Pinang	4
10	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	3 October 2022	Kemkominfo	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Dampak Kelahiran Caesar pada Tumbuh kembang Anak	24 October 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Pentingnya Tata Laksana Alergi Susu Sapi pada Anak diatas Usia 1 tahun	24 October 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Webinar - Bagaimanakah Peran Nutrisi pada Pasien dan Pencegahan Osteoporosis?	3 Nopember 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Webinar - Peran Tenaga Kesehatan dalam Pengawasan Keamanan Obat	15 December 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Webinar - Peran Kortikosteroid Topikal padaInflamasi Kulit	16 December 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
11	Hermansyah	Perawat Mahir	Mengenal varian Omicron dan pencegahannya	22 January 2022	Kedutaan Besar Republik Indonesia (Kuwait)	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Interpretation ECG & ACLS based on AHA 2020	23 January 2022	Fikri Organizer with PPNI	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Webinar nakes "Integrating early life support and palliative into paediatric nursing"	28 January 2022	RS Universitas Indonesia	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Marine Nutriron for Better Life	29 January 2022	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Peluang dan tantangan profesi keperawatan dalam meningkatkan kesejahteraan di era Disruption	11 February 2022	PPNI	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Kiprah profesional perawat dalam mendukung pembangunan kesehatan di masa pandemi Covid 19	28 February 2022	PPNI provinsi Lampung	4

12	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar Update Critical Care For Nursing	25 February 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar Keperawatan Peningkatan Kapasitas Self Evidence Tenaga Kesehatan Dalam Penanganan Kegawatdaruratan dan Critical Care Pada Neonatus Dan Infant	5 March 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar PKB jilid 3 dan update aplikasi PKB online	29 July 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Workshop update aplikasi PKB Online	29 July 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar Keperawatan permenkes Nomor 4 Tahun 2022 Tentang petunjuk teknis Jabatan Fungsional Perawat	17 August 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
13	Nurul Hida Nuzulia	Perawat Terampil (JF)	PELATIHAN BT & CLS	24 January 2022	YAYASAN AMBULANS GAWAT DARURAT 118	50
14	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	Simposium Dies Natalis FKUH ke 66 " Perkembangan Ilmu Pengetahuan Terbaru dan Keterampilan pada Setiap Bidang Ilmu Kedokteran"	29 January 2022	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	Simposium Virtual Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	20 Maret 2022	Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia dan PERDOSRI	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	Seminar Kesehatan dalam Rangka Muswil IDI Kaltim 2022	14 May 2022	IDI Wilayah Kaltim	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	E-Learning PADI-Kemenkes	18-22 Agustus 2022	KPK - Kemenkes	20
15	Zulfitriahwati	Perawat Terampil (JF)	Workshop & Seminar Keperawatan Peningkatan Kapasitas Self- Evidence Tenaga Kesehatan dalam penanganan Kegawatdaruratan dan Critical Care pada Neonatus & Infant	6 Maret 2022	DPW PPNI Kalimantan Utara	8
	Zulfitriahwati	Perawat Terampil (JF)	Workshop Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan	19 June 2022	Persakmi	12
16	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Webinar Nasional Biomolekuler Vektor dan Upaya Pengendaliannya	25 January 2022	PEKI bersama KemenKes Ri dan Universitas Malahayati Bandar Lampung	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Daring Nasional Peran dan Pemanfaatan Entomolog Kesehatan di berbagai sektor	29 January 2022	Universitas Diponegoro Semarang	4

	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Yang Terbaru dari Strategi Pencegahan dan Intervensi Dengue di Indonesia	17 June 2022	Fakultas Kedokteran Tropis Universitas Gajah Mada	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Pencegahan Kemunculan Penyakit Zoonosis Melalui Penerapan Biosecurity di Peternakan dan Pasar Unggas Hidup	25 June 2022	One Health Collaboration Center Universitas Syiah Kuala	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Identifikasi Semut (semut dalam kehidupan manusia dan perannya bagi lingkungan	23 September 2022	PEI Cabang Jambi	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level -1 Tahun 2022	5 Nopember 2022	Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Balai Besar Kesehatan Kesehatan (BBPK) Ciloto	34
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	12
17	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Permenpan-RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah	8 February 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Petunjuk Teknis Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan melalui aplikasi zoom dengan meeting ID 890 1934 1941 Passcode epidkes	27 June 2022	Direktorat Surveilans dan Kekearifan Kesehatan Ditjen P2P	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Rakornas Kepegawaian 2022 Birokrasi dan Manajemen ASN di masa depan	21 July 2022	Badan Kepegawaian Negara	4

	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi pelaksanaan Penganugerahan Penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan (NAKESDAN) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2022	16 Agustus 2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Perubahan Nomenklatur JF Kepegawaian dan Pengusulan eDUPAK Jabatan Fungsional Kepegawaian	19 Agustus 2022	Biro Organisasi dan SDM Kementerian Kesehatan	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	12
18	Harryanto, S.E	Pranata Keuangan APBN Mahir	E-Learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan II Tahun 2022	8 April 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
19	Nurul Setiawaty, S.E	Pranata Keuangan APBN Penyelia	E-learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan III Tahun 2022	25 April 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28

	Nurul Setiawaty, S.E	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level -1 Tahun 2022	5 Nopember 2022	Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Balai Besar Kesehatan (BBPK) Ciloto	34
20	Arief Budiarto, SE	Bendahara (JP)	E-learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan III Tahun 2022	10 May 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
21	Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana Ahli Pertama (JF)	Bimbingan Teknis Konsinyering Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penyusunan Laporan Kegiatan Perencanaan Jabatan Fungsional Perencana (JFP)	2 July 2022	RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo	25
	Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana Ahli Pertama (JF)	Bimbingan Teknis Sistem Penyusunan Anggaran berbasis kinerja	13-14 Desember 2022	Pusdiklat Pemandagri	8
22	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Omicron : Pertanda Pandemi Covid 19 akan menjadi Endemi ?	10 Maret 2022	BBPK CILOTO & PAEI	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR RESPON ONE HEALTH DALAM PENGUATAN PENANGGULANGAN WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)	28 May 2022	KEMENKO PMK	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR : YANG TERBARU DARI STRATEGI PENCEGAHAN DAN INTERVENSI DENGUE DI INDONESIA	17 June 2022	UGM	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	SEMINAR : PERMASALAHAN DAN METODE PENGENDALIAN SCHISTOSOMIASIS	13 September 2022	UNDIP	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	SEMINAR MANAJEMEN TERAPAN (AMTC) BERBASIS EPIDEMIOLOGI DALAM MENDUKUNG TRANSPORMASI KESEHATAN	14 September 2022	BBPK CILOTO, KEMENKES RI	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR : PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKITINFEKSI RE EMERGING	22 September 2022	OHCC UNCEN	4
23	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 Maret 2022	BBPK CILOTO & PAEI	4
	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Literasi Digital Sektor Pemerintah kepada ASN Kemenkes	4 October 2022	PAEI	4
24	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar, Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 March 2022	BBPK CILOTO Kemeterian Kesehatan Dan PAEI	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar , "yang Terbaru dari Strategi Pencegahan Dengue di Indonesia"	17 June 2022	Universitas Gajah Mada, Direktur Pusat Kedokteran Tropis FK- KMK UGM	4

	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar Nasional "Epidemiologi Kesehatan yang Kuat dan Tangguh Menghadapi The Diseases Of Tommoro"	16 Agustus 2022	Kemendes Ditjen Tenaga Kesehatan, Sekretariat Konil Tenaga Kesehatan Indonesia Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar Seminar Manajemen Terapan Berbasis Epidemiologi Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan	14 September 2022	BBPK CILOTO Kemeterian Kesehatan Dan PAEI	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Literasi digital sektor pemerintah kepada ASN kemendes batch 6 bertema di digital	4 October 2022	Pemberdayaan kapasitas teknologi digital kementerian kominfo	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemandagri	24
25	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	TANTANGAN TATALAKSANA MALARIA TERKINI	17 May 2022	UNICEF	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Launch of the strategic framework for the integrated control and management of skin NTDs	8 June 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Investigating outbreak of ill health that may be of chemical origin	16 June 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Monkeypox outbreak and mass gatherings	24 June 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Supporting countries to transition to case-based, digital TB surveillance	8 July 2022	WHO	4
26	Abdillah Farkhan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	International English Language Testing System (IELTS) Preparation	31 January 2022	IALF Indonesia	50
27	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Optimalisasi Pendayagunaan SDM dalam Menghadapi Perubahan Kebutuhan Berbasis Transformasi Teknologi untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nasional	15 January 2022	HAKLI	4
	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
28	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Rakernas HAKLI	26 Maret 2022		4
	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Work shop Pengawasan Binatang Pengerat dan Pencegahan Leptospirosis	3 October 2022	Perhimpunan Epidemiologi Kesehatan Indonesia	4

	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada ASN Kemenkes	3 October 2022	P2KASN Kemenkes	4
	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Survei Penilaian Integritas ;Cerminan Implementasi Budaya Antikorupsi	21 Nopember 2022	Inspektorat Jenderal Kemenkes RI	4
29	Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Optimalisasi Pendayagunaan SDM dalam Menghadapi Perubahan Kebutuhan Berbasis Transformasi Teknologi untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nasional	15 January 2022	HAKLI	4
	Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
30	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	In The International Joint Seminar on Emerging Pathogens	15 September 2022	Universitas Hasanuddin	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Polusi Udara, The silent killer (kualitas udara yang memburuk dan dampaknya terhadap harapan hidup)	29 September 2022	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	13 October 2022	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Situasi terkini filariasis,kecacangan dan schistosomiasis di indonesia	10 Nopember 2022	Perkumpulan pemberantasan penyakit parasitik indonesia	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Survei Penilaian Integritas : Cerminan Implementasi Budaya Antikorupsi	21 Nopember 2022	KPK	4
31	Novita	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Novita	Sanitarian Terampil	Webinar Hari Air Sedunia 2022 "Upaya bersama dalam menjaga kualitas air minum aman yang berkelanjutan"	22 Maret 2022	Direktorat Jenderal P2P Ditjen Penyehatan Lingkungan	4
	Novita	Sanitarian Terampil	workshop pengawasan binatang pengerat dan pencegahan Leptospirosis	29 Maret 2022	Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia	4
	Novita	Sanitarian Terampil	Peran Tenaga Sanitarian dalam tanggap penyakit berbasis lingkungan akibat perubahan iklim	12 April 2022	Poltekkes Ternate	4
	Novita	Sanitarian Terampil	Webinar Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Kementerian Kesehatan "GRATIFIKASI DITOLAK, KEMENKES BERAKHLAK"	22 April 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4

32	Supriani	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	Webinar Hari Air Sedunia 2022 "Upaya bersama dalam menjaga kualitas air minum aman yang berkelanjutan"	22 Maret 2022	Direktorat Jenderal P2P Ditjen Penyehatan Lingkungan	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	Transformasi Regulasi Dalam Peningkatan Kinerja TSL Yang Kompeten Dan Profesional Melalui Registrasi Secara Universal	25 June 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional dengan Tema : "Kemitraan Strategis Organisasi Profesi Pada Lintas Sektor Dan Lintas Program Dalam Mewujudkan Percepatan Penurunan Stunting dan Open Defecation Free (ODF) Tahun 2024	10 September 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Provinsi Sumatra Barat	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
33	Agus Kristiawan	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Agus Kristiawan	Sanitarian Terampil	Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	23 December 2022	UPT Balai Pendidikan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah	57
34	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Peran Tenaga Sanitarian dalam tanggap penyakit berbasis lingkungan akibat perubahan iklim	12 April 2022	Poltekkes Ternate	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Manajemen Risiko dan Identifikasi titik Rawan Praktik Garatifikasi	22 June 2022	Dirjen Gratifikasi dan Pelayanan Publik Komisi Pemberantasan Korupsi	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Menurunkan Angka Stunting Balita Dikecamatan Bunyu	19 July 2022	Dinkes Kabupaten Bulungan	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55

35	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Webinar Pengabdian Masyarakat Internasional Hybrid Peningkatan Peran Alumni "Pengelolaan Sampah Menjadi Berkah, Biaya Kesehatan Murah, Iklim Sehat Manusia Sehat "	16 January 2022	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Peran Pemerintah Daerah dalam One Health	2 June 2022	Adinkes	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Climate change : How We Survive, Adapt, and Mitigate	16 June 2022	FKM UI	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Kuliah Pakar tentang Kualitas Udara yang Memburuk dan Dampaknya terhadap Harapan Hidup	29 September 2022	Poltekkes Mamuju	4
36	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	integrasi peran strategis Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia dalam pemberdayaan dan penguatan daya dukung Pencapaian konvergensi penurunan stunting tahun 2024	26 Maret 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	FGD implementasi penggunaan ovitrap sebagai salah satu monitoring DBD di daerah endemis	29 Maret 2022	FT. ITB	4
	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	E-Learning PADI-Kemendes	18-22 Agustus 2022	KPK - Kemendes	20
37	Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar, Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 Maret 2022	BBPK CILOTO Kementerian Kesehatan Dan PAEI	4
	Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	7th Indonesia on Tobacco or Health 2022	30-31 Mei 2022	P2PTM Kemendes	8
	Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
38	Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
39	dr. Kristianto Adiwiharyanto	Dokter (JP)	Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Jurnal Sinta	29 September 2022	PT. Ebiz Prima Nusa	30
	dr. Kristianto Adiwiharyanto	Dokter (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Epidemiolog Jenjang Keahlian	24 s/d 30 nov 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55

40	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Peran Tenaga Sanitarian Dalam Tanggap Penyakit Berbasis Lingkungan Akibat Perubahan Iklim	12 April 2022	HAKLI	4
	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Sosialisasi Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) dan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI	16 June 2022	FKM UI	4
	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada ASN Kemenkes Batch 6 Bertema Literasi Digital	4 October 2022	P2KASN Kemenkes	4
	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Penerapan Teknologi Tepat Guna Sanitasi dalam Kondisi Bencana	20 October 2022		4
41	Musyana	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

	Musyana	Sanitarian Terampil (JF)	Seminar Daring Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0"	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Musyana	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP Jabatan Fungsional Sanitasi Lingkungan Secara Daring	01- 02 April 2022	PERSAKMI PROVINSI SULAWESI SELATAN	12
	Musyana	Sanitarian Terampil (JF)	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
42	Ike Rachmawati, S.TKL	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	Peran Organisasi Profesi HAKLI dalam Pengembangan SDM Kesehatan Lingkungan (sebagai pembicara)	29 January 2022	HAKLI Cabang Nunukan	4
43	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Optimalisasi Kinerja Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran	28 July 2022	DJPB	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Optimalisasi Kinerja Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan dan Dispensasi SPM	10 Agustus 2022	DJPB	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara	7 September 2022	KABMN	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	10 Nopember 2022	Kemkominfo	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Survei Penilaian Integritas : Cerminan Implementasi Budaya Anti Korupsi	21 Nopember 2022	Inspektorat Jenderal Kemenkes RI	4
44	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Pengabdian Masyarakat Internasional Hybrid Peningkatan Peran Alumni "Pengelolaan Sampah Menjadi Berkah, Biaya Kesehatan Murah, Iklim Sehat Manusia Sehat "	16 January 2022	PEKI bersama KemenKes Ri dan Universitas Malahayati Bandar Lampung	4
	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP Jabatan Fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI	12
	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Sistem Penyusunan Anggaran berbasis kinerja	13-14 Desember 2022	Pusdiklat Pemandagri	8
45	Ayu Widyawati	Sanitarian Terampil (JF)	Pelatihan Pengawasan Kualitas Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi di Pintu Masuk	11 Maret 2022	CV Michosan Center Indonesia bekerja sama dengan Bapelkes Cikarang	32
46	Ahmad Maulani Rahman	Perawat Terampil (JF)	Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat	29 Maret 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Batam	56
47	dr. Nursshiami Khairati	Dokter Ahli Pertama	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan I Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang - Jawa Barat	647
	dr. Nursshiami Khairati	Dokter Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemandagri	24
48	Junadri Faizul, SKM	epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan I Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang - Jawa Barat	647
49	Gregorius Yandri Rassang	Perawat Terampil (JF)	Simposium Update Kompetensi Perawat di Masa Pandemi dan New Normal HIPERCCI Kalimantan Utara	29 July 2022	DPW PPNI Kalimantan Utara & HIPERCCI Kalimantan Utara	4
	Gregorius Yandri Rassang	Perawat Terampil (JF)	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Upelkes Jawa Barat	647
50	Nur Halida Fatma Bahtiar	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	Optimalisasi Peran ATLM dalam Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Kualitas Pemeriksaan Hematologi (Anemia)	23 April 2022	DPW PATELKI Sumatera Barat & Media Indotama	4
	Nur Halida Fatma Bahtiar	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Upelkes Jawa Barat	647

2. Sarana dan Prasarana

1) Tanah

a. Kantor Induk

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berlokasi di Jalan Mulawarman No. 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat (Samping PT. United Tractor Tarakan) Kota Tarakan, dengan luas 1.364 m².

b. Wilker Tanjung Selor

Di Jalan Sabanar Lama Kecamatan Tanjung Selor Kelurahan Tanjung Selor ilir berada diatas tanah seluas 1.250 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

c. WilkerSebatik

Kantor Wilker Sebatik berada di Jalan A. Yani No. 11 RT. 05 Kecamatan Sebatik UtaraKelurahan Pancang. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 600 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

d. Wilker Nunukan

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Angkasa RT. 28 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 973 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e. Wilker Berau

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Mawar Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 324 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

f. Wilker Bunyu

Kantor Wilker Bunyu berada di Jalan Manunggal (Ex Jl. Pemuda) Kelurahan Pulau Bunyu Barat Kecamatan Bunyu. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 495 m². Saat ini

dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

g. Rumah Dinas

Rumah Negara Golongan I berada di Jalan Kalimantan Kelurahan SKIP Kecamatan Tarakan Tengah Luas tanah seluruhnya 1.068 m².

2) Gedung/Bangunan

Gedung Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah milik Kementerian Kesehatan dan dalam keadaan baik, yaitu diantaranya :

a. Gedung Kantor Induk

Gedung Kantor Induk Jl. Mulawarman No. 103 RT. 46 Tarakan, Tahun 2022 dengan luas bangunan 1.920 m².

b. Wilker Pelabuhan Laut Tarakan

Wilker Pelabuhan Laut Tarakan Jalan Yos Sudarso No. 1 Kelurahan Lingkas Ujung Kecamatan Tarakan Timur dengan. Status tanah milik PT. Pelindo Tarakan dengan luas bangunan 141 m².

c. Wilker Tanjung Selor

Di Jalan Sabanar Lama Kecamatan Tanjung Selor Kelurahan Tanjung Selor ilir dengan luas bangunan 120 m².

d. Wilker Sebatik

Kantor Wilker Sebatik berada di Jalan A. Yani No. 11 RT. 05 Kecamatan Sebatik Utara Kelurahan Pancang dengan luas bangunan 200 m².

e. Wilker Nunukan

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Angkasa RT. 28 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan. Status tanah milik PT. Pelindo Nunukan dengan luas bangunan 54 m².

f. Wilker Berau

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Mawar Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb dengan luas bangunan 200 m².

g. Wilker Bunyu

Kantor Wilker Bunyu berada di Jalan Manunggal (Ex Jl. Pemuda) Kelurahan Pulau Bunyu Barat Kecamatan Bunyu dengan luas bangunan 100 m².

h. Rumah Dinas

Rumah Dinas Golongan IV berada di Jalan SKIP Kampung Satu Kelurahan Skip Kampung Satu Kecamatan Tarakan Tengah dengan luas bangunan 70 m².

3) Kendaraan Operasional

- Kendaraan Ambulance sebanyak 8 (delapan) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 2 sebanyak 19 (Sembilan Belas) unit.
- Kendaraan Fungsional Tekhnis sebanyak 1 (satu) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 4 sebanyak 0 (nol) unit.
- Kendaraan Alat Angkut Darat Bermotor (AADB)/dinas jabatan sebanyak 1 (satu) unit.
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.
- Kendaraan unit Kesehatan masyarakat sebanyak 1 (Satu) Unit

3. Anggaran

Berikut akan dijabarkan tentang rincian dana berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2022, sebagai berikut :

Tabel 8
Alokasi Sumber Dana Tahun 2022

SUMBER DANA PER JENIS BELANJA	PAGU (RP)
Rupiah Murni (RM)	12,450,922,000
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1,945,482,000

Tabel 9
Alokasi Dana Per Kegiatan/Program Tahun 2022

KODE	PROGRAM KEGIATAN	PAGU (RP)
4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2.979.876.000
4815	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	12.292.139.000

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

Yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut :

1. UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
2. Inpres No. 4 Tahun 1985 tentang Kebijakan Kelancaran Arus Barang untuk Menunjang Kegiatan Ekonomi
3. UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan
4. Kepmenkes No. 340 Tahun 1985 tentang Pembantuan Taktis Operasional Satuan Organisasi Ditjen PPM & PLP dalam Lingkungan Kerja Pelabuhan Laut Utama Keppel ADPEL
5. Permenkes No. 560 Tahun 1989 tentang Jenis Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah
6. Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1991 tentang pedoman penanggulangan wabah penyakit menular.
7. Kep. Dirjen PPM & PL No. 451 Tahun 1991 tentang Pedoman Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa
8. Kep. Dirjen PPM & PLP No. 351 Tahun 1995 tentang Pencatatan dan Laporan Kantor Kesehatan Pelabuhan
9. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi
10. Keputusan Presiden No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Negara.
11. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
12. Kepmenkes No. 1116 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan
13. Kepmenkes No. 1479 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu
14. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
15. Kepmenkes No. 264 Tahun 2004 tentang Kriteria Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan
16. Kepmenkes No. 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa

17. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
18. IHR (International Health Regulation) Tahun 2005
19. Kepmenkes No. 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam Rangka Karantina Kesehatan
20. Kepmenkes No. 425/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di KKP
21. Kepmenkes No. 431/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Resiko Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan
22. International Medical Guide For Ship Tahun 2007
23. UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
24. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
25. Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
26. Kepmenkes No. 1314 Tahun 2010 tentang Standarisasi Sumber Daya Manusia, Sarana Dan Prasarana Kantor Kesehatan Pelabuhan
27. Kepmenkes No.612 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan Pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia
28. Kepmenkes No. 64 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Kepmenkes No. 1144 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
29. Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

B. Tujuan Sasaran dan Indikator

1. Tujuan

Tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah terselenggaranya pengendalian terhadap kondisi potensial untuk melakukan cegah tangkal penyakit di pelabuhan dan bandar udara melalui :

- a. Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan
- b. Pembinaan sanitasi lingkungan
- c. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
- d. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Sasaran

Mengacu pada sasaran strategis Kementerian Kesehatan dan Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, KKP Kelas II Tarakan mempunyai sasaran strategis untuk Tahun 2021 – 2024 yaitu meningkatnya faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100%.

3. Indikator

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.
3. Indeks pengendalian di pintu masuk negara.
4. Nilai Kinerja Anggaran.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
6. Kinerja Implementasi WBK Satker.
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi melalui Pendekatan Prosedural.
2. Pembinaan Sanitasi Lingkungan Jejaring kerja, serta Pendidikan Pelatihan Pengendalian Resiko Lingkungan.
3. Meningkatkan Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit melalui Pendekatan Prosedural.
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan melalui upaya Kesehatan Pelabuhan di Pelabuhan dan Bandara.
5. Meningkatkan Manajemen Kepemerintahan yang baik melalui Pendekatan Pelayan Ketatausahaan dan kerumahtanggaan yan ditunjang oleh Sarana dan Prasarana yang memadai

Adapun Program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 menjadi satu yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Secara umum program pokok KKP Kelas II Tarakan dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di pintu gerbang negara meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan NSPK.

Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya KKP mengacu pada pedoman-pedoman pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

2. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi.

- a. Advokasi

Pendekatan kepada para pimpinan atau penentu / pembuat peraturan perundang-undangan agar dapat memberikan dukungan, kemudahan, perlindungan pada berbagai upaya pengendalian penyakit dan penyehatan

lingkungan yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan advokasi baik formal maupun informal.

- 1) Adanya peraturan perundang-undangan (Surat Edaran / Instruksi / konvensi Internasional / Surat Keputusan dan perundang-undangan lainnya.
- 2) Terlaksananya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kesehatan Matra, Kesehatan Kerja dan OMKABA.
- 3) Tersedianya anggaran dari pemerintah dan sumber pembiayaan yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi meliputi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi), dukungan/bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

1) Penyuluhan (KIE).

- Tersedia dan terdistribusinya media KIE.
- Terlaksananya KIE tentang faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan serta ancaman lainnya.

2) Binasuasana.

Kelompok sasaran diarahkan pada stake holder dan masyarakat dipelabuhan, bandara, dilintas batas darat.

3) Pemberdayaan Masyarakat.

Melaksanakan sosialisasi guna menumbuhkan potensi masyarakat secara optimal dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta berperan sebagai fasilitator kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berbasis masyarakat.

3. Melaksanakan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan sesuai dengan kemajuan teknologi dan kondisi daerah setempat (*local area specific*) melalui perencanaan terpadu dan kegiatan terkoordinasi.
4. Mengembangkan (investasi) sumber daya manusia, antara lain dengan melaksanakan pelatihan teknis sesuai dengan kebutuhan dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

5. Memfasilitasi terbentuknya jejaring kerja yang terkait dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
6. Memperkuat logistik peralatan deteksi dini faktor risiko, diagnostik dan penanggulangan penyakit bersifat massal di masyarakat dan di fasilitas kesehatan baik ketersediaan (sesuai dengan kebutuhan) maupun manajemennya.
7. Memperkuat surveilans epidemiologi dan aplikasi teknologi dengan melaksanakan deteksi / diagnosis dini dan penanganan kasus (penderita), SKD KLB, surveilans epidemiologi serta pengembangan sistem informasi.
8. Melaksanakan supervisi/bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi.
 - a) Melaksanakan deteksi/diagnosis dini pada orang, barang dan alat angkut di lingkungan pelabuhan dan bandara
 - b) Melaksanakan deteksi/diagnosis dini masyarakat pelabuhan dan bandara
 - c) Melaksanakan deteksi/diagnosis dini pasif di fasilitas kesehatan.
 - d) Melaksanakan penanganan kasus (penderita) sesuai standar.
9. Memperkuat sistem pelayanan.
10. Mengembangkan dan memperkuat sistem pembiayaan.

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Hambatan yang dihadapi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan di Tahun 2022 dalam pelaksanaan tugas adalah :

1. Belum terpenuhinya jumlah petugas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sesuai standar (Permenkes 1314/2010), sehingga belum maksimalnya pemenuhan baik SDM Adminitrasi maupun tekhnis kesehatan.
2. Tenaga konselor belum ada sehingga pada pelaksanaan kegiatan skrining penyakit menular harus menyesuaikan waktu kegiatan dengan Dinas Kesehatan setempat.
3. Masih lambatnya usulan perencanaan kegiatan maupun sarana dan prasarana di wilayah kerja untuk tahun usulan selanjutnya.
4. Belum lengkapnya data dukung dalam rangka pengusulan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana seperti belum dilaksankannya pemusnahan BMN, belum di updatenya data di RKBMN sehingga satker tidak dapat mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana yang baru. Hal tersebut

- mengakibatkan kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana di kantor Induk maupun di wilayah kerja.
5. Masih lambatnya penyelesaian dan pengiriman data dukung terkait pencairan realisasi keuangan dan kegiatan substansi dikarena letak geografis antar kantor induk dan wilker yang merupakan wilayah kepulauan.
 6. Proses revisi anggaran yang masih kurang fleksibel di level rincian output prioritas nasional dan desain anggaran yang masih terklasifikasi sehingga menyulitkan dalam usulan revisi anggaran.
 7. Server pada aplikasi SRIKANDI dan SINKARKES sering mengalami gangguan jaringan sehingga terdapat keterlambatan dalam mengakses aplikasi tersebut.

C. Terobosan Yang Dilakukan

1. Meningkatkan pelaksanaan respon cepat terhadap masalah-masalah kesehatan faktor resiko yang dapat mengakibatkan PHEIC dan melakukan penanganan semasa pandemi Covid-19 di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dengan memberdayakan SDM yang ada secara maksimal dan melakukan penerimaan SDM melalui jalur P3K.
2. Meningkatkan eksistensi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat memaksimalkan pelayanan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan terutama yang berhubungan dengan program kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan instansi terkait.
3. Melakukan inventarisasi dan penghapusan terhadap BMN dan Arsip sebagai dokumen pemenuhan perencanaan kegiatan/pengadaan tahun selanjutnya.
4. Menyusun rencana kebutuhan BMN berdasarkan barang yang telah dihapuskan, barang kondisi rusak berat maupun kebutuhan BMN yang dibutuhkan dan dilengkapi dengan justifikasi.
5. Menentukan deadline pencairan anggaran kegiatan dan melakukan monitoring secara berkala.
6. Melakukan revisi anggaran terhadap anggaran yang tidak efektif dan berpotensi Melaksanakan percepatan penyusunan kebutuhan wilayah kerja dengan metode tatap muka.
7. Menyampaikan kepada unit Eselon I dan Pusat Data dan Informasi terkait kendala gangguan jaringan pada server aplikasi SRIKANDI dan SINKARKES.

BAB IV

HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai satu program yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Program kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran program dijabarkan sebagai berikut :

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara

🚦 Jumlah Pemeriksaan Orang

➤ Data Poliklinik

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,Perawat,Asisten Apoteker,Pranata Lab kesehatan.
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK,Alat kesehatan
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan Sertifikat ijin angkut orang sakit.
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengukuran tanda-tanda vital orang yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan.
- Sasaran : Orang Sakit atau pasien rujukan dan masyarakat umum.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada orang/masyarakat umum yang berkunjung ke poliklinik kantor kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 146 orang.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat memberikan pelayanan berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan kepada pasien/ masyarakat umum yang berkunjung.

e) Dampak (Impact)

Pasien/ masyarakat umum yang mempunyai keluhan sakit ringan dapat di periksa di layanan poliklinik kantor kesehatan pelabuhan kelas II tarakan

dapat mengetahui status kesehatan agar dapat secara optimal melakukan pekerjaannya.

➤ **Kegiatan Pemeriksaan HIV AIDS**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium Kesehatan.
- Dana : Rp. 66.851.000,-
- Bahan : ATK, Cetakan, Dokumentasi, Spanduk, KIE/Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun.
- Metode : Dilakukannya Sosialisasi dan VCT pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara.
- Sasaran : Lintas sektor atau stake holder terkait, masyarakat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang penyakit menular HIV/AIDS di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

- (1) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandar Udara Juwata Tarakan sepanjang Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 127 orang yang diskriming.
- (2) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan SDF Tarakan sepanjang Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 72 orang yang diskriming.
- (3) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Redeb Wilker Berau sepanjang Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 45 orang yang diskriming.
- (4) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandar Udara Kalimantan Tanjung Redeb Wilker Berau sepanjang Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 72 orang yang diskriming.

- (5) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Nunukan sepanjang Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 70 orang yang diskriming.
 - (6) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandar Udara Nunukan sepanjang Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 61 orang yang diskriming.
 - (7) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Sebatik Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 55 orang yang diskriming.
 - (8) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Laut Bunyu Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 35 orang yang diskriming.
 - (9) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandara Tanjung Harapan Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 41 orang yang diskriming.
 - (10) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung selor sepanjang Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 35 orang yang diskriming.
 - (11) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Speed Boat Malinau Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 38 orang yang diskriming.
 - (12) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandara R.A Bessing Malinau Tahun 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 51 orang yang diskriming.
- d) Manfaat (Benefit)
Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang penyakit HIV AIDS di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)
Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan terlindungi dari penyebaran penyakit HIV AIDS.
Alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian penyakit menular langsung dan layanan HIV AIDS sebesar Rp.66.851.00,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.51.225.950,-

➤ **Kegiatan Pemeriksaan Tuberculosis (TB)**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium Kesehatan.
- Dana Awal : Rp.54.660.000,-
- Bahan : ATK, Cetakan, Dokumentasi, Spanduk, KIE/Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Pelaksanaan Skrining TB pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara dan Calon Jamaah Umroh.
- Sasaran : Lintas sektor atau stake holder terkait, masyarakat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (output)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang penyakit menular TB di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Tarakan.

c) Hasil (outcomes)

- (1) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan SDF Tarakan pada tanggal 19 Mei 2022 , sebanyak 51 Orang yang diskriming.
- (2) Terlaksananya Skrining Bandar Udara Juwata Tarakan pada tanggal 13 juni 2022, sebanyak 200 orang yang diskriming.
- (3) Terlaksananya Skrining TB di Wilayah Kerja Sebatik Pelabuhan laut sebatik pada tanggal 22 september 2022, sebanyak 55 orang yang diskriming.
- (4) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Laut Bunyu pada tanggal 17 juni 2022, sebanyak 35 orang yang diskriming.
- (5) Terlaksananya Skrining TB di Bandara Tanjung Harapan pada tanggal 25 Mei 2022, sebanyak 41 orang yang diskriming.
- (6) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Tanjung selor pada tanggal 03 Agustus 2022, sebanyak 35 orang yang diskriming.
- (7) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Tanjung Redeb Wilker Berau pada tanggal 10 november 2022, sebanyak 45 orang yang diskriming.

- (8) Terlaksananya Skrining TB di Bandar Udara Kalimantan Wilker Berau pada tanggal 06 Juni 2022, sebanyak 72 orang yang diskriming.
 - (9) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Nunukan pada tanggal 14 Juni 2022, sebanyak 70 orang yang diskriming.
 - (10) Terlaksananya Skrining TB di Bandara Nunukan pada tanggal 13 Oktober, sebanyak 61 orang yang diskriming.
 - (11) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Speed Boat Wilayah Kerja Malinau pada tanggal 14 Juni 2022, sebanyak 38 orang yang diskriming.
 - (12) Terlaksananya Skrining TB di Bandara Malinau Wilayah Kerja Malinau pada tanggal 13 Juni 2022, sebanyak 51 orang yang diskriming.
- d) Manfaat (benefit)
Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (impact)
Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan terlindungi dari penyebaran penyakit TB.
Alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian penyakit menular langsung Skrining TB sebesar Rp.54.660.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.52.827.400,-

➤ **Kegiatan Skrining HIV DAN TB POSITIF**

- a) Masukan (input)
- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium.
 - Dana Awal : Rp.54.660.000,-
 - Bahan : ATK, Cetak, Dokumentasi, Spanduk, KIE / Media Promkes lainnya.
 - Waktu : Dalam 1 Tahun.
 - Metode : Pelaksanaan Skrining TB pada pegawai/karyawan pelabuhan/bandara/ABK/Crew alat angkut/Masyarakat umum.

- Sasaran : Lintas sektor atau stake holder terkait, masyarakat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Keluaran (output)
Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang penyakit menular TB di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Tarakan.
- Hasil (outcomes)
Tidak ada nya terdapat hasil pemeriksaan positif.
- Manfaat (benefit)
Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.
- Dampak (impact)
Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan terlindungi dari penyebaran penyakit TB.
Alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian penyakit menular langsung Skrining TB sebesar Rp.54.660.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.49.716.400,-

➤ **Jumlah pemeriksaan/skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi**

- a) Masukan (input)
- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Admistrasi Umum
 - Dana Vaksinasi Meningitis : Rp. 0,-
 - Dana Vaksinasi Covid-19 : Rp.46.120.000,-
 - Bahan : ATK,Vaksin,Bahan Habis Pakai (Ads,Acohol Swab, Handscoon, Plasterin,Safety Box).
 - Waktu : Dalam 1 Tahun.
 - Metode : Kegiatan berupa Pelaksanaan Vaksinasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, Wilker-wilker dan kegiatan Massal di Luar Kantor.
 - Sasaran : Pelaksanaan Vaksinasi bagi masyarakat umum, lansia, anak, atau Anak Buah Kapal (ABK) yang akan melakukan perjalanan Internasional.

b) Keluaran (output)

- Terlaksananya Vaksinasi pada masyarakat yang akan melakukan perjalanan Internasional.
- Terlaksananya Vaksinasi Covid-19 pada masyarakat umum, lansia, anak umur 6-12 tahun.
- Terlaksananya Vaksinasi Pemberian vaksin ke-3 (Booster Pertama) untuk masyarakat umum dan Vaksin ke-4(Booster kedua) untuk Nakes

c) Hasil (outcomes)

Vaksinasi telah dilakukan terhadap 7.085 Orang dengan Vaksinasi Meningitis dengan jumlah 2511 vaksinasi, Vaksinasi Sinovac dengan jumlah 1.220 ,Vaksinasi Pfizer 3.165, vaksinasi Moderna 108 dan vaksinasi Cocovax 59, vaksinasi Yellow Fever dengan jumlah 22 vaksinasi, Vaksinasi IPV dengan jumlah 0 Vaksinasi.

d) Manfaat (benefit)

- Terlaksananya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah dan PHEIC di pelabuhan dan bandara, sehingga masyarakat Indonesia dan masyarakat yang melakukan perjalanan internasional terlindungi dari penyakit menular potensial wabah dan PHEIC.
- Terlaksananya Vaksin Covid-19 akan Merangsang Pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh masyarakat.

e) Dampak (impact)

Tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah dan PHEIC akibat perjalanan internasional di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Vaksinasi di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk vaksin Meningitis & Yellow fever Rp.0,- dan Vaksinasi Covid-19 sebesar Rp.46.120.000,- dan realisasi anggaranya sebesar Rp.34.904.000,-

➤ **Jumlah calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan / pengawasan dan legalisasi ICV**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium Kesehatan, Administrasi Umum.
- Dana Vaksinasi Meningitis : Rp. 0,-
- Bahan : ATK,Vaksin,Bahan Habis Pakai (Ads, Alcohol Swab, Handscoon, Plasterin, Safety Box).
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Kegiatan berupa Pelaksanaan Vaksinasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Sasaran : Pelaksanaan Vaksinasi bagi masyarakat umum yang melakukan perjalanan ibadah Haji.

b) Keluaran (output)

Terlaksananya Vaksinasi pada masyarakat yang akan melakukan perjalanan Internasional dan ibadah haji.

c) Hasil (outcomes)

Vaksinasi telah dilakukan terhadap 348 Orang dengan rincian Jamaah Tarakan 87 Orang,Jamaah Berau 130 Orang, Jamaah Tanjung selor 46 Orang,Jamaah malinau 26 Orang, Jamaah KTT 7 Orang dan jamaah Nunukan & Sebatik 52 Orang.

d) Manfaat (benefit)

- Terlaksananya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah dan PHEIC di pelabuhan dan bandara, sehingga masyarakat Indonesia dan masyarakat yang melakukan perjalanan internasional terlindungi dari penyakit menular potensial wabah dan PHEIC.
- Terlaksananya Vaksin Covid-19 akan Merangsang Pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh masyarakat.

e) Dampak (impact)

Tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah dan PHEIC akibat perjalanan internasional di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Vaksinasi di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk vaksin Meningitis untuk ibadah haji Rp.0,-

➤ **Jumlah Pengawasan / Pemeriksaan Sampel Biologis**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, D3-Keperawatan, Analis Kesehatan
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK, handscoon, faceshield, alat disinfektan
- Waktu : Bila ada spesimen darah atau PCR yang akan dilakukan pemeriksaan di laboratorium pusat rujukan dari Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Utara dan Klinik Mandiri.
- Metode : Dilakukan pengawasan dengan cara uji banting kotak spesimen Dan Melakukan pengawasan pengepakan spesimen.
- Sasaran : Pelaksanaan pada masyarakat umum yang dicurigai/ mengalami gejala virus penyakit.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya Pengawasan spesimen darah dan PCR yang akan dilakukan pemeriksaan di laboratorium pusat sebelum di kirim menggunakan angkutan udara.

c) Hasil (Outcome)

Pengiriman Spesimen Covid-19 pada bulan Januari - Desember Sebanyak 1907 spesimen, Spesimen Darah sebanyak 6200, Spesimen serum Sebanyak 634 dan Spesimen Fases Sebanyak 92 Spesimen.

d) Manfaat (Benefit)

Terlaksananya Pengawasan specimen darah dan PCR sebelum di kirim ke laboratorium pusat supaya tidak terjadinya sampel yang bocor/ rusak dan sampel yang tercecer.

e) Dampak (Impact)

Tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah dan PHEIC akibat perjalanan internasional di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Pengawasan specimen darah / PCR covid-19 di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Rp.0,-

➤ **Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan Penerbitan sertifikat / surat keterangan sehat bagi ABK/penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, D3-Keperawatan
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK,Alat kesehatan
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan sertifikat / surat keterangan sehat bagi ABK/penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengujian kesehatan bagi ABK/Penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara.
- Sasaran : ABK/Penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada ABK/ Penjamah Makanan/ Masyarakat Pelabuhan Bandara.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan sertifikat / surat keterangan sehat bagi ABK/penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara selama Tahun 2022 sebanyak 146 sertifikat.

d) Manfaat (Benefit)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan setiap ABK kapal yang akan melakukan sign on kapal dan bagi penjamah makanan/ masyarakat pelabuhan bandara terlindungi dari penyakit.

e) Dampak (Impact)

Setiap ABK dan masyarakat pelabuhan bandara dapat menunjukkan surat keterangan sehatnya dan penjamaah makanan dapat surat keterangan sehat untuk di tunjukan di tempat bekerjanya.

Alokasi anggaran untuk kegiatan sertifikat/keterangan surat sehat bagi ABK/Penjamaah Makanan/ masyarakat pelabuhan bandara di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Rp. 0,-

➤ **Penerbitan Buku Sertifikat International Certificate of Vaccination(ICV)**

b) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,D3-Keperawatan
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK,Buku Kesehatan
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan sertifikat Internasioanl
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan Pengecekan Kelengkapan data-data pasien sesuai identitas diri.
- Sasaran : Setiap orang yang akan melakukan perjalanan internasional dari dan negara terjangkit dan/atau endemis penyakit menular tertentu .

c) Keluaran (Output)

Terlaksananya Penerbitan Buku Kuning(ICV) yang berlaku sesuai dengan masa berlakunya Vaksin yg di berikan.

d) Hasil (Outcome)

Penerbitan sertifikat / surat keterangan sehat bagi ABK/penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara selama Tahun 2022 sebanyak 2451 Orang.

e) Manfaat (Benefit)

Dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan vaksinasi Internasional (Meningitis dan Yellow Fever)

f) Dampak (Impact)

Dapat mengetahui orang yang sudah melaksanakan vaksinasi Internasional.

➤ **Penerbitan Buku Sertifikat International Certificate of Vaccination (ICV) PALSU**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,D3-Keperawatan,Epidemiolog
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK, Alat Scan Barcode
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan pemeriksaan buku ICV.
- Metode : Dilakukan Pengecekan Kelengkapan data-data pasien sesuai identitas diri.
- Sasaran : Setiap orang yang akan melakukan perjalanan internasional dari dan negara terjangkit dan/atau endemis penyakit menular tertentu.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya Penerbitan Buku Kuning(ICV) yang berlaku sesuai dengan masa berlakunya Vaksin yg di berikan.

c) Hasil (Outcome)

Tidak ada pemeriksaan buku icv palsu hasilnya nihil.

d) Manfaat (Benefit)

Dengan adanya pemeriksaan sertifikat international certificate of vaccination (ICV) ini,diharapkan dapat mencegah adanya icv palsu yang digunakan oleh jammah tanpa melakukan vaksin terlebih dahulu, yang mana dapat berimbas kepada resiko penularan penyakit lebih tinggi.

e) Dampak (Impact)

Jumlah penerbitan sertifikat ICV palsu dapat berkurang, juga kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya vaksinasi untuk mencegah dan menangkal penyakit menular.

➤ **Jumlah pelaku perjalanan ibu hamil, lansia, dan bayi yang dilakukan pemeriksaan fisik penerbitaan laik terbang**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,Perawat,Asisten Apoteker,Pranata Lab kesehatan,Epidemiolog
- Dana : Rp. 0,-

- Bahan : ATK, Alat kesehatan
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan Surat Laik terbang.
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengawasan kesehatan kepada penumpang bayi,ibu hamil dan orang sakit yang akan berangkat menggunakan pesawat dan kapal laut.
- Sasaran : Laik Terbang pada bayi, ibu hamil dan orang sakit dan penguji kesehatan pada ABK dan masyarakat umum.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada bayi,ibu hamil dan orang sakit dalam rangka penerbitan dokumen laik terbang dan ABK dan masyarakat umum dalam rangka penerbitan dokumen pengujian kesehatan.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan Dokumen Laik terbang selama Tahun 2022 sebanyak 1948 sertifikat Laik Terbang.

d) Manfaat (Benefit)

Dengan adanya pengawasan penerbitan dokumen laik terbang untuk bayi,ibu hamil dan orang sakit dapat mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit potensial wabah .

e) Dampak (Impact)

Tercegahnyapenyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah pelaku perjalanan sakit yang dilakukan pemeriksaan fisik dan penunjang**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,Perawat,Asisten Apoteker,Pranata Lab kesehatan,Epidemiolog
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK,Alat kesehatan

- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan Sertifikat ijin angkut orang sakit.
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengawasan kesehatan kepada orang sakit atau pasien rujukan yang akan berangkat menggunakan pesawat dan kapal laut.
- Sasaran : Orang Sakit atau pasien rujukan dan masyarakat umum.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada bayi,ibu hamil dan orang sakit dalam rangka penerbitan dokumen ijin angkut orang sakit.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan Dokumen Ijin angkut orang sakit selama Tahun 2022 sebanyak 360 sertifikat.

d) Manfaat (Benefit)

Dengan adanya pengawasan penerbitan dokumen ijin angkut orang sakit dapat mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Pemeriksaan dalam rangka rujukan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Sopir Ambulance
- Dana : Rp. 0 ,-
- Bahan : ATK,Tensi dan Bahan Habis Pakai (Ads, Face Shield, Handscoon,).
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Kegiatan berupa Pemeriksaan TTV dan diagnosa penyakit pasien rujukan.
- Sasaran : Pasien yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan fasilitas pelayanan ambulace.

- b) Keluaran (output)
Terlaksananya Penjemputan/ pengantaran pasien rujukan yang membawa surat dari rumah sakit sebelumnya.
- c) Hasil (outcomes)
Pelayanan rujukan pasien dengan menggunakan ambulans selama Tahun 2022 adalah sebanyak 76 kali.
- d) Manfaat (benefit)
Terlaksananya pelayanan ambulance untuk pertolongan penderita gawat darurat dari bandara/pelabuhan ke rumah sakit yang di rujuk.
- e) Dampak (impact)
Meminimalisir terjadinya kegawat daruratan yang berdampak fatal yang beresiko kepada kematian pada penderita yang di rujuk.
Alokasi anggaran untuk kegiatan Ambulance rujukan pasien diwilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Rp.0,-

Pemeriksaan Orang (Pengawasan Pelaku Perjalanan)

➤ **Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk**

- a) Masukan (Input)
 - Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan PMI melibatkan 3 orang)
 - Dana Awal : 0,-
 - Bahan : -
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen PMI.
 - Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen PMI di pintu masuk Negara.
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan PMI di pintu masuk Negara.
- c) Hasil (Outcome)
Selama tahun 2022 jumlah PMI yang masuk indonesia melalui wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 2.022

orang terutama dari negara Malaysia. Adapun data Laki-Laki sebanyak 1.558 Orang sedangkan Perempuan sebanyak 464 Orang.

d) Manfaat (benefit)

PMI yang masuk wilayah negara Indonesia dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui PMI yang masuk melalui wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

➤ **Jumlah Verifikasi Vaksin Booster Covid-19 (Aplikasi Peduli Lindungi) yang dinyatakan laik Terbang Bagi penumpang Pesawat Domestik**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan penumpang berangkat melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan/ Alat : Perangkat Komputer dan Jaringan Internet
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen penumpang berangkat
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

c) Hasil (Outcome)

- Selama tahun 2022 jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 1.001.436 orang sedangkan tidak ada penumpang yang berangkat ke luar negeri.

- Selama tahun 2022 jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 402.581 orang sedangkan penumpang dengan tujuan luar negeri menggunakan pesawat sudah tidak ada, hal ini Maskapai penerbangan sudah tidak beroperasi lagi sejak masa Pandemi Covid-19.

d) Manfaat (benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat

➤ **Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Allert Card di pintu masuk**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan penumpang kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan suhu dan HAC penumpang tiba.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan suhu dan HAC penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan yang tiba menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

c) Hasil (Outcome)

- Selama tahun 2022 jumlah penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 326.067 orang, sedangkan penumpang luar negeri yang tiba menggunakan kapal sebanyak 125 orang. Adapun Jumlah Crew Pesawat tiba dan berangkat yang dilakukan Pengawasan suhu Badan sebanyak 46.127 Orang sedangkan Crew Kapal tiba Berangkat yang dilakukan pengawasan suhu badan 474.859 Sebanyak
- Selama tahun 2022 jumlah penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 19.998 orang

d) Manfaat (benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang tiba.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang tiba yang menggunakan kapal/pesawat.

➤ **Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan ABK kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen ABK kapal.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen ABK berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi kapal.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan ABK yang menggunakan alat transportasi kapal.

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2022 jumlah ABK berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ke luar negeri sebanyak 312.930 orang dan ABK luar negeri yang tiba sebanyak 208.056 orang yang menggunakan kapal dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

d) Manfaat (benefit)

ABK yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

➤ **Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan ABK kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen ABK kapal.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen ABK berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi kapal.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan ABK yang menggunakan alat transportasi kapal.

- c) Hasil (Outcome)
Selama tahun 2022 jumlah ABK berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 289.926 orang dan ABK tiba sebanyak 184.933 orang dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius
- d) Manfaat (benefit)
ABK yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.
- e) Dampak (Impact)
Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

➤ **Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV)**

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan Crew Pesawat melibatkan 3 orang)
 - Dana Awal : 0,-
 - Bahan : -
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen Crew Pesawat.
 - Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen Crew Pesawat berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi Pesawat.
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi Pesawat.
- c) Hasil (Outcome)
Selama tahun 2022 jumlah Crew pesawat berangkat ke luar negeri menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 4 orang dan Crew luar negeri yang tiba sama yaitu 4 orang yang menggunakan pesawat dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius

d) Manfaat (benefit)

Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew Pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew pesawat yang menggunakan pesawat.

➤ **Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu, tensi)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan Crew Pesawat melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen Crew Pesawat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen Crew Pesawat berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2022 jumlah Crew pesawat berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 23.004 orang dan Crew tiba sebanyak 23.123 orang dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius

d) Manfaat (benefit)

Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew Pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew pesawat yang menggunakan pesawat.

🚦 Pemeriksaan Alat Angkut

➤ **Jumlah kapal dalam karantina yang diperiksa dalam rangka penerbitan certificate free pratique**

f) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/ Sanitarian dan Dokter/Perawat (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dari luar negeri melibatkan 3 orang).
- Bahan : formulir pemeriksaan dan APD
- Waktu : Dalam 1 tahun semua kedatangan kapal dari luar negeri yang berlabuh di seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan diperiksa dan diawasi.
- Metode : Dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan kesehatan ABK yang berasal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.
- Sasaran : Penerbitan dokumen certificate of pratique pada kapal yang datang dari luar negeri di tahun 2022 dengan target 2,221 Dokumen Pelaksanaan penerbitan dokumen CoP sebanyak 8.022 dokumen artinya penerbitan CoP telah mencapai target sebesar 361% dari CoP yang di Targetkan.

g) Keluaran (Output)

Terlaksananya penerbitan dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.

h) Hasil (Outcome)

Penerbitan dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 8.022 dokumen.

i) Manfaat (Benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa dari ABK/Crew dan penumpang yang datang dari luar negeri masuk ke Indonesia.

j) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan. Pemeriksaan kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan dalam rangka penerbitan certificate of pratique, pemeriksaan dilakukan pada dokumen kesehatan yang dimiliki oleh kapal.

➤ **Jumlah GENDEC terhadap pesawat dalam karantina**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan gendec pesawat dari luar negeri melibatkan 3 orang).
- Dana Awal : -
- Bahan : -
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh kedatangan pesawat dari luar negeri diawasi dan dilakukan pemeriksaan.
- Metode : Dilakukan pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri dengan melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang datang dari luar negeri dengan target pada tahun 2022 sebanyak 10 dokumen pelaksanaan pengawasan Gendec hanya 1 Dokumen atau 10% dari angka yang di Targetkan Hal dikarenakan penerbangan pesawat dari luar negeri dengan status off dan tidak beroperasi.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dokumen *gendec* pada kedatangan pesawat dari luar negeri.

c) Hasil (Outcome)

Pemeriksaan *gendec* pada pesawat dari luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 1 dokumen atau 10% dari Target.

d) Manfaat (Benefit)

Pemeriksaan dokumen *gendec* pada pesawat yang datang dari luar negeri dapat mencegah masuknya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang pesawat dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi *PHEIC* tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah kapal yang memenuhi kriteria penerbitan izin bebas berlayar (PHQC)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan PHQC melibatkan 1 orang).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kesehatan Kapal.
- Metode : Dilakukan dengan pengamatan kelengkapan dokumen kesehatan kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pada kapal dari dalam dan luar negeri dengan target sebanyak 51.061 dokumen dalam pelaksanaannya penerbitan PHQC sebanyak 58.260 Dokumen atau lebih banyak yaitu sebesar 114% dari target

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan penerbitan dokumen PHQC.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan dokumen PHQC selama tahun 2022 sebanyak 58.260 dokumen, setelah dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal.

- d) Manfaat (Benefit)
Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.
- e) Dampak (Impact)
Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan sanitasi untuk penerbitan sertifikat SSCEC**

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Sanitarian (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan SSCEC/SSCC melibatkan 3 orang).
 - Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
 - Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen sanitasi kapal.
 - Metode : Dilakukan dengan pengamatan kelengkapan dokumen sanitasi kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
 - Sasaran : Pemeriksaan dokumen sanitasi pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri sebanyak 1.881 dokumen.
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya pemeriksaan sanitasi kapal dan penerbitan dokumen SSCEC/SSCC.
- c) Hasil (Outcome)
Selama tahun 2022 penerbitan dokumen SSCEC/SSCC sebanyak 1.881 dokumen dengan rincian SSCEC sebanyak 1.881 dokumen dan SSCC sebanyak 0 dokumen. Dokumen ini diterbitkan setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal.
- d) Manfaat (Benefit)
Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan P3K**

b) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat
- Bahan : ATK, Bahan Habis Pakai (Handsocon) .
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Kegiatan berupa Pengawasan Obat-obatan dan alkes kapal di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Sasaran : Pelaksanaan Pemeriksaan kapal kedatangan dan keberangkatan di Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

c) Keluaran (output)

Terlaksananya Pengawasan Obat-Obatan dan Peralatan P3K di Alkes kapal dan penerbitan Dokumen P3K.

d) Hasil (outcomes)

Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K telah dilaksanakan dengan jumlah sebanyak 1.735 kedatangan kapal dari dalam negeri maupun luar negeri. Data ini diperoleh dari seluruh wilayah kerja di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

e) Manfaat (benefit)

Dengan adanya pengawasan Penerbitan Sertifikat P3K kapal dari dalam negeri maupun luar negeri dapat mengetahui kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal.

f) Dampak (impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah Kapal yang dilakukan perbaruan Buku Kesehatan Kapal**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal melibatkan 1 orang)
- Dana Awal : -
- Bahan : -
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
- Metode : Dilakukan pengawasan seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri.
- Sasaran : Pelaksanaan Pengawasan seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2022 penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dari dalam maupun luar negeri sebanyak 1.290 Buku Kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Pengawasan Buku Kesehatan Kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui rute perjalanan kapal sehingga dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang kapal yang masuk.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

🚦 Pemeriksaan Barang

➤ Jumlah Pengawasan Pengangkutan Jenazah

b) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap pengawasan angkut jenazah melibatkan 1 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : APD
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen angkut jenazah.
- Sasaran : Pengawasan dan penerbitan dokumen ijin angkut jenazah pada jenazah yang diangkut menggunakan kapal dan pesawat.

c) Keluaran (output)

Terawasinya pengangkutan jenazah yang menggunakan kapal dan pesawat

d) Hasil (outcomes)

Telah diterbitkan 131 sertifikat Ijin Angkut Jenazah melalui kapal atau pesawat sedangkan sertifikat izin masuk jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah dengan jumlah 53 sertifikat.

e) Manfaat (benefit)

Pengangkutan jenazah yang melalui kapal atau pesawat dapat terawasi, sehingga dapat mendeteksi penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui pengangkutan jenazah.

f) Dampak (impact)

Tidak terdapat penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui pengangkutan jenazah.

➤ **Jumlah Pemeriksaan terhadap barang-barang yang digunakan dalam kapal**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Sanitarian, Entomolog (setiap pemeriksaan barang-barang yang di gunakan dalam kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : -
- Bahan : -
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh pemeriksaan barang dalam kapal Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
- Metode : Dilakukan pemeriksaanseluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri.
- Sasaran : Pelaksanaan pemeriksaan seluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan barang-barang yang digunakan dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2022 pemeriksaan barang-barang yang digunakan dalam Kapal baik dari dalam maupun luar negeri sebanyak 80.220 dengan paling banyak pada bulan desember sebanyak 33.510

d) Manfaat (Benefit)

Pemeriksaan barang dalam Kapal yang datng dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui factor risiko yang terdapat di barang-barang bawaan kapal sehingga dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah kapal yang masuk.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

Pemeriksaan Lingkungan

➤ **Jumlah lingkungan tempat umum yang dilakukan pemeriksaan sanitasi**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian, Tenaga Entomolog.
- Dana : Rp. 7.174.000,-
- Bahan : ATK, cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Waktu : 1 kali setiap bulan.
- Metode Pelaksanaan : observasi dengan menggunakan alat bantu cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Sasaran : 1 kali setiap bulan di semua wilayah kerja.

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

c) Hasil (Outcome)

- Tersedianya data dan informasi kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di lingkungan pelabuhan/bandara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Hasil kegiatan inspeksi sanitasi TTU yaitu :
Terlaksananya kegiatan inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) sebanyak 1.274 TTU dan 1.225 TTU yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 49 TTU.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang kurang memenuhi persyaratan. Alokasi Anggaran Rp. 7.174.000,- dan Realisasi Anggaran Rp. 7.174.000,-

➤ **Jumlah pemeriksaan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana Awal: Rp. 11.900.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta belanja jasa lainnya guna pemeriksaan sampel makanan minuman.
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap tempat pengelolaan makanan berupa inspeksi sanitasi TPM dan penilaian dan pengambilan sampel makanan untuk dilakukan pemeriksaan secara kimiawi sampel makanan dikirim ke laboratorium kesehatan daerah (Lab Kesda).
- Sasaran : Pengawasan TPM di Pelabuhan/Bandara

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan tempat pengelolaan makanan (TPM) dan pengambilan sampel makanan.

c) Hasil (Outcome)

- Terawasnya Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) di wilayah pelabuhan dan bandara sebanyak 747 TPM, untuk TPM yang memenuhi syarat sebanyak 695 TPM dan tidak memenuhi syarat sebanyak 52 TPM.
- Hasil kegiatan dari pemeriksaan sampel yaitu:
Terlaksananya pengawasan TPM dan pengambilan sampel untuk uji petik kualitas TPM sebanyak 189 sampel (memenuhi syarat) di Bandara Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, wilayah kerja Bunyu, Tanjung Selor, Nunukan, Berau dan Malinau

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya tempat pengelolaan makanan (TPM) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara.

Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Sanitasi TPM yaitu sebesar Rp. 11.900.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 11.900.000,-

➤ **Jumlah pemeriksaan kimia (Boraks, Formalin) pada sampel makanan yang diambil**

g) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana Awal: Rp. 11.900.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta belanja jasa lainnya guna pemeriksaan sampel makanan minuman.
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pemeriksaan secara kimiawi sampel makanan yang telah diambil dari Tempat Pengolahan Makanan, dengan parameter Boraks dan Formalin.
- Sasaran : Pengawasan TPM di Pelabuhan/Bandara

h) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan makanan yang dijual/dijajakan oleh Tempat Pengelolaan Makanan di wilayah Pelabuhan dan Bandara.

i) Hasil (Outcome)

- Terawasnya makanan yang dijual/dijajakan oleh Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dilingkungan Pelabuhan dan Bandara.
- Hasil kegiatan dari pemeriksaan sampel yaitu:
Terlaksananya pengawasan TPM dan pengambilan sampel untuk uji petik kualitas TPM sebanyak 189 sampel (memenuhi syarat) di Bandara Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, wilayah kerja Bunyu, Tanjung Selor, Nunukan, Sebatik, Berau dan Malinau.

j) Manfaat (Benefit)

Terciptanya tempat pengelolaan makanan (TPM) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.

k) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/ bandara. Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Sanitasi TPM yaitu sebesar Rp. 11.900.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 11.900.000,-.

➤ **Jumlah sarana air yang diperiksa**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Dana : Rp.7.680.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air bersih/air minum baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan, Wilker Tanjung Selor pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tg. Selor dan Wilker Berau pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Berau.
- Sasaran : Pemeriksaan sarana air bersih sebanyak 325 titik sampel dan pemeriksaan sampel air untuk parameter coliform sebanyak 74 kali pengiriman sampel ke Labkesda dalam setahun

b) Keluaran (Output).

Terlaksananya kegiatan pengawasan air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

c) Hasil (Outcome)

- Terawasinya penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitasnya di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
- Hasil kegiatan Pengawasan/Pemantauan Kualitas AB/AM yaitu :
- Terlaksananya pemeriksaan sampel bakteriologis dan kimia sebanyak 74 (34 memenuhi syarat dan 40 tidak memenuhi syarat) Titik sampel di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dengan target 60 sehingga capaian 100 %.
- Terlaksananya kegiatan pengiriman sampel ke Labkesda Tarakan sebanyak 74 kali.
- Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis adalah 100%.

d) Manfaat (Benefit)

Tersedianya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan.

e) Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.

Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan kualitas air bersih yaitu sebesar Rp.7.680.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. Rp.7.560.000,-



➤ **Jumlah pemeriksaan Coliform sampel air**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Dana : Rp. 7.680.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional

- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
 - Waktu : dalam 1 Tahun
 - Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air minum baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.
 - Sasaran : Jumlah Pemeriksaan sampel air dengan parameter pemeriksaan coliform pada sampel air minum.
- b) Keluaran (Output).
- Terlaksananya kegiatan pengawasan kualitas air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
- c) Hasil (Outcome)
- Terawasanya penyediaan air minum yang memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitasnya di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
 - Hasil kegiatan Pengawasan/Pemantauan Kualitas Air Minum yaitu :
 - Terlaksananya kegiatan pemeriksaan sampel air dengan parameter pemeriksaan coliform sebanyak 74 sampel selama Tahun 2022.
 - Terlaksananya pemeriksaan sampel bakteriologis sebanyak 74 (34 memenuhi syarat dan 40 tidak memenuhi syarat) Titik sampel di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dengan target 60 sehingga capaian 100 %.
 - Terlaksananya kegiatan pengiriman sampel ke Labkesda Tarakan sebanyak 54 kali, labkesda berau sebanyak 10 kali dan labkesda tg.selor sebanyak 10 kali.

- d) Manfaat (Benefit)
Tersedianya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan.
- e) Dampak (Impact)
Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit. Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan kualitas air bersih yaitu sebesar Rp. 7.680.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.7.560.000,-.

2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

🚦 Pengendalian Faktor Risiko yang dikendalikan pada Orang

➤ Faktor risiko yang dikendalikan pada WNI / PMI

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan PMI melibatkan 3 orang)
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode : Pengendalian Faktor Risiko pada WNI/PMI secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen PMI.
 - Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen PMI di pintu masuk Negara.
- b) Keluaran (Output)
Terkendalinya faktor risiko pemeriksaan dan pengawasan PMI di pintu masuk Negara.
- c) Hasil (Outcome)
Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan Faktor risiko yang dikendalikan pada WNI/PMI di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan khususnya pada bulan Februari 2022 di Wilayah kerja Nunukan melakukan PCR pertama (1) dan terdapat 20 orang dan PCR kedua (2) sebanyak 101 Orang Positif Covid-19 dari 151 Orang yang dilakukan PCR Kemudian telah dilakukan Penegakkan diagnosis, isolasi penderita, dan pelaporan ke Dinas Kesehatan, Total PMI yang dilakukan pengawasan selama tahun 2022 sebanyak 2022 Orang Semua adalah PMI deportasi.

d) Manfaat (benefit)

PMI yang masuk wilayah negara Indonesia dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui PMI yang masuk melalui wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

➤ **Pengendalian penumpang berangkat Tanpa Aplikasi Peduli Lindungi (Tidak Laik Terbang dan Tanpa Vaksin Booster)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan penumpang berangkat melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengendalian Penumpang berangkat (Tanpa Aplikasi Peduli Lindungi (Tidak Layak Terbang dan Tanpa Vaksin Booster) Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen penumpang berangkat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

c) Hasil (Outcome)

Pada tahun 2022 kegiatan pengawasan dan Pengendalian Penumpang berangkat di titik beratkan pada Aplikasi Peduli Lindungi dan Vaksin Booster di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terdapat sebanyak 312 orang telah dilakukan dilakukan rapid ulang, penundaan keberangkatan.

d) Manfaat (benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada Pelaku Perjalanan dengan suhu lebih dari 38 derajat, ABK, Crew Pesawat datang dari luar negeri dan dalam negeri**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan ABK kapal melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengendalian faktor risiko yang pada pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi kapal dan pesawat

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat yang menggunakan alat transportasi kapal dan pesawat

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan dikarenakan tidak ditemukan hasil yang tidak memenuhi syarat dan pada pemeriksaan sampel suhu tidak ditemukan pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat

dengan suhu diatas 37 derajat celcius di pintu masuk Negara dan pos lintas Batas Negara di wilayah KKP Kelas II Tarakan

d) Manfaat (benefit)

pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat yang menggunakan alat transportasi kapal dan pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal dan pesawat

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19), Pemberian Vaksinasi, KIR Kesehatan, Layak Terbang, Orang Sakit serta Rujukan Orang Sakit**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium dan sopir ambulance
- Bahan :Bahan habis pakai(handsocon, face shield, ads, acholswab, safety box), ATK, Cetakan,Dokumentasi,Spanduk,KIE / Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode:Pelaksanaan Skrining pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara,calon jamaah haji & umroh dan pengawasan terhadap calon penumpang kapal/pesawat.
- Sasaran : Lintas Sektor atau Stake Holder terkait,calon jammah haji & umrohcalon penumpangkapal/pesawat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (output)

Terlaksananya skrining HIV AIDS, Tuberculosis, vaksinasi meningitis, vaksin Covid-19, SLT dan SOS serta pengawasan terhadap calon penumpang kapal/pesawat.

c) Hasil (outcomes)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang yaitu dari 11.637 pemeriksaan kesehatan pada orang yang terdiri dari Screening HIV AIDS sebanyak 681 orang, Screening Tuberculosis sebanyak 754 orang, Vaksinasi covid-19 sebanyak 5.306, vaksinasi meningitis sebanyak 2511 jamaah, Pengawasan Angkut Orang Sakit sebanyak 360 sertifikat, Penerbitan Laik Terbang sebanyak 1948 dan ambulance rujukan pasien sebanyak 76 orang ditemukan 11.637 memiliki faktor risiko dan seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan sehingga persentase faktor risiko yang dikendalikan pada pemeriksaan orang di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 sebesar 100%.

d) Manfaat (benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa penumpang dan masyarakat pelabuhan.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan serta Meminimalisir terjadinya kegawat daruratan yang berdampak fatal yang beresiko kepada kematian pada penderita.

🚦 Pemeriksaan Faktor Risiko yang dikendalikan pada Alat Angkut

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada kapal dalam karantina**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/ Sanitarian dan Dokter/Perawat (setiap kegiatan pemeriksaan kapal)
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen

- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kapal dari luar negeri dan dalam negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Metode : melakukan identifikasi faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan kapal yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.
- Sasaran : dokumen kesehatan pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risikodokumen *certificate of pratique* (Cop) kapal dari luar negeri dan dalam negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.

c) Hasil (Outcome)

Pada tahun 2022 kegiatan pengawasan alat angkut di seluruh wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan telah terlaksana dengan optimal adapun Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen pada alat angkut kesehatan kapal yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor resiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakitmenularpotensialwabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.Pemeriksaan kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan dalam rangka penerbitan *certificate of pratique*, pemeriksaan dilakukan pada dokumen kesehatan yang dimiliki oleh kapal

➤ **Faktor risiko berdasarkan dokumen GENDEC pesawat**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan gendec pesawat dari luar negeri melibatkan 3 orang).
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh kedatangan pesawat dari luar negeri diawasi dan dilakukan pemeriksaan.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri dengan melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang datang dari luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen gendec pada kedatangan pesawat dari luar negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen gendec pada pesawat dari luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 0 dokumen dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya dan terawasinya pemeriksaan dokumen *gendec* pada pesawat yang datang dari luar negeri dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang pesawat dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada penerbitan PHQC (berdasarkan masa berlaku pemeriksaan dokumen SSCEC/P3K)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan PHQC melibatkan 1 orang).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kesehatan Kapal.
- Metode : melakukan identifikasi faktor risiko pada kelengkapan dokumen kesehatan kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- Sasaran : dokumen kesehatan pada kapal dari dalam dan luar negeri

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan penerbitan dokumen PHQC di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Telaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen PHQC di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dokumen dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan PHQC.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan lingkungan (Penerbitan SSCC)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Sanitarian (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan SSCEC/SSCC).

- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen sanitasi kapal.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada kelengkapan dokumen sanitasi kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- Sasaran : Dokumen sanitasi pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pada pemeriksaan sanitasi kapal dan penerbitan dokumen SSCEC/SSCC.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 alat angkut telah dilakukan tindakan penyehatan dan penerbitan SSCC.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindak lanjut kelengkapan obat dan alkes**

g) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat
- Bahan : ATK, Bahan Habis Pakai (Handsocon) .
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada pengawasan obat-obatan dan alkes kapal
- Sasaran : pengawasan obat-obatan dan alkes kapal kedatangan dan keberangkatan Kapal di Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

- h) Keluaran (output)
Terkendalinya faktor risiko pada kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal.
- i) Hasil (outcomes)
Telaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko pada pemeriksaan kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal
- j) Manfaat (benefit)
Dengan adanya pengawasan kelengkapan obat-obatan dan alkes kapaldari dalam negeri maupun luar negeri dapat mengetahui kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal.
- k) Dampak (impact)
Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan

➤ **Faktor risiko yang ditemukan yang mengakibatkan buku kesehatan tidak dapat diterbitkan**

- a) Masukan (input)
 - Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal)
 - Waktu : Dalamwaktu 1 tahun seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
 - Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pengawasanpadapenerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri.
 - Sasaran : Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeridi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- b) Keluaran (Output)
Terkendalinya faktor risiko pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri

- c) Hasil (Outcome)
Telaksananya tindak lanjut hasil penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko yang mengakibatkan buku kesehatan tidak dapat diterbitkan.
- d) Manfaat (Benefit)
Pengawasan Buku Kesehatan Kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui rute perjalanan kapal sehingga dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang kapal yang masuk.
- e) Dampak (Impact)
Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

Pengendalian Faktor Risiko yang dikendalikan pada Barang

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan pengangkutan jenazah**

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, dan Pranata Laboratorium
 - Bahan : ATK, Handscoon, faceshield,desinfektan dan dokumentasi.
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun
 - Metode : Observasi pemeriksaan dan verifikasi (kelengkapan dokumen)
 - Sasaran : Setiap barang yang keluar masuk dipelabuhan laut dan udara
- b) Keluaran (Output)
Terkendalnya faktor resiko pada barang dan terhindarnya penyebaran virus penyakit.

c) Hasil (Outcome)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang yaitu pemeriksaan jenazah/abu jenazah 53 sertifikat, ditemukan 53 barang memiliki faktor risiko dan dari seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindak lanjuti sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada barang di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 sebesar 100%.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa jenazah.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada sampel infeksius / biologis**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, dan Pranata Laboratorium
- Bahan : ATK, Handscoon, faceshield, desinfektan dan dokumentasi.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun
- Metode : Observasi pemeriksaan dan verifikasi (kelengkapan dokumen)
- Sasaran : Setiap barang yang keluar masuk dipelabuhan laut dan udara

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor resiko pada barang dan terhindarnya penyebaran virus penyakit.

c) Hasil (Outcome)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang yaitu pemeriksaan sampel biologi sampel covid -19 sebanyak 1907 dan sampel darah 6200, spesimen serum sebanyak 634 dan spesimen feses sebanyak 92. Ditemukan 20.470 barang memiliki faktor risiko dan dari seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindak lanjuti sehingga presentase faktor risiko yang

dikendalikan pada barang di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 sebesar 100%.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa sampel.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada barang / alat-alat pada kapal**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Sanitarian, Entomolog (setiap pemeriksaan barang-barang yang di gunakan dalam kapal melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalamwaktu 1 tahun seluruh pemeriksaan barang dalam kapal Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
- Metode : Dilakukan pemeriksaanseluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri.
- Sasaran : Pelaksanaan pemeriksaan seluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeridi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya pemeriksaan faktor risiko yang dikendalikan pada barang / alat-alat pada kapal yang digunakan baik kapal dalam maupun luar negeri di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Hasilkegiatan faktor risiko pada barang yang dikendalikan

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan Faktor risiko yang dikendalikan pada barang / alat-alat pada kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko yang terdapat pada barang bawaan kapal

d) Manfaat (Benefit)

Pemeriksaan barang dalam Kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui factor risiko yang terdapat di barang-barang bawaan kapal sehingga dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah kapal yang masuk.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

🚦 Pengendalian Faktor Risiko yang dikendalikan pada Lingkungan

➤ **Faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat-tempat umum**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian, Tenaga Entomolog.
- Dana : 0
- Bahan : ATK, hasil inspeksi sanitasi pada tempat-tempat umum yang tidak memenuhi syarat
- Waktu : Dalam satu tahun
- Metode Pelaksanaan : melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada tempat-tempat umum yang telah dilakukan inspeksi sanitasi kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi.
- Sasaran : Tempat – tempat umum di pelabuhan/bandara.

b) Keluaran (Output)

Terkendalnya faktor risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

c) Hasil (Outcome)

- Tersedianya data dan informasi hasil tindak lanjut pada kegiatan inspeksi sanitasi yang telah dilakukan

- Hasil kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat-tempat umum terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 97 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara /pelabuhan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang kurang memenuhi persyaratan.

➤ **Faktor risiko TPM yang dikendalikan**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana Awal : -
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta hasil inspeksi sanitasi pada TPM
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : Melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada tempat pengolahan makanan yang telah dilakukan inspeksi sanitasi kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi.
- Sasaran : Tempat Pengolahan Makanan yang berada di wilayah pelabuhan/bandara

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

- c) Hasil (Outcome)
- Tersedianya data dan informasi hasil tindak lanjut pada kegiatan inspeksi sanitasi yang telah dilakukan
 - Hasil kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat pengolahan makanan:
Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 1274 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara /pelabuhan.
- d) Manfaat (Benefit)
- Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat Pengolahan Makanan di KKP Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)
- Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara.

➤ **Jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel makanan**

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
 - Dana Awal: Rp. 0,-
 - Bahan : ATK, cetakan, hasil pemeriksaan pada sampel makanan
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode Pelaksanaan : melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada sampel makanan yang telah dilakukan pemeriksaan di laboratorium kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi
 - Sasaran : sampel makanan yang berada di wilayah pelabuhan/bandara
- b) Keluaran (Output)
- Terkendalinya faktor risiko sampel Makanan bagi kesehatan masyarakat pada pelabuhan/bandara di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan

c) Hasil (Outcome)

Hasil kegiatan faktor risiko pada sampel makanan yang dikendalikan :

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sampel makanan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan dikarenakan tidak ditemukan hasil yang tidak memenuhi syarat pada pemeriksaan sampel makanan di laboratorium.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya kualitas makanan yang diujikan pada Tempat Pengolahan Makanan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara.

➤ **Pengendalian faktor risiko pada sumber / sarana air**

a. Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengendalian faktor risiko terhadap kualitas sumber/sarana air bersih minum baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.
- Sasaran : sumber/sarana air yang berada di wilayah kerja pelabuhan/bandara KKP Kelas II Tarakan

b. Keluaran (Output).

Terkendalinya faktor risiko pada sumber/sarana air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

c. Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan pengendalian faktor risiko pada sumber/sarana air di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 325 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan.

d. Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya sumber/sarana air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

e. Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.

➤ **Jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel air**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan :
- pengawasan terhadap kualitas air bersih/air minum baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.

- Sasaran : sampel air yang berada di wilayah pelabuhan/bandara KKP Kelas II Tarakan.
- b) Keluaran (Output).
Terkendalinya faktor risiko pada pengawasan sampel air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
- c) Hasil (Outcome)
Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan pengendalian faktor risiko pada sampel air di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 40 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhandikarenakan tidak ditemukan hasil yang tidak memenuhi syarat pada pemeriksaan sampel air di laboratorium.
- d) Manfaat (Benefit)
Terpantaunya/terawasinya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)
Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.
Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan kualitas air bersih yaitu sebesar Rp.0,-.

3. Indeks Pengendalian di Pintu Masuk Negara

Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%

➤ Surveilans Epidemiologi Rutin

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Tenaga JFT
 - Bahan : ATK dan alat pengolahan data.
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun kegiatan yang dilakukan dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit yaitu hasil pemeriksaan surveilans rutin di pintu masuk Negara.

- Metode : Pengumpulan dan pengolahan data primer dan sekunder.
- Sasaran : Pintu masuk Negara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terciptanya surveilans rutin dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya sistem kewaspadaan dini (SKD) melalui surveilans rutin, Aktif dan Pasif dengan berkoordinasi dengan lintas sektor terkait di pintu masuk negara yang berada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Pada tahun 2022 ada 3 kasus AKI yang di respon yaitu kasus di Tarakan, Bulungan dan Malinau dan telah dilaporkan sesuai ketentuan.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mengetahui gambaran surveilans rutin di daerah buffer dan perimeter pelabuhan/bandara selama Tahun 2022.

e) Dampak (Impact)

Tercapainya deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit yaitu hasil pemeriksaan surveilans rutin di pintu masuk negara lainnya dalam satu Tahun di wilayah buffer dan perimeter pelabuhan/bandara selama Tahun 2022.

➤ **Sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Sanitarian dan Dokter/Perawat
- Bahan : BHP, APD, Brosur/Leaflet
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Melaksanakan kesiapsiagaan dalam mendeteksi sinyal SKD KLB di pelabuhan/bandara yang direspon kurang dari 24 jam dibandingkan dengan jumlah SKD KLB dalam periode satu Tahun.
- Sasaran : Lingkungan Pelabuhan dan Bandara.

b) Keluaran (Output)

Terdiskripsikan pelaksanaan kegiatan pemantauan kasus penyakit berpotensi KLB dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB berdasarkan presentase respon SKD, KLB dan Bencana di wilayah layanan KKP .

c) Hasil (Outcome)

Pada Tahun 2022 terdapat 3 Kasus atau sinyal KLB / KKM-MD dan seluruhnya telah dilakukan respon dalam waktu kurang dari 24 jam. Adapun jenis respon terhadap sinyal KLB / KKM-MD di pintu masuk yang terdeteksi selama tahun 2022

d) Manfaat (Benefit)

Meningkatkan sistem SKD terhadap kejadian berpotensi PHEIC/KLB/Bencana di pintu masuk negara di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya kejadian penyakit berpotensi PHEIC/KLB/Bencana di pintu masuk negara di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

 **Penyusunan dokumen renkon yang baru**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Lintas sektor dan lintas program yang berada di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II TarakanBahan : ATK dan paket meeting full day
- Waktu : Dalam satu tahun kegiatan yang dilakukan dalam rangka terlaksananya pemantauan kasus penyakit berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB berdasarkan jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah yaitu tersusunnya dokumen rencana kontingensi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Metode : Diskusi
- Sasaran : Lintas sektor dan lintas program.

b) Keluaran (Output)

Terdeskripsikan pelaksanaan kegiatan pemantauan kasus penyakit berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB berdasarkan jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah.

c) Hasil (Outcome)

Penyusunan rencana kontijensi pada tahun 2022 tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pandemic covid-19 yang masih tinggi sehingga kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan tidak dapat dilaksanakan

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mengetahui jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Dapat ditanggulangnya masalah kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah di pintu masuk baik pelabuhan maupun bandara yang berada di Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Indeks pinjal ≤ 1

Layanan Survey Vektor Pes

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana: Rp. 185.256.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional pengamatan (perangkap tikus, umpan tikus, sisir tikus, wadah penampung hasil sisiran, luv dan mikroskop, penggaris, chloroform, kapas), bahan operasional pengendalian(racun tikus, insektisida, alas racun, perangkap tikus, kantong plastik, sarung tangan karet, APD).
- Waktu :Kegiatan pemasangan perangkap dan identifikasi tikus/pinjal 9 kali dalam 1 Tahun.

- Metode Pelaksanaan Pengamatan: Identifikasi tikus dan pinjal dilaksanakan dengan pemasangan perangkap terlebih dahulu. Tikus yang tertangkap dimasukkan dalam kantong terigu yang kemudian dilakukan pembiusan. Setelah tikus mati dilakukan identifikasi jenis tikus dan penyisiran untuk mencari pinjal serta dilakukan pengukuran pada anggota tubuh tikus untuk mengetahui jenisnya.
- Sasaran : Pemasangan perangkap sebanyak 9 kali di setiap wilker.

b) Keluaran (Output)

- Diketuinya tingkat infestasi/kepadatan vektor tikus dan pinjal di wilayah pelabuhan/bandara dan terkendalikannya populasi vektor tikus dan pinjal pada perimeter area di wilayah pelabuhan/bandara pada wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah terutama penyakit pes.
- Terlaksananya kegiatan pemasangan perangkap dan identifikasi tikus/pinjal di Bandara Tarakan, Pelabuhan SDF Tarakan, Pelabuhan Malundung, Bandara Nunukan, Pelabuhan Laut Nunukan, Wilker Bunyu, Wilker Tanjung Selor, Wilker Sebatik, dan Wilker Berau.

c) Hasil (Outcome)

- Diketuinya kepadatan tikus dan indeks pinjal serta jenis dari tikus & pinjal yang ditemukan dan dapat ditekannya populasi tikus & pinjal hingga tidak menimbulkan masalah kesehatan di wilayah kerja Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Hasil kegiatan pengamatan dan pengendalian tikus & pinjal ini yaitu :
Terlaksananya pengamatan di wilayah kerja sebanyak 64 kali.
 - Pengamatan di wilayah kerja Bandara Juwata Tarakan sebanyak 9 kali
jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 73 ekor dengan index pinjal 0, namun pada bulan desember ditemukan index pinjal 0,1.
 - Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 9 kali
jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 65 ekor dengan index pinjal 0

- Pengamatan di wilayah kerja Pel.Laut Nunukan sebanyak 9 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 48 ekor dengan index pinjal 0
- Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 9 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 11 ekor dengan index pinjal 0
- Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 9 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 50 ekor dengan index pinjal 0
- Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 9 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 16 ekor dengan index pinjal 0
- Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 9 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 32 ekor dengan index pinjal 0
- Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 9 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 36 ekor dengan index pinjal 0

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya tingkat kepadatan tikus & pinjal sesuai standar yang dipersyaratkan dan dapat ditekannya populasi tikus & pinjal hingga tidak menimbulkan masalah kesehatan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Keberadaan tikus dan pinjal tidak hanya menimbulkan gangguan secara ekonomi namun juga dapat mengganggu kesehatan ditempat-tempat umum seperti pelabuhan dan bandara. Dengan adanya pengamatan ini juga dapat terpantaunya tingkat kepadatan serta pola penyebaran dari tikus menunjukkan tingkat sanitasi lingkungan yang terjaga.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Pemasangan Perangkat dan identifikasi tikus/pinjal sebesar Rp. 185.256.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.182.702.200,-.

✚ Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)

Tidak ditemukan larva anopheles

➤ Layanan Survey Vektor Malaria

l) Masukkan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana : Rp. 49.864.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis (paper cup, kain kassa, karet gelang, kapas, alat pengukur suhu, kelembaban udara dan kecepatan angin, aspirator, senter, chloroform, mikroskop, luv, kertas label) dan alat operasional teknis spraying (mist blower, bensin, solar, insektisida, larvasida, baju lapangan, alat pelindung diri).
- Waktu : dilaksanakan dalam 1 Tahun di setiap wilayah kerja.
- Metode Pelaksanaan :
 - penangkapan vektor *Anopheles sp* dalam stadium jentik dan dewasa(nyamuk)dengan menggunakan alat survey vektor di buffer dan perimetryang merupakan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
 - pengendalian vektor dalam stadium larva dilaksanakan dengan melakukan abatisasi, pengendalian vektor dewasa dilakukan dengan melakukan spraying serta pemberdayaan masyarakat agar melakukan pemberantasan sarang nyamuk.
- Sasaran : 12 kali pengamatan dan pengendalian vektor malaria dalam 1 Tahun disetiap wilker

m) Keluaran (Output)

Diketahuinya *Anopheles Sp* di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area menggunakan ukuran Man Hour Density (MHD) dan Man Biting Rate (MBR) serta Menghilangkan atau tertekannya populasi nyamuk Anopheles di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area maupun buffer sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

n) Hasil (Outcome)

- Teridentifikasinya jentik dan nyamuk *Anopheles Sp.*
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada perimeter area.
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada buffer area.
- Diketuainya pemakaian insektisida maupun riwayat pemakaian insektisida sebelumnya.
- Mencegah penularan penyakit yang ditularkan oleh vektor khususnya vektor malaria.
- Hasil kegiatan survei vektor malaria ini yaitu :
Terlaksananya kegiatan survei vektor malaria sebanyak 96 kali sehingga pencapaian kegiatan 100%
 - Pengamatan di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 12 kali
- Hasil kegiatan pengendalian nyamuk *Anopheles* ini yaitu :
 - Tidak ditemukan larva *anopheles*

o) Manfaat (Benefit)

Teramati dan terpetakannya daerah perimeter dan buffer yang merupakan tempat potensial kehidupan nyamuk *Anopheles Sp* serta Terkendalikannya daerah perimeter dan buffer pada semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

p) Dampak (Impact)

Menurunkan dan mengendalikan populasi vektor pada perimeter area dan buffer area di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan Menciptakan kondisi lingkungan sehat yang dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

Alokasi anggaran untuk kegiatan luas wilayah bebas vektor malaria yaitu sebesar Rp. 49.864.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 49.864.000,-

✚ Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2

Survei Vektor Kecoa

- a) Masukan (Input)
 - Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomologi
 - Bahan : ATK, formulir isian dan senter
 - Waktu : dalam 1 Tahun.
 - Metode Pelaksanaan :
 - pengamatan vektor dilakukan dengan observasi langsung di hitung pada setiap lokasi
 - pengendalian vektor dilakukan dengan menggunakan mist blower/sprayan yang telah di isi pelarut yang telah di campurkan insektisida. Penyemprotan dilakukan pada tempat – tempat potensial kecoa.
 - Sasaran : 12 kali kegiatan untuk survei/pengamatan vector diare di induk dan wilker .
- b) Keluaran (Output)
 - Mengetahui tingkat kepadatan kecoa yang kemudian dilakukan analisis hasil serta rekomendasi untuk dilakukan pengendalian apabila hasil survei tinggi.
 - Menghilangkan atau terkendalinya populasi kecoa di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan terhindar dari ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.
- c) Hasil (Outcome)
 - Tingkat kepadatan kecoa setiap bulan pada wilayah kerja.
 - Terlaksananya survei vektor diare sebanyak 96 kali
 - Pengamatan di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali

- Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 12 kali
 - untuk capaian tingkat kepadatan kecoa di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan kategori rendah dan kategori sedang pada akhir tahun dibulan desember terjadi penurunan kepadatan kecoa dengan kategori rendah (1-2) dengan jenis kecoa Americana Cockroach
- d) Manfaat (Benefit)
- Teramatinya wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dari vektor diare yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.
- e) Dampak (Impact)
- Menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2

Survei Vektor Diare

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomologi
 - Dana : Rp.10.240.000,-
 - Bahan : ATK, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis (Fly grill, counter, hygrometer, thermometer, anemometer, kendaraan, Mist blower/Spray can, ember, pengaduk, pakaian kerja, APD, lem lalat).
 - Waktu : dalam 1 Tahun.
 - Metode Pelaksanaan :
 - pengamatan vektor dilakukan dengan menggunakan fly grill. Lalat yang hinggap pada fly grill di hitung menggunakan counter. Pengulangan dilakukan 10 kali pada setiap lokasi. Lima nilai tertinggi di hitung rata – ratanya.
 - pengendalian vektor dilakukan dengan menggunakan mist blower/spray can yang telah di isi pelarut yang telah di campurkan insektisida. Penyemprotan dilakukan pada tempat – tempat

potensial lalat (container sampah, Tempat Penjualan Makanan).

- Sasaran : 12 kali kegiatan untuk survei/pengamatan diare di induk dan wilker serta 6 kali kegiatan spraying selama 1 Tahun.

c) Keluaran (Output)

- Mengetahui tingkat kepadatan lalat yang kemudian dilakukan analisis hasil serta rekomendasi untuk dilakukan pengendalian apabila hasil survei tinggi.
- Menghilangkan atau terkendalinya populasi lalat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan terhindar dari ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

d) Hasil (Outcome)

- Tingkat kepadatan lalat berkategori rendah (1-2) di setiap wilayah kerja. Terlaksananya survei vektor diare sebanyak 96 kali
 - Pengamatan di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Pel.Laut Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 12 kali
- Hasil kegiatan pengendalian vektor diare ini yaitu :
Terlaksananya kegiatan spraying sebanyak 6 kali di wilayah kerja Pelabuhan Bunyu.

e) Manfaat (Benefit)

Teramatinya wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

f) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

Alokasi anggaran survei vektor diare yaitu sebesar Rp. 10.240.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 10.240.000,-

✚ **Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0**

✚ **HI perimeter = 0**

Layanan Survey Vektor DBD

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia: Tenaga Sanitarian dan Kader Jumantik disetiap wilayah kerja KKP.
- Dana: Rp. 33.952.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis survey (pipet jentik, form survey, alat tulis, mikroskop, cover glass, paper cup), alat operasional teknis pengendalian (swing fog, bensin, solar, insektisida, larvasida, baju lapangan, alat pelindung diri).
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan :
 - Pengambilan/survey vektor *Aedes aegypti sp* dalam stadium larvadengan menggunakan alat survey vektor di buffer dan perimetryang merupakan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan dibantu oleh kader jumantik.
 - Pengendalian vektor dalam stadium larva dilaksanakan dengan melakukan Larvasidasi, pengendalian vektor dewasa dilakukan dengan melakukan pengasapan (fogging), pengkabutan dengan Ultra Low Volume serta pemberdayaan masyarakat agar melakukan pemberantasan sarang nyamuk.
- Sasaran : Pengamatan/survey dilakukan 144 kali dan Pengendalian (fogging) dilakukan 26 kali dan larvasida dilakukan 61 kali untuk induk dan wilker.

b) Keluaran (Output)

Diketuainya tingkat infestasi jentik dan nyamuk *Aedes aegypti Sp* dan Menghilangkan atau menekan populasi nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah pelabuhan / bandara baik pada perimeter maupun buffer area sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

- Diketuainya pemakaian insektisida maupun riwayat pemakaian insektisida sebelumnya.
- Teridentifikasinya jentik *Aedes aegypti* sp
- Teridentifikasinya nyamuk *Aedes aegypti* Sp
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada perimeter area.
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada buffer area
- Hasil kegiatan pengamatan DBD ini yaitu :
Terlaksananya kegiatan pengamatan di wilayah kerja sebanyak 144 kali.
 - Pengamatan di wilayah kerja Bandara Juwata sebanyak 12 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 3,57 di bulan Juli dan September dan HI buffer terendah 0,67 di bulan desember.
 - Pengamatan di wilayah kerja Pel. Laut Tarakan sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 3,41 di bulan Agustus dan HI buffer terendah 0,57 di bulan Juli, September, oktober, desember (pelabuhan malundung) dan februari, maret, mei, juni (pelabuhan tengkayu I Tarakan).
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 1,66 di bulan November & Desember dan HI buffer terendah 0,01 di bulan Juni.
 - Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 4,55 di bulan April dan HI buffer terendah 1,85 di bulan November.
 - Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan dan HI area buffer tertinggi 1,9 di bulan November dan HI buffer terendah 0 di bulan Oktober.
 - Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 12 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 4,90 di bulan Januari dan HI buffer terendah 0,98 di bulan februari, maret, mei, juli, agustus, september, dan oktober.
 - Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 5,88 di bulan Januari dan HI buffer terendah 0,97 di bulan februari, mei, juni, oktober dan november.

- Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 12 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 5,66 di bulan Januari dan HI buffer terendah 0,90 di bulan oktober.
- Hasil Kegiatan pengendalian Vektor DBD yaitu :
 - Terlaksananya kegiatan larvasida sebanyak 61 kali di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan
 - ✓ Larvasida di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 4 kali
 - ✓ Larvasida di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 9 kali
 - ✓ Larvasida di wilayah kerja Pelabuhan Nunukan sebanyak 3 kali
 - ✓ Larvasida di wilayah kerja Pelabuhan Berau sebanyak 10 kali
 - ✓ Larvasida di wilayah kerja Pelabuhan Sebatik sebanyak 5 kali
 - ✓ Larvasida di wilayah kerja Pelabuhan Bunyu sebanyak 2 kali
 - ✓ Larvasida di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Selor sebanyak 24 kali
 - ✓ Larvasida di wilayah kerja Pelabuhan Malinau sebanyak 4 kali
 - Terlaksananya kegiatan fogging sebanyak 26 kali di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan
 - ✓ Fogging di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 2 kali
 - ✓ Fogging di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 4 kali
 - ✓ Fogging di wilayah kerja Pelabuhan Nunukan sebanyak 4 kali
 - ✓ Fogging di wilayah kerja Pelabuhan Berau sebanyak 4 kali
 - ✓ Fogging di wilayah kerja Pelabuhan Sebatik sebanyak 2 kali
 - ✓ Fogging di wilayah kerja Pelabuhan Bunyu sebanyak 2 kali
 - ✓ Fogging di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Selor sebanyak 4 kali
 - ✓ Fogging di wilayah kerja Pelabuhan Malinau sebanyak 4 kali

Terkendalikannya daerah perimeter dan buffer pada semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

d) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan sehat yang dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Luas wilayah bebas vektor DBD sebesar Rp. 33.952.000,- dan realisasi anggaran Rp. 33.944.000,-.

➤ **Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer <1**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia: Tenaga Sanitarian dan Kader Jumantik disetiap wilayah kerja KKP.
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan :
 - Pengambilan/survey vektor *Aedes aegypti sp* dalam stadium larvadengan menggunakan alat survey vektor di buffer dan perimetryang merupakan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan dibantu oleh kader jumantik.
 - Pengendalian vektor dalam stadium larva dilaksanakan dengan melakukan Larvasidasi, pengendalian vektor dewasa dilakukan dengan melakukan pengasapan (fogging), pengkabutan dengan Ultra Low Volume serta pemberdayaan masyarakat agar melakukan pemberantasan sarang nyamuk.
- Sasaran : Pengamatan/survey dilakukan 144 kali dan Pengendalian (fogging) dilakukan 26 kali dan larvasida dilakukan 61 kali untuk induk dan wilker.

b) Keluaran (Output)

Diketuinya tingkat infestasi jentik dan nyamuk *Aedes aegypti Sp* dan Menghilangkan atau menekan populasi nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah pelabuhan / bandara baik pada perimeter maupun buffer area sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

- Diketuinya pemakaian insektisida maupun riwayat pemakaian insektisida sebelumnya.
- Teridentifikasinya jentik *Aedes aegypti sp*
- Teridentifikasinya nyamuk *Aedes aegypti Sp*

- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada perimeter area.
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada buffer area
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 adalah 100%.
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 adalah 59%.

Terkendalikannya daerah perimeter dan buffer pada semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

d) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan sehat yang dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

➤ **Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan**

✚ **TTU memenuhi syarat**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian, Tenaga Entomolog.
- Bahan : ATK, cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Waktu : 1 kali setiap bulan.
- Metode Pelaksanaan : observasi dengan menggunakan alat bantu cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Sasaran : 1 kali setiap bulan di semua wilayah kerja.

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

c) Hasil (Outcome)

- Tersedianya data dan informasi kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di lingkungan pelabuhan/bandara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Hasil kegiatan inspeksi sanitasi TTU yaitu :
Terlaksananya kegiatan inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) sebanyak 1.334 TTU dan 1.245 TTU yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 89 TTU.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang kurang memenuhi persyaratan.

➤ **Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan**

🚦 **TPM layak hygiene**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta belanja jasa lainnya guna pemeriksaan sampel makanan minuman.
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap tempat pengelolaan makanan berupa inspeksi sanitasi TPM dan penilaian dan pengambilan sampel makanan untuk dilakukan pemeriksaan secara kimiawi sampel makanan dikirim ke laboratorium kesehatan daerah (Lab Kesda).
- Sasaran : Pengawasan TPM di Pelabuhan/Bandara

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan tempat pengelolaan makanan (TPM) dan pengambilan sampel makanan.

c) Hasil (Outcome)

- Terawasinya Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) di wilayah pelabuhan dan bandara sebanyak 613 TPM, untuk TPM yang memenuhi syarat sebanyak 595 TPM dan tidak memenuhi syarat sebanyak 18 TPM.
- Hasil kegiatan dari pemeriksaan sampel yaitu:
Terlaksananya pengawasan TPM dan pengambilan sampel untuk uji petik kualitas TPM sebanyak 44 sampel (memenuhi syarat) di Bandara Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, wilayah kerja Bunyu, Tanjung Selor, Nunukan, Berau dan Malinau

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya tempat pengelolaan makanan (TPM) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara.

➤ **Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis**

✚ **Kualitas air bersih memenuhi syarat**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air bersih baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.
- Sasaran : Pemeriksaan kualitas AB/AM sebanyak 196 titik sampel dan 111kali pengiriman sampel ke Labkesda Tarakan dalam seTahun.

b) Keluaran (Output).

Terlaksananya kegiatan pengawasan air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

- c) Hasil (Outcome)
- Terawasnya penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitasnya di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
 - Hasil kegiatan Pengawasan/Pemantauan Kualitas AB/AM yaitu :
 - Terlaksananya pemeriksaan sampel bakteriologis dan kimia sebanyak 32 (28 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat) Titik sampel di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dengan target 32 sehingga capaian 100 %.
 - Terlaksananya kegiatan pengiriman sampel ke Labkesda Tarakan sebanyak 32 kali.
- d) Manfaat (Benefit)
- Tersedianya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan.
- e) Dampak (Impact)
- Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.

4. Nilai Kinerja Anggaran

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Pengelola Keuangan
 - Bahan : ATK, RKAKL, RKT dan RPD
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan atas penggunaan anggaran
 - Metode : Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK).
 - Sasaran : Anggaran Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- b) Keluaran (Output)
- Terlaksananya pengawasan realisasi volume target dan realisasi kinerja anggaran.

- c) Hasil (Outcome)
 - Capaian nilai kinerja anggaran target 85%.
 - Capaian realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 93,28% di tahun 2022
- d) Manfaat (Benefit)

Memaksimalkan penyerapan anggaran kinerja pada setiap kegiatan yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)

Optimalisasi penyerapan anggaran kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- a) Masukan (Input)
 - Sumber Daya Manusia : PPK, PPSPM, Perencana, Bendahara dan PBJ
 - Bahan : LPJ, Lembar SPM, SP2D, RKAKL, Data Kontrak
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya penyampaian kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
 - Metode : Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodik dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan dibidang pelaksanaan anggaran.
 - Sasaran : Perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- b) Keluaran (Output)

Terlaksananya penilaian evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator
- c) Hasil (Outcome)
 - capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target 93%
 - Hasil capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 95.97% di Tahun 2022

- d) Manfaat (Benefit)
Adanya ketepatan dan kepatuhan terhadap regulasi penyampaian laporan pelaksanaan anggaran.
- e) Dampak (Impact)
sesuai SOP Pelaksanaan anggaran.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : ASN dan PPNPN
 - Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen WBK.
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya WBK.
 - Metode : Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui desk reuiu implementasi WBK dilakukan hasil reuiu oleh tim penilain eselon I Ditjen P2P, sebelumnya dilakukan penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 - Sasaran : ASN dan PPNPN dan masyarakat umum yang mendapat pelayanan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya WBK di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
- c) Hasil (Outcome)
Nilai Desk Reuiu Kinerja Implementasi WBK pada satuan kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang salah satunya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan penilaian WBK memiliki nilai 82,60, hal ini didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen.
- d) Manfaat (Benefit)
Dengan adanya WBK/WBBM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pelayanan terhadap masyarakat lebih optimal.
- e) Dampak (Impact)
Terlaksananya pelayanan kepada masyarakat dari KKN

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kometensinya

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Pegawai KKP Kelas II Tarakan
- Dana : Rp.240.071.000
alokasi anggaran terdiri dari 2, yaitu :
 1. Layanan Manjemen SDM : Rp. 67.871.000
 2. Layanan Pendidikan dan Pelatihan JF Rp. 172.200.000
- Waktu : 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : Metode pelaksanaan pelatihan ada yang klasikal/luring dan juga ada yg online/daring
- Sasaran : Pegawai KKP Kelas II Tarakan

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan (Klasikal dan Non Klasikal)

c) Hasil (Outcome)

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2022 sesuai target sebesar 80%

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya ASN yang berkualitas dalam menunjang tugas dan fungsi KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Kemampuan ASN harus ditingkatkan, sehingga menjadi profesional dan ASN yang sudah terlatih dapat melaksanakan kegiatan tugas dan fungsi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Realisasi anggaran Jumlah peningkatan kapasitas yang menunjang P2P yang difasilitasi dan dilaksanakan oleh KKP dalam kurung waktu satu Tahun yaitu sebesar Rp. 240.071.000 dan terealisasi sebesar Rp.233.881.791.

B. Pencapaian Kinerja

Hasil evaluasi terhadap capaian Indikator Kinerja pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, menunjukkan bahwa capaian rata-rata indikator lebih dari 100%. Berdasarkan Target dan realisasi Tahun 2022 dapat dilihat dari capaian masing-masing Indikator Kinerja untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab unit organisasi. Uraian kinerja dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut Selanjutnya untuk mendukung program tersebut, telah ditetapkan indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu masuk negara

Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan.

Tahun 2022 pelaksanaan kegiatan pemeriksaan orang sakit, *screening* dan kelaikan terbang penyakit menular (*HIV/AIDS, TB, Covid-19*), pemeriksaan alat angkut dan dilakukan penerbitan dokumen kesehatan (*Certificate of Free Pratique, Porh Health Quarantine Clearence, Ship Sanitation Control Exemption Certificate/ Ship Sanitation Control Certificate, P3K, Gendec*, dan Buku Kesehatan), pemeriksaan barang-barang pada alat angkut yang datang dari daerah terjangkau, jenazah dan sampel biologis, pemeriksaan lingkungan tempat-tempat umum, tempat pengelolaan makanan dan sarana air target pada Tahun 2022 sebesar 0,94% maka hasil pelaksanaan kegiatan sebesar 0,97% dan capaian indikator mencapai 103,19%.

2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Tahun 2022 pelaksanaan berdasarkan temuan pada pemeriksaan kegiatan hasil faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan secara keseluruhan telah dilakukan pengendalian target Tahun 2022 sebesar 97% pelaksanaan kegiatan sebesar 100% sehingga capaian indikator sebesar 103,09%

3. Indeks pengendalian Faktor di pintu masuk negara.

Tahun 2022 pelaksanaan kegiatan berhubungan dengan data surveilans dan rekomendasinya, sinyal SKD/KLB yang dilaporkan, dokumen renkon, pengendalian vektor dan lingkungan, dengan capaian indikator 0,95

sedangkan target Tahun 2022 sebanyak 0,95 maka capaian indikator mencapai 100%.

4. Nilai kinerja anggaran.

Monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kesesuaian perencanaan dan realisasi kinerja anggaran dengan target 85 hasil pelaksanaan kegiatan sebesar 93,28 dengan capaian indikator 109,74%

5. Nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA)

Laporan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target 93, dalam pelaksanaan kegiatan di Tahun 2022 sebesar 95,97 dengan capaian indikator 103,19%

6. Kinerja implementasi WBK satker.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ditargetkan total nilai 75, hasil desk Reviu Kinerja Implementasi WBK pada Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022 dengan total nilai 84,79 dengan capaian indikator 113 %.

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Tahun 2022 peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan melalui tugas belajar maupun ijin belajar. Sedangkan pelatihan berupa Diklat Teknis, Diklat Fungsional, Pelatihan Teknis, sosialisasi, seminar, workshop secara Daring maupun Luring melalui Undangan ataupun secara mandiri sebanyak 47 orang ASN yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 20 JPL dalam setahun dari total pegawai 50 orang sedangkan target jumlah Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2022 untuk 20 JPL target 80% dengan capaian 94% dan capaian indikator sebesar 117,50%.

C. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2022, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya sebesar Rp.15.272.015.000,- dan terserap sebesar Rp.13.772.384.001,- (90.18%). Berikut ini rincian dana berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2022 dan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 10
Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022

Uraian Belanja	2022		
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	7.192.573.000	6.065.127.897	84.32
Belanja Barang	7.425.566.000	7.095.090.309	95.55
Belanja Modal	653.876.000	612.166.315	93.62

Tabel 11
Pagu Anggaran dan Realisasi Program kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dukungan Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2.979.876.000	2.857.506.265	95.89
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	12.292.139.000	10.914.878.736	88.80
Total		15.272.015.000	13.772.385.001	90.18

Berdasarkan tabel diatas total realisasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan selama TA 2022 mencapai 90.18%. Persentase penyerapan realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sebesar 88.80%. Total realisasi belanja pegawai 84.32% tidak mencapai 100% dikarenakan anggaran belanja pegawai tidak terserap maksimal diantaranya Gaji 13 dan gaji 14 tidak dibayarkan 100% hanya dibayarkan 50% saja, dan gaji yang dianggarkan untuk penerimaan CPNS TA 2022 sebanyak 7 orang tetapi yang hanya diterima di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan hanya 4 orang ini mengakibatkan tidak optimalnya penyerapan realisasi anggaran untuk belanja pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Penyerapan yang tidak terserap optimal selanjutnya yaitu pada operasional dan pemeliharaan kantor diantara lain pada belanja pengiriman, belanja langganan air, belanja keperluan perkantoran (biaya langganan internet dan biaya perpanjangan ijin radio frekuensi), belanja pemeliharaan peralatan dan mesin (pemeliharaan genset, tabung oksigen dan Apar). Persentase belanja operasional perkantoran biaya perpanjangan ijin radio frekuensi 0% tidak terserap dikarenakan akun untuk pembayaran tidak teridentifikasi sehingga tidak bisa melakukan pembayaran.

Tabel 12

Pagu Anggaran dan Realisasi Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran Tahun 2022

Uraian Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Pagu	2.236.000.000	2.136.526.265	95.55

Tabel 13
Alokasi dana per Output Tahun 2022

Kode RO	OUTPUT/KOMPONEN /SUB KOMPONEN	Volume Target	Satuan	Pagu Anggaran	Total Realisasi	Persen
4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah			2.979.876.000	2.857.506.265	95,89%
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	2.535	Orang	75.680.000	61.653.200	81,47%
4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji	235	orang	29.560.000	26.749.200	90,49%
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	2300	orang	46.120.000	34.904.000	75,68%
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	398	layanan	1.094.771.000	1.058.897.121	96,72%
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	4	layanan	80.962.000	67.545.671	83,43%
4249.QAH.017	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	2	layanan	509.400.000	508.500.000	99,82%
4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	30	layanan	43.650.000	43.650.000	100,00%
4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	32	layanan	33.952.000	33.944.000	99,98%
4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	72	layanan	185.256.000	182.702.200	98,62%
4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	32	layanan	13.856.000	12.317.900	88,90%
4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	144	layanan	46.080.000	46.080.000	100,00%
4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	32	layanan	49.864.000	49.864.000	100,00%
4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	32	layanan	10.240.000	10.240.000	100,00%
4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	6	layanan	66.851.000	51.225.950	76,63%
4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	12	layanan	54.660.000	52.827.400	96,65%
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	54	Paket	1.745.885.000	1.676.395.391	96,02%
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	54	paket	1.745.885.000	1.676.395.391	96,02%
4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	5	Orang	63.540.000	60.560.553	95,31%
4249.TBC.001	Pelatihan kesehatan	5	orang	63.540.000	60.560.553	95,31%
4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			12.292.139.000	10.914.878.736	88,80%
4815.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	Unit	18.000.000	16.688.000	92,71%
4815.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	Unit	18.000.000	16.688.000	92,71%

Kode RO	OUTPUT/KOMPONEN /SUB KOMPONEN	Volume Target	Satuan	Pagu Anggaran	Total Realisasi	Persen
4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16	Layanan	11.340.905.000	9.985.317.356	88,05%
4815.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	24.282.000	24.279.254	99,99%
4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	22.700.000	21.242.612	93,58%
4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	6.290.000	6.287.324	99,96%
4815.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	2.474.000	2.474.000	100,00%
4815.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	bulan	11.285.159.000	9.931.034.166	88,00%
4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	18	Unit	210.000.000	203.598.315	96,95%
4815.EBB.951	Layanan Sarana Internal	18	Unit	210.000.000	203.598.315	96,95%
4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	59	Orang	240.071.000	233.881.791	97,42%
4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	53	Orang	67.871.000	66.005.590	97,25%
4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	6	Orang	172.200.000	167.876.201	97,49%
4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	5	Dokumen	483.163.000	475.393.274	98,39%
4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Layanan	91.512.000	90.513.793	98,91%
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	292.012.000	285.472.210	97,76%
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen	57.408.000	57.177.271	99,60%
4815.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen	42.231.000	42.230.000	100,00%
415990	KKP KELAS II TARAKAN			15.272.015.000	13.772.385.001	90.18 %

D. Upaya Untuk Meraih WBK Dan Reformasi Birokrasi

Untuk meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Reformasi Birokrasi, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Surat Edaran Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 5 Tahun 2016 tentang pemberantasan praktek pungutan liar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah.
2. Tidak menerima atau meminta biaya tambahan diluar biaya resmi sesuai PP 64 Tahun 2019.
3. Telah dibentuk SK Tim Kerja WBK & adanya kegiatan kegiatan yang berbentuk rapat-rapat dinas / rapat khusus tentang pembahasan WBK yang dilaksanakan oleh Kepala Kantor beserta Tim POKJA di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
4. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan penguatan dan internalisasi terhadap pentingnya pelaksanaan pelayanan publik sesuai SOP yang berlaku terhadap seluruh pegawai.
5. Telah dilakukan penilain WBK oleh Eselon I Dirjen P2P tanggal 14 November 2022.
6. Seluruh ASN dan PPNPN di lingkungan Kantor Kesehatan Kelas II Tarakan telah menandatangani pakta integritas dan komitmen bersama. Dalam rangka penerapan Zona Integritas (ZI) dan wilayah Bebas Korupsi (WBK).
7. Telah dilakukan pemasangan poster-poster dan banner dala rangka pengendalian korupsi dan penerapan nilai-nilai berAkhlak di lingkungan kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

BAB V

PENUTUP

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilaksanakan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah melaksanakan secara maksimal walaupun dalam masa pandemi Covid-19. Hampir semua kegiatan dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan dan diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

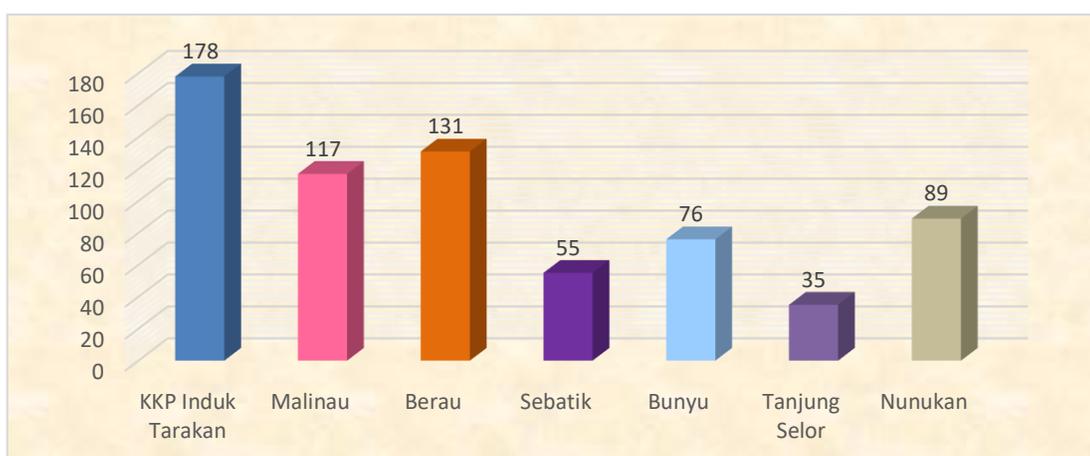
Pencapaian Kinerja pelaksanaan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah mencapai hasil yang optimal yaitu rata – rata diatas 100%. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun selanjutnya, diperlukan evaluasi dan perencanaan yang baik serta tepat sasaran, dengan meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengikutsertakan pegawai kedalam pelatihan dan inpassing jabatan fungsional agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, meningkatkan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor serta kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

Akhir kata semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran hasil program kegiatan yang telah dilaksanakan di Tahun 2022 sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program selanjutnya.

Tabel 14
Skrining Deteksi Dini HIV AIDS
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

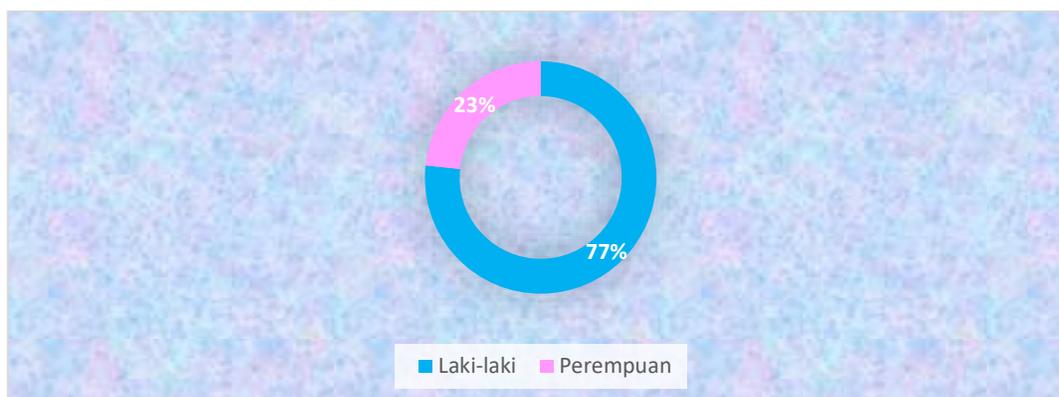
No.	Wilayah Kerja	Jumlah	Hasil Pemeriksaan
1	KKP Induk	178 Orang	-
2	Berau	131 Orang	-
3	Nunukan	89 Orang	-
4	Sebatik	55 Orang	-
5	Tanjung Selor	35 Orang	-
6	Bunyu	76 Orang	-
7	Malinau	117 Orang	-

Grafik 2
Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Wilayah Kerja
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa jumlah responden yang diperiksa paling banyak terdapat pada KKP Induk dengan jumlah 178 orang kemudian wilayah kerja Berau 131 orang, wilayah kerja Malinau dengan jumlah 117 orang, wilayah kerja Nunukan dengan jumlah 89 orang wilayah kerja Bunyu sebanyak 76 orang, wilayah kerja Sebatik 55 orang dan wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 35 orang.

Grafik 3
Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

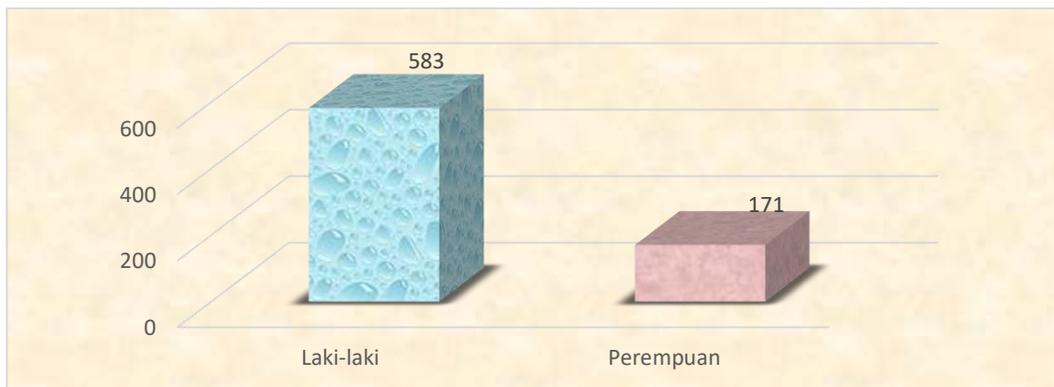


Dari grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemeriksaan *HIV* tersebut di atas berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 522 orang (77%) dan perempuan 159 orang (23%).

Tabel 15
Rekapitulasi Screening TB
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

Nama Wilker	Tanggal Kegiatan	Dilakukan Screening	Diberi Surat Pengantar
Bandara Tanjung Harapan	25 Mei 2022	41 orang	0 Orang
Bandara Kalimantan Berau	06 Juni 2022	72 orang	0 Orang
Pelabuhan Nunukan	14 Juni 2022	70 Orang	10 Orang
Pelabuhan Laut Bunyu	17 Juni 2022	35 Orang	0 Orang
Bandara Juwata Tarakan	13 Juni 2022	200 Orang	32 Orang
Pelabuhan SDF	19 Mei 2022	51 orang	0 orang
Pelabuhan <i>Speedboat</i> Malinau	14 Juni 2022	38 Orang	0 orang
Bandara RA.Bessing Malinau	13 Juni 2022	51 Orang	0 orang
Nama Wilker	Tanggal Kegiatan	Dilakukan Screening	Diberi Surat Pengantar
Bandara Nunukan	13 Oktober 2022	61 Orang	0 orang
Pelabuhan Tanjung Selor	03 Agustus 2022	35 Orang	0 orang
Pelabuhan Tanjung Redeb Berau	10 November 2022	45 Orang	0 orang
Pelabuhan Laut Sebatik	22 september 2022	55 Orang	0 orang

Grafik 4
Responden Skrining TB Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



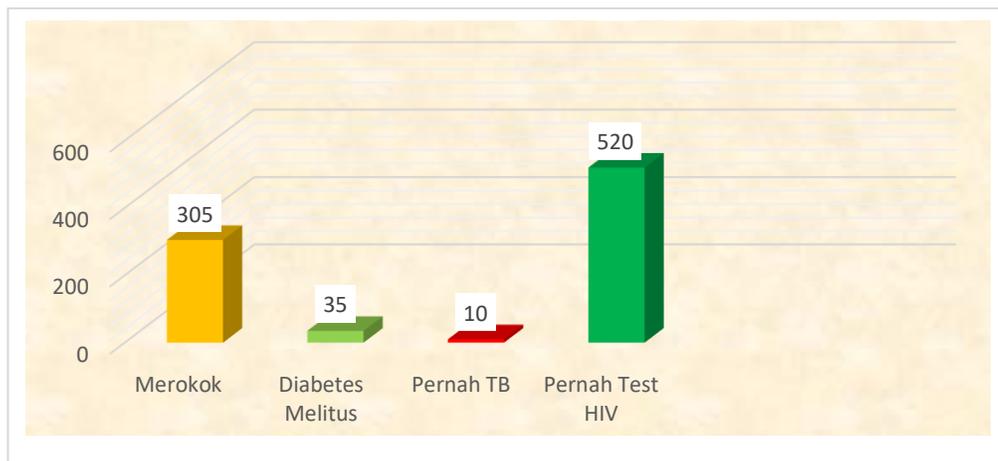
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja sebanyak 754 orang dengan perbandingan jenis kelamin laki-laki 583 orang (77%) dan perempuan sebanyak 171 (23%).

Grafik 5
Responden Skrining TB Berdasarkan Gejala
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



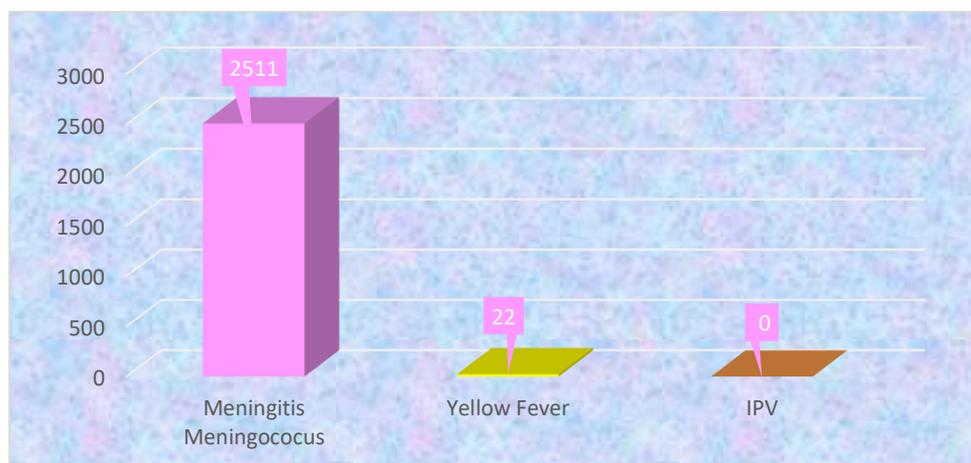
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan gejala Batuk Sebanyak 53 orang, , Berat Badan Turun 0 orang, berkeringat malam hari sebanyak 0 orang, Sesak Nafas 15 orang dan Nafsu Makan menurun 0 orang.

Grafik 6
Responden Skrining TB Berdasarkan Faktor Risiko
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining diseluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan faktor risiko Merokok sebanyak 305 orang, Diabetes Mellitus Sebanyak 35 Orang, pernah sakit TB 10 orang dan pernah test HIV sebanyak 520 Orang.

Grafik 7
Pemberian Vaksinasi
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



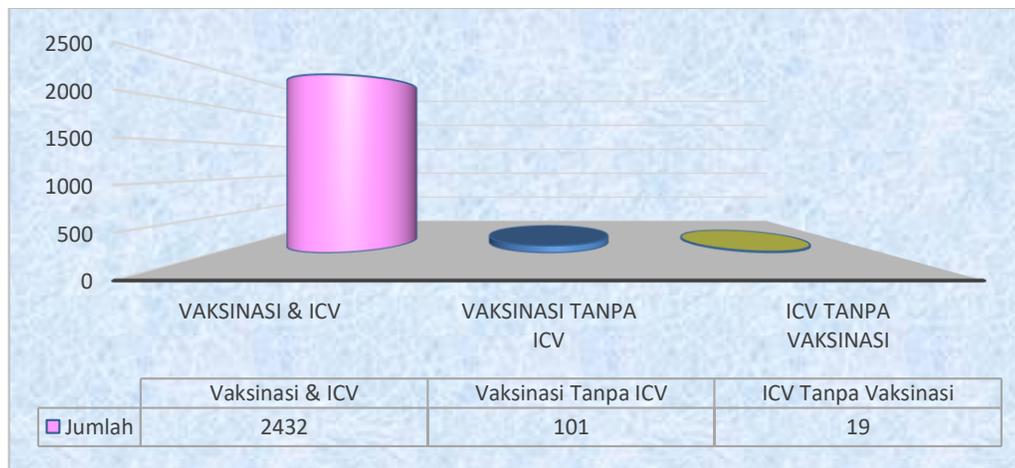
Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi terbanyak yaitu vaksinasi Meningitis *Meningococcus* dengan jumlah 2511 vaksinasi, *yellow fever* dengan jumlah 22 vaksinasi dan *IPV* dengan jumlah 0 vaksinasi.

Grafik 8
Penerbitan Dokumen ICV
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas penerbitan dokumen *ICV* yang paling banyak pada bulan Oktober 2022 yaitu dengan jumlah 558 (23%) dokumen *ICV*. Penerbitan dokumen *ICV* paling sedikit terdapat pada bulan Desember yaitu sebanyak 16 (1%) dokumen.

Grafik 9
Penerbitan Dokumen ICV Berdasarkan Pemberian Vaksinasi
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



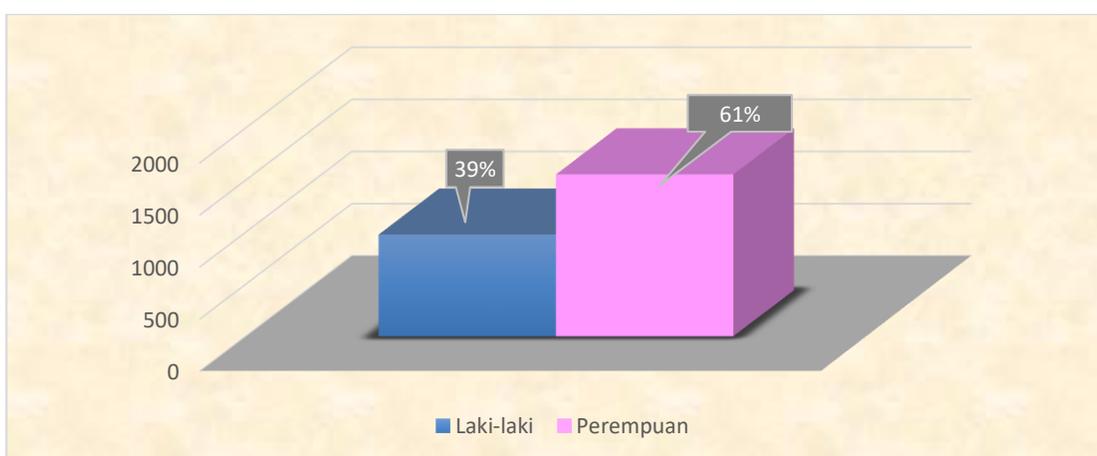
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah pemberian vaksinasi disertai dengan penerbitan *ICV* sebanyak 2432 sertifikat sedangkan vaksinasi tanpa penerbitan *ICV* sebanyak 101 orang dan legalisasi *ICV* tanpa pemberian vaksinasi sebanyak 19 sertifikat.

Grafik 10
 Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja
 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



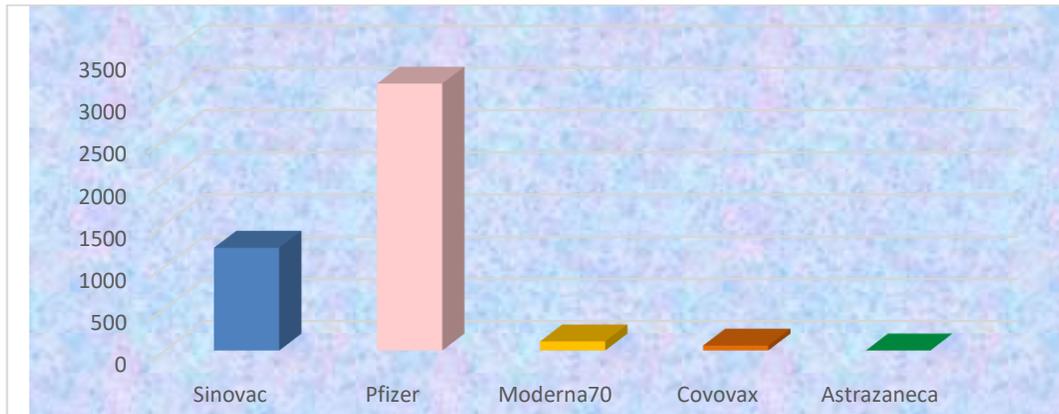
Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan wilayah kerja maka dapat diinterpretasikan yang terbanyak ada di KKP Induk sebanyak 859 orang, KKP Wilayah kerja Berau sebanyak 849 orang, wilayah kerja Nunukan sebanyak 497 orang, Pos Tanjung selor sebanyak 328 orang yang divaksinasi,.

Grafik 11
 Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin
 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



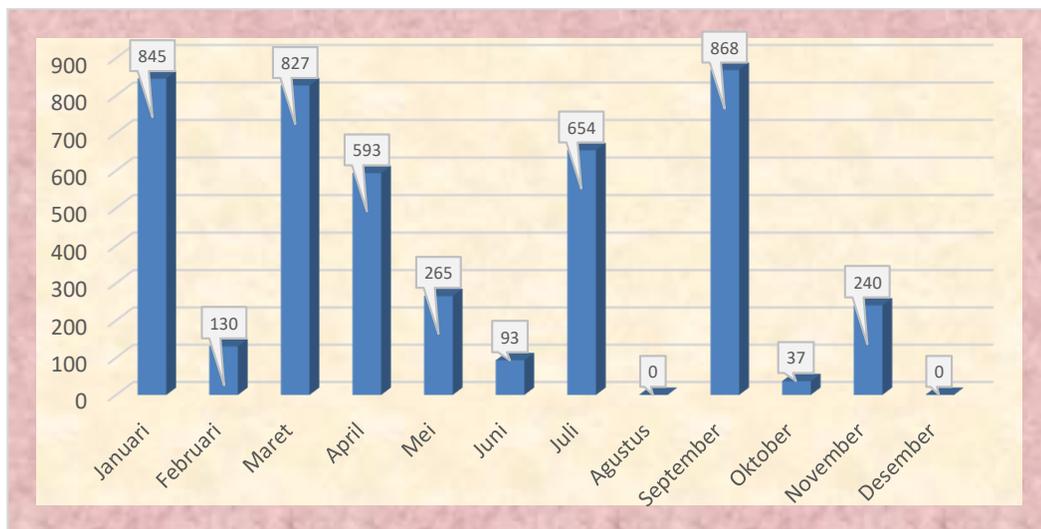
Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan jenis kelamin maka Perempuan memiliki jumlah lebih banyak yang melakukan vaksinasi dengan jumlah 1555 orang (61%) sedangkan Laki-laki sebanyak 978 orang (39%).

Grafik 12
 Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin Covid-19
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



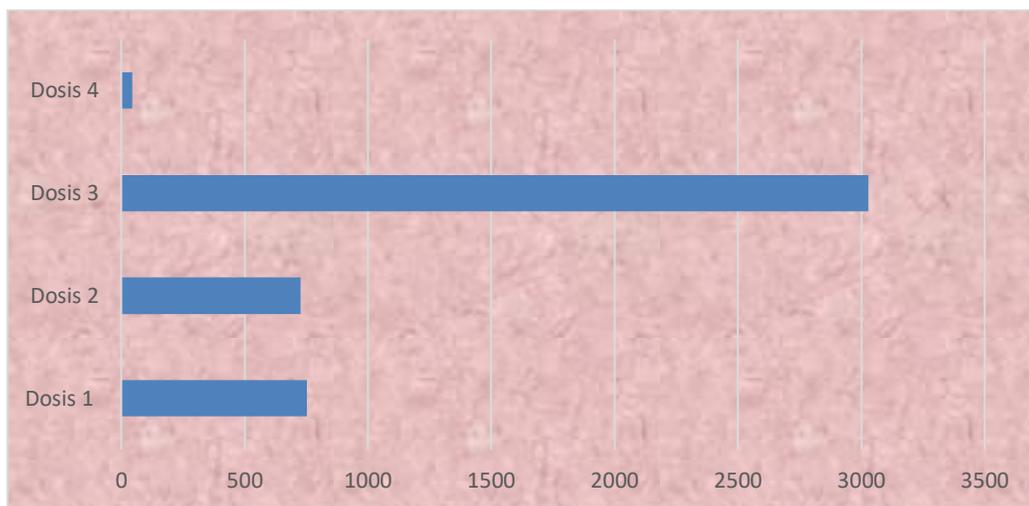
Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi terbanyak yaitu vaksinasi Covid-19 *Sinovac* dengan jumlah 1220 vaksinasi, *Pfizer* dengan jumlah 3165 vaksinasi, *Moderna70* dengan jumlah 108 vaksinasi, *Covovax* dengan jumlah 59 vaksinasi dan *Astrazaneca* dengan jumlah 0 vaksinasi.

Grafik 13
 Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Waktu Pemberian
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



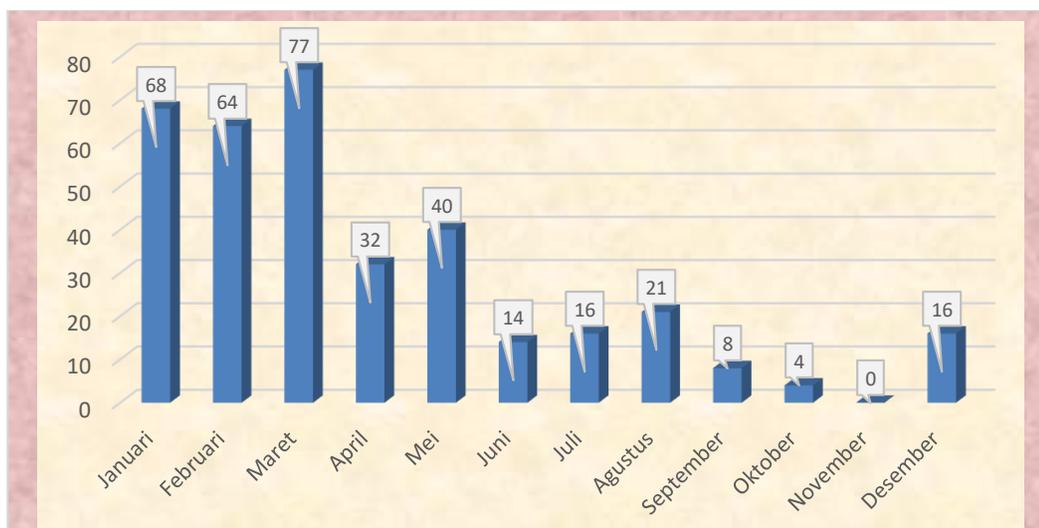
Berdasarkan Grafik Di atas pemberian vaksinasi paling sedikit/paling rendah terdapat pada bulan Agustus dan Desember yaitu 0 vaksinasi dikarenakan bulan tersebut persediaan vaksin COVID-19 kosong.

Grafik 14
 Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Dosis 1 s.d Dosis 4
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Pemberian vaksinasi COVID-19 dosis Ketiga sebanyak 3028, dosis pertama dengan jumlah 753, dosis kedua sebanyak 727 dosis, dan dosis keempat sebanyak 44 dosis.

Grafik 15
 Pengawasan Dokumen Surat Angkut Orang Sakit (SOS)
 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat digambarkan bahwa penerbitan dokumen angkut orang sakit (SOS) tertinggi pada bulan Maret dengan 77 dokumen dan terendah pada bulan November yaitu 0 dokumen.

Grafik 16
Pengawasan Dokumen Surat Izin Laik Terbang
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat digambarkan bahwa penerbitan dokumen laik terbang tertinggi pada bulan November 2022 dengan 207 dokumen dan terendah pada bulan Februari yaitu hanya 100 dokumen diterbitkan

Grafik 17
Penerbitan Sertifikat Izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



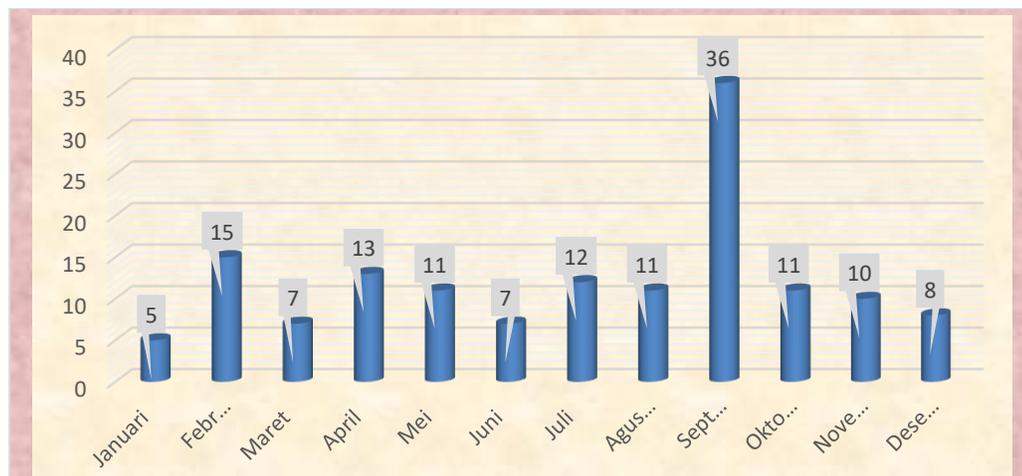
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah pengawasan dan penerbitan sertifikat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah yang terbanyak ada di KKP Induk Tarakan dengan jumlah 124 sertifikat kemudian wilayah kerja Berau dengan jumlah 5 sertifikat dan wilayah kerja Nunukan dengan jumlah 2 sertifikat.

Grafik 18
Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kerja
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



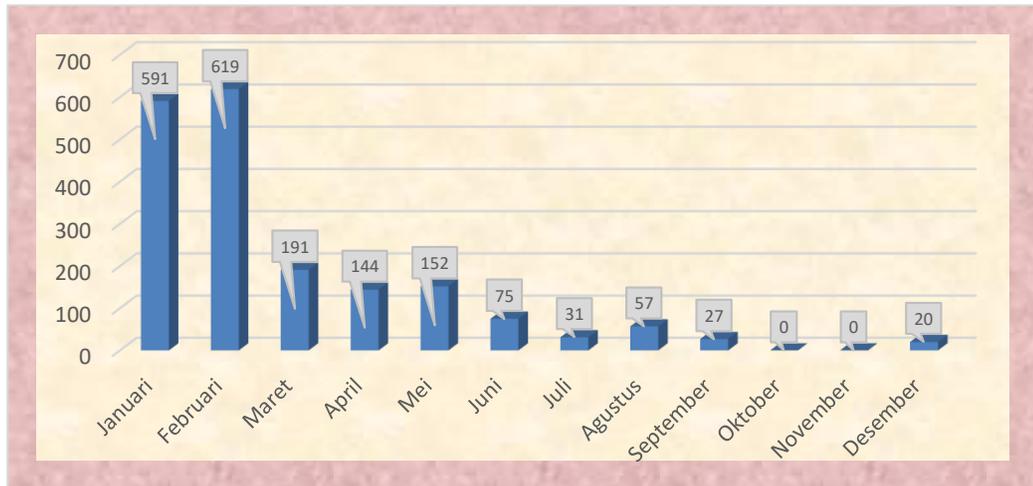
Berdasarkan grafik diatas dapat digambarkan bahwa penerbitan dokumen Pelayanan pengujian Kesehatan Nahkoda, Anak Buah Kapal (ABK) dan penjamah Makanan terbanyak di wilker Berau sebanyak 58 dokumen, KKP Induk sebanyak 52 dokumen, kemudian wilker nunukan sebanyak 36 dokumen.

Grafik 19
Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan bulan
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



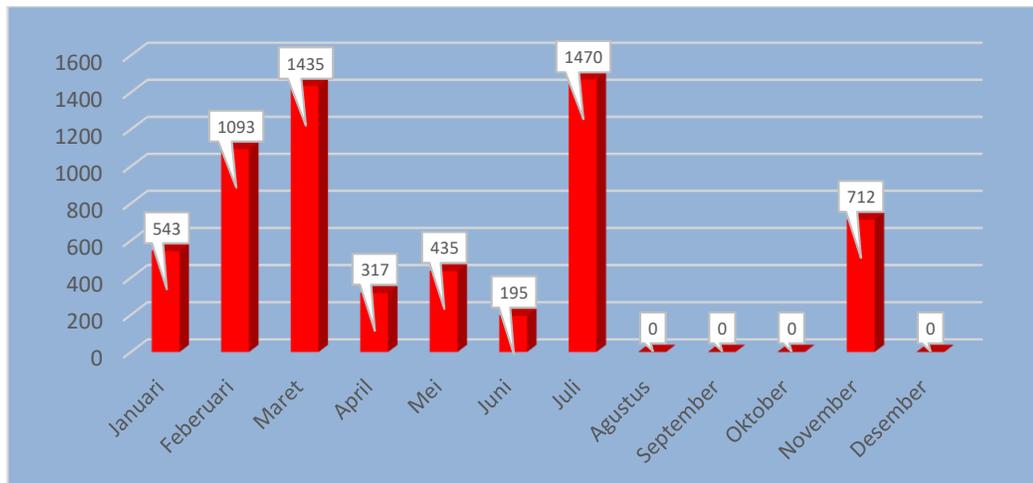
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penerbitan sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) pada Tahun 2022 sebanyak 146 orang. Paling banyak terdapat pada bulan September dengan jumlah 36 sertifikat. Paling rendah penerbitan sertifikat keterangan sehat terdapat pada bulan Januari yaitu sebanyak 5 sertifikat.

Garfik 20
Pengawasan Pengiriman Spesimen COVID-19
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



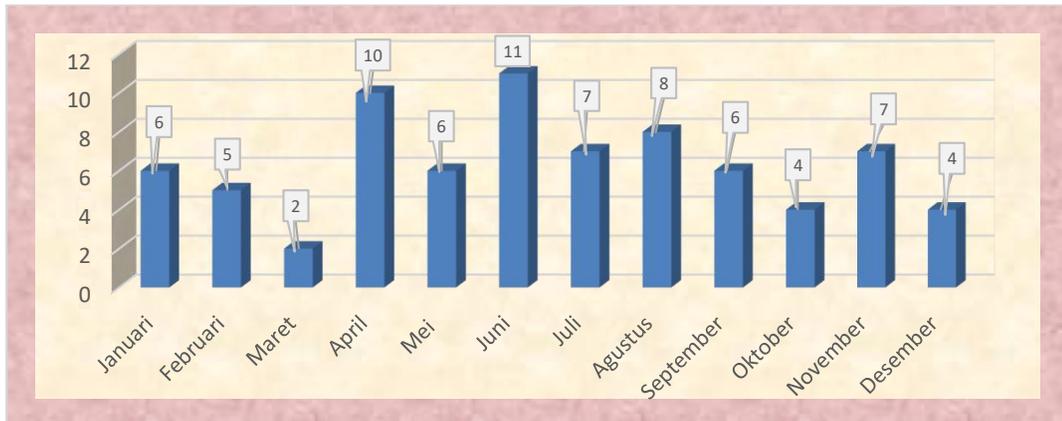
Berdasarkan grafik di atas pengiriman specimen Covid-19 yang paling banyak di bulan Februari sebanyak 619 dan paling sedikit terdapat pada bulan Oktober dan November dengan jumlah 0.

Grafik 21
Pengawasan Pengiriman Spesimen Darah
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



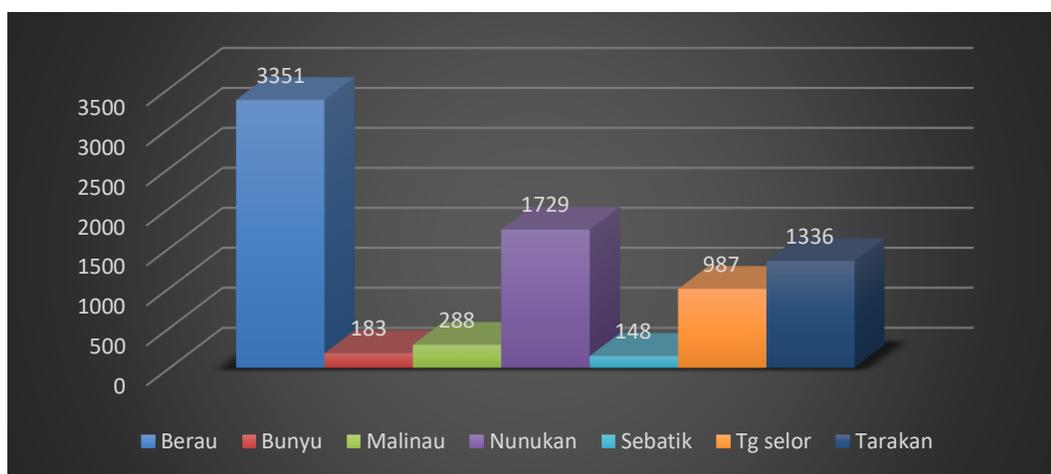
Berdasarkan grafik di atas pengiriman specimen Darah yang paling banyak di bulan Juli sebanyak 1470 dan pada bulan Agustus, September, Oktober dan Desember tidak ada pengiriman specimen darah.

Grafik 22
Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan
Tahun 2022



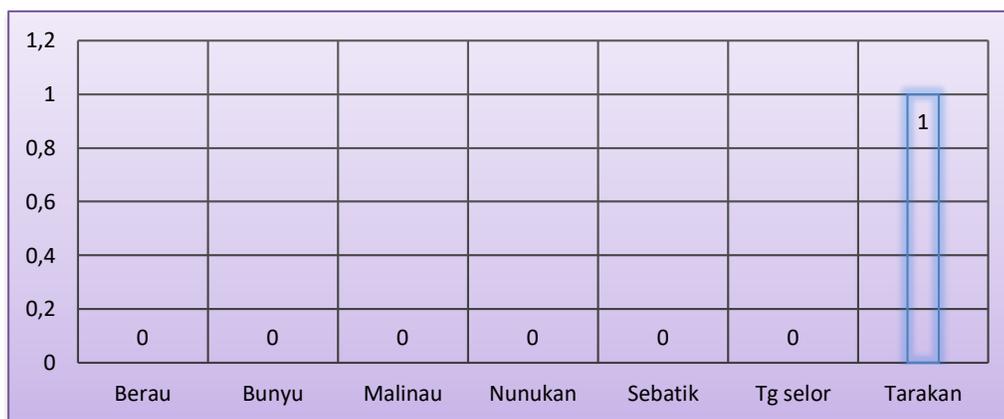
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pelayanan rujukan dengan menggunakan ambulans selama Tahun 2022 adalah sebanyak 76 kali, yang paling banyak terdapat pada bulan Juni sebanyak 11 kali dan pemakaian paling sedikit pada bulan Maret yaitu 2 kali pemakaian.

Grafik 23
Penerbitan Dokumen Certificate of Pratique (COP) Kapal
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Dari di atas terlihat bahwa gambaran jumlah capaian penerbitan Certificate of Pratique pada kantor kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan sebanyak 8.022 dokumen. Penerbitan Certificate of Pratique terbanyak pada tahun 2022 yaitu pada wilayah kerja Berau sebanyak 3351 dokumen sedangkan yang paling sedikit 148 dokumen terdapat di wilayah kerja Sebatik.

Grafik 24
Pemeriksaan Kedatangan Pesawat
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



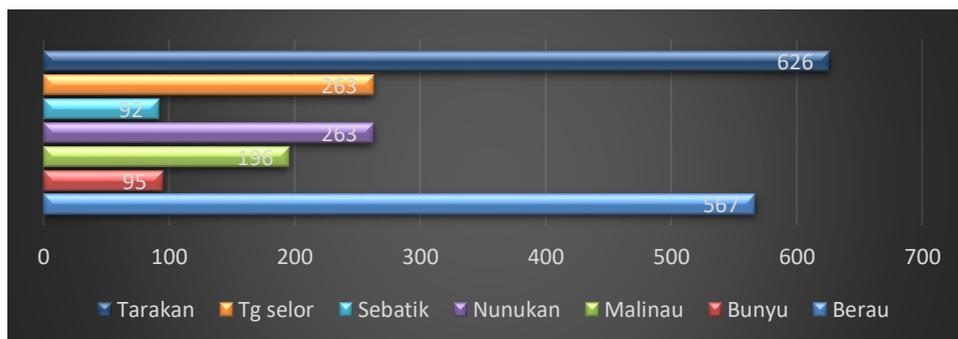
Dari Grafik diatas terlihat gambaran bahwa jumlah Pemeriksaan Kedatangan pesawat dalam karantina selama tahun 2022 hanya ada 1 pesawat yang di periksa.

Grafik 25
Penerbitan Dokumen Keberangkatan Kapal (PHQC)
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



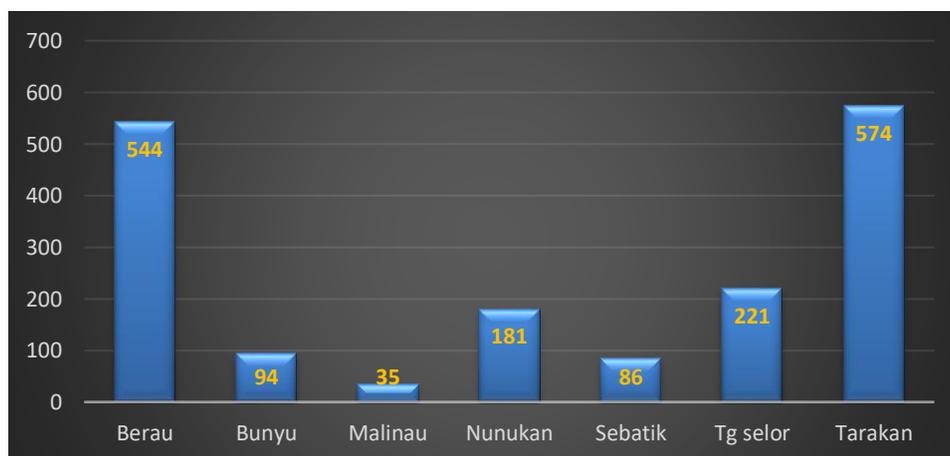
Dari Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* selama tahun 2022 sebanyak 58.260 dokumen dengan jumlah penerbitan terbanyak yaitu wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 27.314 dokumen dan yang paling sedikit di wilayah kerja Sebatik sebanyak 3.360 dokumen.

Grafik 26
Penerbitan Dokumen SSCEC Kapal
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



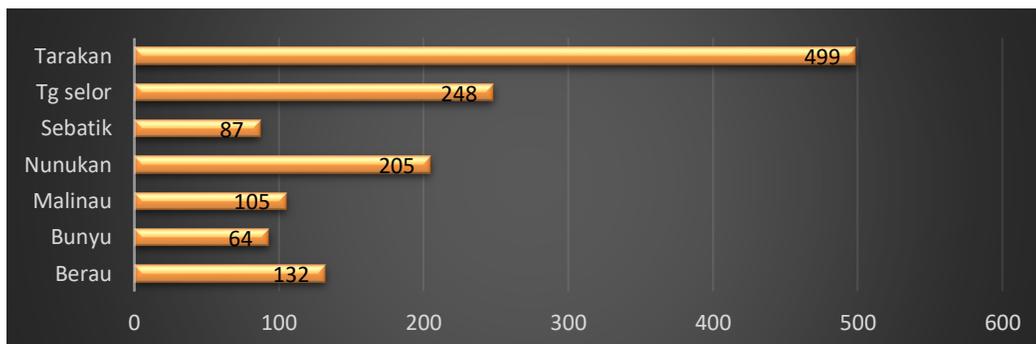
Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan dokumen SSCEC kapal setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi ataupun tindakan penyehatan kapal yang datang di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan selama tahun 2022 sebanyak 1.881 dokumen dengan rincian penerbitan terbanyak di wilayah kerja laut Tarakan sebanyak 579 dokumen dan paling sedikit di wilayah kerja Malinau sebanyak 43 sertifikat.

Grafik 27
Penerbitan Dokumen P3K Kapal
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



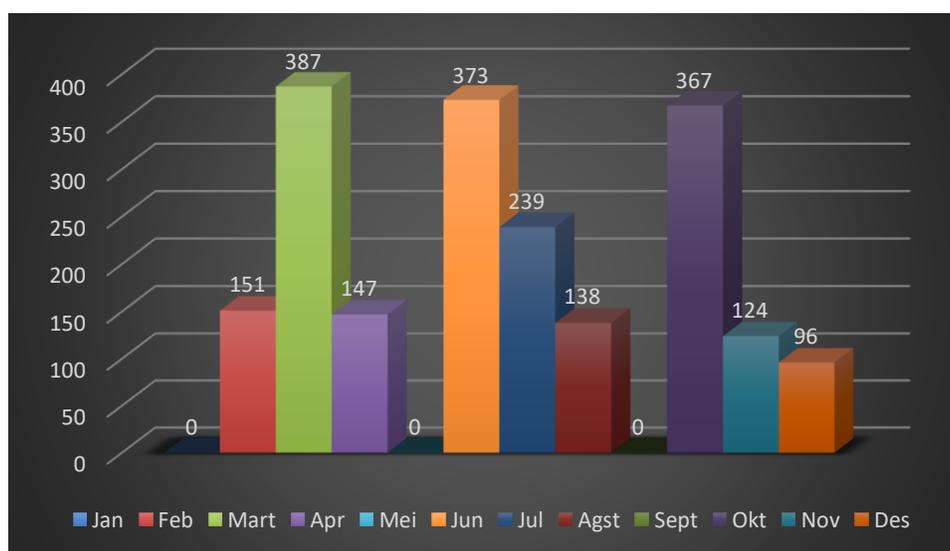
Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan dokumen P3K selama tahun 2022 sebanyak 1.735 dokumen dengan jumlah penerbitan tertinggi yaitu Wilker Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 574 dokumen dan yang paling rendah pada Wilker Malinau sebanyak 35 dokumen.

Grafik 28
 Penerbitan Buku Kesehatan Kapal
 Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2022 penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dari dalam maupun luar Negeri terdapat 1.340 Buku Kesehatan. Wilker Tarakan pada tahun 2022 melakukan penerbitan buku Kesehatan Kapal paling banyak yaitu 499 dokumen dan yang paling terendah yaitu Wilker Sebatik sebanyak 64 dokumen.

Grafik 29
 Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk
 Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2022 jumlah PMI yang masuk ke Indonesia melalui wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada bulan Julil sebanyak 387 orang. Total keseluruhan PMI yang masuk sebanyak 2.022 orang terutama dari Negara Malaysia.

Grafik 30

Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (Aplikasi Peduli Lindungi Vaksin Booster) yang dinyatakan VALID Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah Penumpang bebas Covid-19 (Aplikasi Peduli Lindungi Vaksin Booster) yang dinyatakan LAYAK jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 1.001436 orang dan penumpang yang berangkat ke luar Negeri sebanyak 125 Orang. Jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 40.258 orang dan penumpang luar Negeri yang berangkat menggunakan pesawat sebanyak 123 orang.

Grafik 31

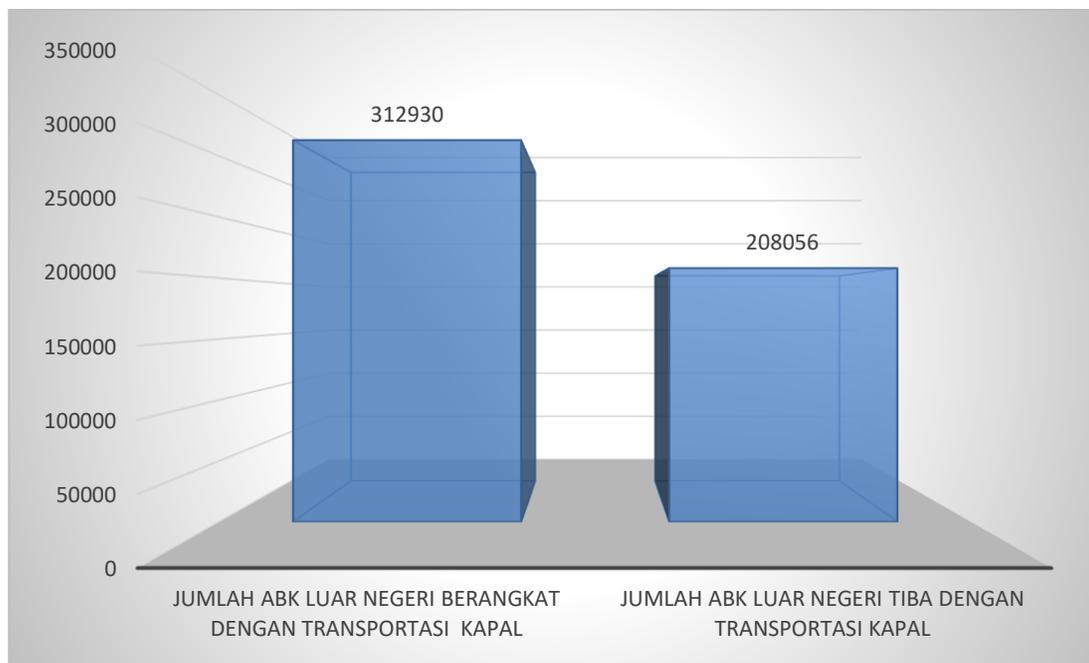
Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Allert Card, Vaksin Booster di pintu masuk Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Allert Card dan Vaksin Booster di pintu

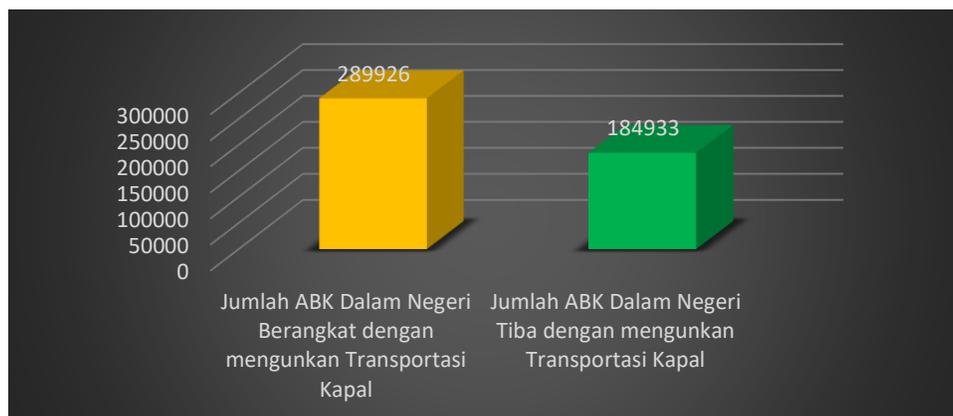
masuk pada tahun 2022 yang tiba dengan menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 23.123 orang dan penumpang luar negeri yang tiba menggunakan kapal sebanyak 125 orang. Jumlah penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 393.398 orang dan penumpang luar negeri yang tiba menggunakan pesawat sebanyak 123 orang.

Grafik 32
Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV)
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2022 jumlah pemeriksaan ABK yang datang dari luar negeri (suhu, ICV) ABK berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berasal dari luar negeri sebanyak 312.930 orang dan ABK luar negeri yang tiba sebanyak 208.056 orang yang menggunakan kapal dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Grafik 33
 Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu)
 Pada Wilayah Kerja KantorKesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



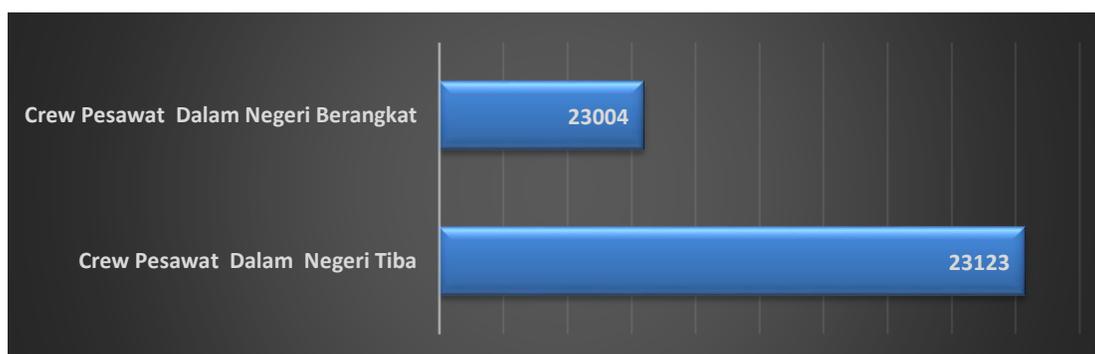
Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2022 jumlah ABK yang berangkat dengan menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja KantorKesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 289.926 orang, ABK yang tiba sebanyak 184.933 orang dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Grafik 34
 Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV)
 Pada Wilayah Kerja KantorKesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2022 jumlah pemeriksaan Crew pesawat berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja KantorKesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Crew pesawat yang berangkat dari luar negeri sebanyak 4 orang, Crew luar negeri yang tiba sama yaitu 4 orang yang menggunakan pesawat dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Grafik 35
Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu. tensi)
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2022 jumlah pemeriksaan Crew pesawat berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 23.123 orang, Crew tiba sebanyak 23.004 orang dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Tabel 16
Pemeriksaan TTU
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		AuG		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS														
1	Bandara Tarakan	22	1	22	1	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	28	0	28	0	28	0	28	0
2	Wilker Laut Tarakan	11	1	11	1	11	1	11	1	12	0	12	0	12	0	12	0	27	0	25	0	25	0	25	0
3	Wilker Nunukan	9	1	9	1	9	1	9	1	11	0	11	0	11	0	11	0	11	0	10	0	10	0	10	0
4	Wilker Berau	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0
5	Wilker Sebatik	3	3	4	2	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	6	0	6	0	7	0	7	0
6	Wilker Bunyu	3	2	3	2	5	0	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	5	0	5	0	5	0	5	0
7	Wilker Tanjung Selor	4	2	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0
8	Pos Malinau	26	1	29	2	17	1	27	0	28	0	25	2	27	0	27	0	29	0	18	0	18	0	18	0

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 1274 pemeriksaan Hygiene Sanitasi Tempat-Tempat Umum yang dilakukan selama tahun 2022, terdapat 49 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Pada wilayah kerja bandara tarakan, pelabuhan laut, nunukan dinyatakan tidak memenuhi syarat dikarenakan kondisi lingkungan yang kurang bersih dan beberapa fasilitas yang sedang perbaikan/renovasi. Wilayah kerja berau ditemukan gedung bangunan yang sedang direnovasi sehingga kondisi ruangan

tidak tertata rapi dan tidak bersih. Untuk Pos Malinau pada bulan Januari-juni wilayah sedang dilakukan renovasi & gedung bandara (terminal dan ruang kedatangan). Jumlah gedung pos malinau pada bulan oktober-desember mengalami penurunan dikarenakan gedung/bangunan yang digunakan sebagai rumah dinas beberapa unit telah direnovasi dan dimaksimalkan pemanfaatannya. Wilayah kerja bunyu ditemukan terminal kedatangan dan keberangkatan yang tidak memenuhi syarat dikarenakan kondisi bangunan yang kurang layak secara hygiene, tidak adanya fasilitas umum seperti wc, westafel dll. Hasil pemeriksaan TTU yang tidak memenuhi syarat kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan hasil inspeksi sanitasi kepada pengelola bandara dan pelabuhan berupa rekomendasi hasil temuan yang dinyatakan kurang memadai, sehingga capaian tempat-tempat umum (TTU) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah memenuhi syarat.

Tabel 17
Pemeriksaan TPM
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Juli		Aug		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM										
1	Bandara Tarakan	19	0	19	0	20	0	20	0	20	0	20	0	20	0	20	0	20	0	20	0	20	0	20	0
2	Wilker Laut Tarakan	5	4	5	4	6	3	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0
3	Wilker Nunukan	1	1	4	1	3	1	4	0	2	0	4	0	4	0	5	0	3	0	4	0	7	0	4	0
4	Wilker Berau	6	1	6	1	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0
5	Wilker Sebatik	1	2	2	4	1	5	1	5	1	5	1	5	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0
6	Wilker Bunyu	1	1	1	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
7	Wilker Tanjung Selor	7	2	7	1	9	0	4	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0
8	Pos Malinau	5	3	4	2	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 747 pemeriksaan Hygiene Sanitasi TPM yang dilakukan selama tahun 2022, terdapat 52 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Pada wilayah kerja pelabuhan laut tarakan, nunukan, berau, bunyu, tg.selor dan malinau dikarenakan kurangnya score atau nilai pada hasil inspeksi, hal tersebut dikarenakan beberapa hal antara lain permasalahan personal hygiene (tidak menggunakan masker saat proses pengolahan dan penyajian), fasilitas umum yang kurang bersih seperti toilet dan atau westafel, tempat sampah yang tidak tertutup dan

temuan beberapa bahan yang kurang baik kualitasnya dan tidak dilakukan pemilahan/pemisahan. Hasil pemeriksaan TPM yang tidak memenuhi syarat kemudian ditindak lanjuti kepada pengelola bandara dan pelabuhan berupa rekomendasi hasil temuan yang dinyatakan kurang memadai.

Tabel 18
Pemeriksaan Formalin dan Boraks Sampel Makanan
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Juli		Aug		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM										
1	Bandara Tarakan	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	1	0	1	0	5	0	1	0	1	0	8	0
2	Wilker Laut Tarakan	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	1	0	5	0	1	0	1	0	6	0
3	Wilker Nunukan	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0
4	Wilker Berau	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0
5	Wilker Sebatik	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	6	0
6	Wilker Bunyu	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	6	0
7	Wilker Tanjung Selor	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	2	0	5	0	0	0	8	0
8	Pos Malinau	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0

Dari tabel tersebut di atas Pengawasan kimia makanan untuk parameter formalin dan boraks sebanyak 189 sampel (memenuhi syarat) di Bandara Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, wilayah kerja Bunyu, Tanjung Selor, Nunukan, Sebatik, Berau dan Malinau.

Tabel 19
Pemeriksaan Sarana Air Bersih
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Aug		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM														
1	Bandara Tarakan	2	0	3	0	3	0	2	0	1	0	3	0	1	0	2	0	1	0	5	0	1	0	9	0
2	Pelabuhan SDF	2	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	6	0	1	0	1	0
2	Pelabuhan Malundung	3	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wilker Nunukan	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3	0	3	0
4	Wilker Berau	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	4	0	12	0	10	0
5	Wilker Sebatik	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
6	Wilker Bunyu	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
7	Wilker Tanjung Selor	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	2	0	3	0	2	0	1	0
8	Pos Malinau	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 325 pemeriksaan sarana kualitas air bersih yang dilakukan selama tahun 2022 dan secara keseluruhan telah memenuhi syarat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Permandian Umum.

Tabel 20
Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Aug		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM														
1	Bandara Tarakan	2	0	3	0	3	0	2	0	1	0	3	0	1	0	2	0	1	0	5	0	1	0	9	0
2	Pelabuhan SDF	2	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	6	0	1	0	1	0
2	Pelabuhan Malundung	3	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wilker Nunukan	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3	0	3	0
4	Wilker Berau	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	4	0	12	0	10	0
5	Wilker Sebatik	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
6	Wilker Bunyu	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
7	Wilker Tanjung Selor	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	2	0	3	0	2	0	1	0
8	Pos Malinau	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 325 sampel air bersih yang dilakukan pemeriksaan parameter fisik di wilayah bandara dan pelabuhan tarakan. Adapun jenis parameter yang diperiksa antara lain suhu, TDS, kekeruhan/turbidity, warna dan bau. Secara keseluruhan telah memenuhi syarat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Permandian Umum.

Tabel 21
Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Parameter Kimia
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Aug		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM														
1	Bandara Tarakan	2	0	3	0	3	0	2	0	1	0	3	0	1	0	2	0	1	0	5	0	1	0	9	0
2	Pelabuhan SDF	2	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	6	0	1	0	1	0
2	Pelabuhan Malundunan	3	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wilker Nunukan	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3	0	3	0
4	Wilker Berau	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	4	0	12	0	10	0
5	Wilker Sebatik	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
6	Wilker Bunyu	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
7	Wilker Tanjung Selor	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	2	0	3	0	2	0	1	0
8	Pos Malinau	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 325 sampel air bersih yang dilakukan pemeriksaan parameter kimia di wilayah bandara dan pelabuhan tarakan. Adapun jenis parameter yang diperiksa antara lain pH, nitrat, nitrit, kromium, besi, mangan, sisa klor, arsen, kadmium, timbal, fluoride, dan aluminium. Secara keseluruhan telah memenuhi syarat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Permandian Umum.

Tabel 22
Pemeriksaan Kualitas Air Minum
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Aug		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM	MS	TM														
1	Bandara Tarakan	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	8
2	Pelabuhan Tarakan	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
3	Wilker Nunukan	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
4	Wilker Berau	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	5	5
5	Wilker Sebatik	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
6	Wilker Bunyu	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
7	Wilker Tanjung Selor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
8	Pos Malinau	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1

Pemeriksaan sampel air minum untuk parameter bakteriologis dan kimia sebanyak 74 (34 memenuhi syarat dan 40 tidak memenuhi syarat). Titik sampel di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau). Pemeriksaan kualitas air minum dilakukan di Laboratorium Kesehatan Daerah setiap 3 bulan sekali, namun pada wilayah kerja tanjung selor pada bulan September tidak tersedia reagent sehingga pelaksanaannya pada bulan oktober. Hasil pemeriksaan air yang tidak memenuhi syarat kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan hasil inspeksi sanitasi kepada pengelola bandara dan pelabuhan yang kemudian untuk ditindaklanjuti.

Tabel 23
Pengawasan Tikus dan Pinjal
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	BULAN	WILAYAH KERJA																	
		BANDARA		PEL.SDFTRK		PEL.LAUTTRK		TG.SELOR		NUNUKAN		BUNYU		SEBATIK		BERAU		MALINAU	
		TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL
1	JANUARI	8	0	2	0	5	0	5	0	5	0	3	0	7	0	1	0	1	0
2	FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
3	MARET	9	0	10	0	6	0	6	0	4	0	0	0	7	0	1	0	4	0
4	APRIL	5	0	4	0	11	0	5	0	5	0	0	0	9	0	0	0	6	0
5	MEI	8	0	5	0	2	0	6	0	5	0	2	0	6	0	0	0	5	0
6	JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	JULI	6	0	2	0	4	0	6	0	3	0	1	0	7	0	0	0	5	0
8	AGUSTUS	6	0	3	0	1	0	4	0	6	0	3	0	1	0	0	0	4	0
9	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	OKTOBER	5	0	1	0	1	0	6	0	8	0	2	0	5	0	5	0	8	0
11	NOVEMBER	8	0	4	0	2	0	4	0	7	0	0	0	5	0	5	0	1	0
12	DESEMBER	8	0,1	2	0	0	0	4	0	5	0	0	0	3	0	4	0	2	0

Dari tabel diatas dapat dilihat pengamatan vektor Pes didapatkan jumlah tikus yang didapatkan selama tahun 2022 sebanyak 331 ekor dengan sIndeks pinjal 0%, namun pada bulan desember ditemukan indeks pinjal 0,1% di wilayah bandara tarakan. Jumlah perangkat yang dipasang di tiap wilayah kerja di Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 100 perangkat, dengan pemasangan selama 4 hari setiap 40 hari. Indeks pinjal yang ditemukan masih memenuhi syarat (<2) Berdasarkan permenkes No. 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya

Tabel 24
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Bandara Juwata Tarakan Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	18	67	0	0	130	181	2.31	2.76
2	FEB	18	66	0	0	130	193	0.77	1.04
3	MAR	18	64	0	0	130	181	2.31	2.76
4	APR	18	67	0	0	130	193	0.77	1.04
5	MEI	18	65	0	0	130	181	0.77	1.66
6	JUNI	18	66	0	0	130	181	0.77	1.1
7	JULI	18	67	0	0	140	210	3.57	3.33
8	AGUSTUS	18	65	0	0	140	212	0.71	0.94
9	SEPTEMBER	18	67	0	0	140	210	0.71	1.43
10	OKTOBER	18	66	0	0	140	223	0.71	1.35
11	NOVEMBER	18	67	0	0	140	210	2.86	2.38
12	DESEMBER	18	65	0	0	150	223	0.67	1.35

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa house indek wilayah buffer Bandara Juwata Tarakan pada bulan agustus cukup tinggi >2%, hal di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu lingkungan pemukiman yang kurang sehat sehingga disana masih banyak tempat-tempat perindukan Nyamuk aedes aegypti, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pemukiman dipacu lagi oleh cuaca di Tarakan yang sangat ekstrim terhadap curah hujan. Namun dengan demikian tetap dilakukan tritment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas sehingga angka Container index dapat ditekan sampai dengan 1% pada bulan berikutnya.

Tabel 25
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Malundung Tarakan Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	13	34	0	0	153	194	0.65	1.55
2	FEB	13	32	0	0	153	199	3.27	4.02
3	MAR	13	34	0	0	154	195	0.65	1.54
4	APR	13	33	0	0	151	197	3.31	3.55
5	MEI	13	32	0	0	153	194	0.65	2.06
6	JUNI	13	33	0	0	153	194	0.65	1.55
7	JULI	13	34	0	0	175	211	0.57	1.9
8	AGUSTUS	13	35	0	0	176	240	3.41	3.75
9	SEPTEMBER	13	34	0	0	175	218	0.57	1.83
10	OKTOBER	13	33	0	0	175	211	0.57	1.9
11	NOVEMBER	12	35	0	0	170	207	2.35	3.38
12	DESEMBER	13	34	0	0	175	217	0.57	1.84

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa angka House Indeks dan Container Indeks tertinggi pada bulan Februari, April, Agustus dan November di area Buffer wilayah Kerja Pelabuhan Malundung Tarakan. Hal di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu lingkungan pemukiman yang kurang sehat sehingga disana masih banyak tempat-tempat untuk perindukan Nyamuk aedes aegypti, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat pemukiman di pacu lagi oleh kurang pedulinya masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Namun dengan demikian tetap dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas sehingga angka Container index dapat ditekan sampai dengan 1% pada bulan berikutnya.

Tabel 26
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Tengkeyu I Tarakan Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	12	28	0	0	175	198	1.71	2.53
2	FEB	12	26	0	0	175	198	0.57	1.52
3	MAR	12	27	0	0	175	201	0.57	1.00
4	APR	12	26	0	0	175	222	2.29	3.15
5	MEI	12	28	0	0	175	222	0.57	0.90
6	JUNI	12	27	0	0	175	222	0.57	0.90
7	JULI	12	26	0	0	140	176	2.86	4.55
8	AGUSTUS	12	27	0	0	140	180	0.71	1.11
9	SEPTEMBER	12	28	0	0	140	176	2.14	2.84
10	OKTOBER	12	29	0	0	140	176	0.71	1.14
11	NOVEMBER	12	28	0	0	140	176	1.43	2.84
12	DESEMBER	12	29	0	0	145	188	0.69	1.06

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa angka House Indeks dan Container Indeks tertinggi pada bulan Januari, April, Juli, September dan November di area Buffer wilayah Kerja Pelabuhan Tengkeyu I Tarakan. Hal di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan pemukiman di sekitar pelabuhan yang tergolong kumuh/tidak sehat & kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan tidak menjaga kebersihan lingkungan, tingkat pengetahuan masyarakat dan tingkat kepedulian yang rendah terhadap perkembangan vektor Nyamuk *Ae.aegypti*. Serta cuaca di tarakan yang sangat extrim terhadap curah hujan. Namun dengan demikian tetap dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas namun kondisi tersebut diperlukan edukasi/pendidikan & kesadaran dari masyarakat setempat.

Tabel 27
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Nunukan Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	7	7	0	0	263	440	0,4	0,5
2	FEB	7	7	0	0	264	447	0,8	0,9
3	MAR	7	7	0	0	263	447	0,4	0,5
4	APR	7	7	0	0	262	440	0,4	0,5
5	MEI	7	6	0	0	262	435	0,8	0,9
6	JUNI	7	6	0	0	255	427	0,8	0,7
7	JULI	7	7	0	0	266	429	0,4	0,5
8	AGUSTUS	7	7	0	0	261	436	0,8	0,7
9	SEPTEMBER	7	7	0	0	260	434	0,4	0,5
10	OKTOBER	7	7	0	0	262	437	0,8	0,9
11	NOVEMBER	7	8	0	0	264	440	1,9	1,4
12	DESEMBER	7	9	0	0	262	436	1,1	0,7

Dari data diatas dapat di jelaskan bahwa pada beberapa bulan angka House Index daerah perimeter dan buffer di wilayah Pelabuhan Nunukan <1%. Pada bulan November dan Desember pada daerah buffer jumlah house index dan container index >1%, untuk itu dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas yang diharapkan mampu menurunkan angka house index dan container index sampai dengan 1% pada bulan berikutnya.

Tabel 28
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Bandara Nunukan Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	23	52	0	0	115	172	0.9	0.6
2	FEB	23	52	0	0	115	173	0.9	0.6
3	MAR	23	52	0	0	115	175	0.9	0.6
4	APR	23	52	0	0	115	175	0.9	0.6
5	MEI	23	52	0	0	117	178	0.9	0.6
6	JUNI	23	52	0	0	110	168	0.9	0.6
7	JULI	23	52	0	0	110	168	0.9	0.6
8	AGUSTUS	23	52	0	0	113	170	0.9	0.6
9	SEPTEMBER	21	50	0	0	115	176	0.9	0.6
10	OKTOBER	21	50	0	0	115	150	0.0	0.0
11	NOVEMBER	19	46	0	0	112	154	1.8	1.3
12	DESEMBER	21	48	0	0	110	152	0.9	1.3

Dari data diatas dapat di jelaskan bahwa pada beberapa bulan angka House Index daerah perimeter dan buffer di wilayah Bandara Nunukan <1%. Pada bulan November dan Desember pada daerah buffer jumlah house index dan container index >1%. Hal di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya cuaca di nunukan yang sangat extrim terhadap curah hujan. Untuk itu dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas yang diharapkan mampu menurunkan angka house index dan container index sampai dengan 1% pada bulan berikutnya.

Tabel 29
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Bunyu Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	1	3	0	0	60	112	0,06	0,07
2	FEB	1	3	0	0	60	112	0,06	0,07
3	MAR	1	3	0	0	60	112	0,03	0,04
4	APR	1	3	0	0	60	112	0,03	0,04
5	MEI	1	3	0	0	60	112	0,03	0,04
6	JUNI	1	3	0	0	60	112	0,03	0,04
7	JULI	1	3	0	0	60	112	0,01	0,01
8	AGUSTUS	1	3	0	0	60	112	0,03	0,04
9	SEPTEMBER	1	3	0	0	60	112	0,03	0,04
10	OKTOBER	1	3	0	0	60	112	0,03	0,04
11	NOVEMBER	1	3	0	0	60	112	1,66	2,67
12	DESEMBER	1	3	0	0	60	108	1,66	1,85

Dari data diatas dapat di jelaskan bahwa peningkatan angka House Indeks di wilayah Bunyu dari bulan Januari hingga Oktober adalah <1 % pada angka ini tidak melebihi ketentuan *house index*. Namun pada bulan November dan Desember angka House Indeks >1% sehingga dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas sehingga angka House indeks dan Container indeks diharapkan dapat ditekan sampai dengan 1% pada bulan berikutnya.

Tabel 30
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Tg. Redeb Berau Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	5	45	0	0	103	118	4.85	6.78
2	FEB	5	45	0	0	103	118	0.97	3.39
3	MAR	5	39	0	0	103	188	0.97	2.13
4	APR	5	42	0	0	103	147	5.83	5.44
5	MEI	5	42	0	0	103	136	0.97	2.94
6	JUNI	5	42	0	0	103	123	0.97	2.44
7	JULI	5	42	0	0	103	120	4.85	5.83
8	AGUSTUS	5	45	0	0	103	110	0.97	3.64
9	SEPTEMBER	5	45	0	0	103	110	4.85	7.27
10	OKTOBER	5	45	0	0	103	78	0.97	2.38
11	NOVEMBER	5	45	0	0	103	95	0.97	3.03
12	DESEMBER	5	36	0	0	103	121	3.88	4.96

Data diatas dapat di jelaskan bahwa house Indek pada tahun 2022 pada buffer di wilayah kerja pelabuhan tanjung redeb berau rata rata <1 %, tertinggi pada bulan Januari, april, juli, September dan desember yaitu >1%. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap perkembangan vektor nyamuk aedes aegypti yang kurang baik serta tingginya curah hujan di wilayah tersebut. Namun tetap dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas sehingga angka House indeks dan Container indeks diharapkan dapat ditekan sampai dengan 1% pada bulan berikutnya.

Tabel 31
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Bandara Berau Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	8	33	0	0	50	109	5.88	6.42
2	FEB	8	33	0	0	50	143	0.98	2.10
3	MAR	8	39	0	0	50	145	0.98	2.76
4	APR	8	43	0	0	50	121	4.90	5.79
5	MEI	8	43	0	0	50	118	0.98	2.54
6	JUNI	8	43	0	0	43	112	4.90	5.36
7	JULI	8	50	0	0	43	109	0.98	3.67
8	AGUSTUS	8	50	0	0	43	98	0.98	3.50
9	SEPTEMBER	8	50	0	0	43	86	4.90	5.11
10	OKTOBER	8	43	0	0	50	74	0.98	2.34
11	NOVEMBER	8	43	0	0	50	74	0.98	1.97
12	DESEMBER	8	32	0	0	50	109	3.92	4.8

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa angka House Indeks dan Container Indeks yang tinggi di area Buffer wilayah Kerja Bandara Berau. Hal di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan pemukiman di sekitar bandara yang tergolong tidak sehat, dikarenakan perumahan yang kebanyakan tidak berpenghuni (kosong) sehingga kondisi lingkungan menjadi tidak bersih serta container yang ada disekitar pemukiman yang tidak pernah dilakukan pengurusan. Selain itu tingkat pengetahuan masyarakat dan tingkat kepedulian yang rendah terhadap perkembangan vektor Nyamuk *Ae.aegypti*. Serta cuaca di berau yang sangat extrim terhadap curah hujan. Namun tetap dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas namun kondisi tersebut kurang berpotensi menurunkan index jentik aedes aegypti pada tahun 2022 sehingga diperlukan edukasi/pendidikan & kesadaran dari masyarakat setempat.

Tabel 32
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Sebatik Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	15	28	0	0	78	107	4.90	5.61
2	FEB	15	28	0	0	78	107	0.98	3.74
3	MAR	15	29	0	0	76	103	0.98	4.85
4	APR	15	30	0	0	75	101	3.92	6.93
5	MEI	15	30	0	0	78	102	0.98	3.92
6	JUNI	15	28	0	0	78	107	3.92	6.54
7	JULI	15	30	0	0	72	100	0.98	4.00
8	AGUSTUS	17	28	0	0	86	103	0.98	2.91
9	SEPTEMBER	20	25	0	0	84	100	0.98	3.00
10	OKTOBER	20	25	0	0	85	98	0.98	4.08
11	NOVEMBER	20	30	0	0	83	105	3.92	5.71
12	DESEMBER	20	28	0	0	80	100	3.92	5.00

Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa jumlah house indeks dan container index pada di wilayah buffer >1%, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan masyarakat rendah, tempat perindukan nyamuk cukup banyak sehingga dimungkinkan perkembangan vektor nyamuk *aedes aegypti* yang sangat cepat. Telah dilakukan penanganan dengan pembagian bubuk Abate pada wilayah buffer serta pelaksanaan pengendalian nyamuk dewasa dengan kegiatan fogging pada Pelabuhan Wilayah Kerja sebatik, namun wilayah buffer yang masih meningkat pada bulan berikutnya, tetap dilakukan upaya secara berkala namun tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah sehingga memicu peningkatan jumlah populasi jentik & nyamuk di wilayah tersebut.

Tabel 33
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Selor Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	5	5	0	0	56	95	3.57	2.11
2	FEB	1	9	0	0	59	95	3.39	3.16
3	MAR	5	5	0	0	59	82	3.39	3.66
4	APR	5	8	0	0	65	88	3.08	3.41
5	MEI	5	5	0	0	57	82	3.51	2.4
6	JUNI	5	5	0	0	56	95	3.57	2.11
7	JULI	5	5	0	0	59	83	3.39	3.61
8	AGUSTUS	1	8	0	0	61	82	3.28	3.66
9	SEPTEMBER	5	5	0	0	51	78	3.92	2.56
10	OKTOBER	1	9	0	0	57	78	3.51	3.86
11	NOVEMBER	5	5	0	0	54	78	1.85	2.56
12	DESEMBER	1	8	0	0	61	82	3.28	3.66

Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa peningkatan house indeks dan container index sepanjang tahun 2022 di wilayah buffer yaitu >1%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan terhadap perkembangan vector Nyamuk *aedes aegypti* yang sangat rendah, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pemukiman. Namun tetap dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas namun kondisi tersebut kurang berpotensi menurunkan index jentik aedes aegypti pada tahun 2022 sehingga diperlukan edukasi/pendidikan & kesadaran dari masyarakat setempat.

Tabel 34
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Bandara Tanjung Selor Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	2	7	0	0	43	60	2,33	3,33
2	FEB	2	7	0	0	41	58	2,44	3,45
3	MAR	2	7	0	0	46	62	2,17	3,23
4	APR	2	7	0	0	44	63	4,55	3,17
5	MEI	2	7	0	0	46	63	2,17	3,17
6	JUNI	2	7	0	0	42	61	2,38	3,28
7	JULI	2	7	0	0	48	64	2,08	3,13
8	AGUSTUS	2	7	0	0	47	66	4,26	3,03
9	SEPTEMBER	2	7	0	0	45	61	2,22	3,28
10	OKTOBER	2	7	0	0	49	64	4,08	4,69
11	NOVEMBER	2	7	0	0	47	64	2,13	4,26
12	DESEMBER	2	7	0	0	47	66	4,26	3,03

Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa peningkatan house indeks dan container index sepanjang tahun 2022 di wilayah buffer bandara tg.selor yaitu >1%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan terhadap perkembangan vector Nyamuk *aedes aegypti* yang sangat rendah, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pemukiman. Namun tetap dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas namun kondisi tersebut kurang berpotensi menurunkan index jentik aedes aegypti pada tahun 2022 sehingga diperlukan edukasi/pendidikan & kesadaran dari masyarakat setempat.

Tabel 35
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Malinau Tahun 2022

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	11	20	10	0	53	142	5,66	4,29
2	FEB	8	17	0	0	57	151	0,91	1,83
3	MAR	11	23	0	0	52	147	0,94	1,42
4	APR	9	18	0	0	48	139	3,70	3,29
5	MEI	9	18	0	0	51	148	0,96	2,40
6	JUNI	9	18	0	0	55	151	0,93	1,40
7	JULI	10	21	0	0	57	160	0,94	1,90
8	AGUSTUS	10	21	0	0	55	157	4,76	3,83
9	SEPTEMBER	10	21	0	0	51	151	0,92	1,42
10	OKTOBER	10	21	0	0	51	151	0,90	1,37
11	NOVEMBER	10	23	0	0	55	155	0,93	1,87
12	DESEMBER	10	23	0	0	59	160	3,88	3,85

Dari hasil data survey jentik aedes di Wilker Malinau tahun 2022 di wilayah buffer pada bulan januari, april, agustus dan desember yaitu >1%. Hal ini dipengaruhi akan adanya musim penghujan sehingga ditemukan jentik aedes pada container bangunan, disamping hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu tingkat pengetahuan terhadap perkembangan vektor Nyamuk *aedes aegypti* yang sangat rendah, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pemukiman, namun dengan demikian tetap dilakukan abatesasi/larvasida di daerah pemukiman. sehingga pada bulan berikutnya diharapkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 36
Pengawasan Larva Nyamuk Anopheles
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Wilayah Kerja	Lokasi	Dipper (Kali)	Dipper index (%)											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	P. Tarakan	Paret	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bandara Juwata	Lagon/ tambak	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	P. Nunukan	Lagon	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	P. Tanjung Selor	Lagon	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	P. Bunyu	Lagon	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	P. Berau	Paret	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	P. Sebatik	Paret	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	P. Malinau	Paret	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dipper index untuk bandara dan pelabuhan pada wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan titik dipper index sementara titik terendah dengan dipper index mencapai 0%. Rendahnya dipper index dipengaruhi oleh daerah bukan habitat nyamuk anopheles.

Tabel 37
Pengawasan kepadatan Kecoa
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	BULAN	KEPADATAN KECOA							
		BANDARA	PEL. LAUT TRK	TG.SELOR	NUNUKAN	BUNYU	SEBATIK	BERAU	MALINAU
1	JANUARI	0	2	0	2	0	0	1	0
2	FEBRUARI	0	0	0	1	0	1	1	1
3	MARET	0	1	0	1	0	1	1	0
4	APRIL	0	0	0	2	0	0	1	0
5	MEI	1	1	0	1	0	0	0	0
6	JUNI	0	2	0	1	0	0	0	0
7	JULI	0	0	0	3	0	0	0	0
8	AGUSTUS	0	2	0	7	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	0	0	0	4	0	0	1	0
10	OKTOBER	1	1	0	1	0	0	0	0
11	NOVEMBER	1	0	0	6	0	0	0	1
12	DESEMBER	0	0	0	1	0	0	0	0

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata kepadatan vektor kecoa di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dari dan hasil pengawasan kecoa yang lakukan di tempat pengelolaan makanan yang tergolong rendah hingga sedang. Nilai kepadatan kecoa tertinggi yaitu wilayah kerja nunukan sebanyak 7 pada bulan agustus. Kepadatan ini disebabkan karena pada lokasi tempat pengelolaan makanan tidak dijaga kebersihan lingkungan, sehingga menjadi tempat perindukan vektor kecoa, tempat-tempat yang ditemukan kecoa diberikan tindakan berupa pemasangan perangkap kecoa pada sudut-sudut rak di TPM yang ditemukan kecoa, sehingga angka kepadatan kecoa dapat diturunkan. Selain itu ditindak lanjuti dengan memberikan hasil pemeriksaan kepada pengelola bandara dan pelabuhan berupa rekomendasi hasil temuan untuk menjaga kondisi lingkungan sehingga terhindar dari vector kecoa.

Tabel 38
Pengawasan kepadatan Lalat
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	BULAN	KEPADATAN LALAT								
		BANDARA	PEL.SDF	PEL. LAUT TRK	TG.SELOR	NUNUKAN	BUNYU	SEBATIK	BERAU	MALINAU
1	JANUARI	14	1	18	16	0.9	0.6	16	16	1
2	FEBRUARI	12	12	1	16	17	14	16	1	1
3	MARET	14	1	18	18	10	18	2	6.8	6
4	APRIL	2.6	18	2.2	16	17	6.4	1	16	1
5	MEI	14	1	18	18	12	19	1	1	18
6	JUNI	14	1	18	16	10	2.1	0	6	6.2
7	JULI	14	1	18	14	10	1	1	1	1
8	AGUSTUS	14	1	18	14	0.9	12	1	16	11
9	SEPTEMBER	15	18	17	16	0.9	14	1	1	6.6
10	OKTOBER	16	19	18	2.2	10	2.1	2	6	18
11	NOVEMBER	2.1	2.1	17	2.6	3.2	8.6	1	3	5.2
11	DESEMBER	17	19	2.3	2.8	3.2	2.1	2	3	6.6

Terlaksananya survei vektor diare sebanyak 108 kali diseluruh wilayah kerja. Untuk tahun 2022 menunjukkan bahwa wilayah kerja yang tingkat kepadatan lalat paling terendah yaitu wilayah kerja nunukan pada bulan januari sedangkan kepadatan tertinggi yaitu wilayah kerja Bunyu pada bulan November sebanyak 8,6%, telah dilakukan upaya pengendalian vector tersebut dengan penyemprotan/spraying. Tindakan penyemprotan dilakukan dengan menggunakan insektisida dengan bahan aktif zeta sipermeterin yang disesuaikan dengan luas wilayah atau lokasi penyemprotan. Pelaksanaan spraying selama tahun 2022 dilakukan sebanyak 28 kali di seluruh wilayah kerja.

Tabel 39
Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kegiatan Tahun	
			2021	2020
Nilai Kinerja Anggaran	85	93,28 %	76,94	91.33

Berdasarkan tabel di atas, nilai kinerja anggaran tahun ini bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021, bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 91.33 terdapat kenaikan capaian kinerja anggaran sebesar 1.95 sedangkan bila di bandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 76.94 yang melebihi capaian tahun 2021 dengan kenaikan capaian kinerja sebesar 16.34.

Tabel 40
Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Indikator	Target	Realisasi	Presentasi Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	103,19 %

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu realisasi capaian nilai IKPA sebesar 95,97 dengan target 93.

Tabel 41
Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2022
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	84.79	113.05%

Capaian Kinerja Implementasi WBK satker berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu realisasi capaian sebesar 84.79 dengan target 75.

Tabel 42
Hasil Nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker 2022
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	%	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	48.42	80.70	
A.	Aspek Pemenuhan	30	24.41	81.37	
1	Manajemen Perubahan	4	3.81	95.25	
2	Penataan Tatalaksana	3.5	3.50	100.00	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4.11	82.20	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4.57	91.40	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	3.61	48.13	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.81	96.20	
B.	Aspek Reform	30	24.01	80.03	
1	Manajemen Perubahan	4	3.67	91.75	
2	Penataan Tatalaksana	3.5	3.50	100.00	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4.00	80.00	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	3.21	64.20	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	5.63	75.07	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.00	80.00	
II	KOMPONEN HASIL	40	36.37	90.93	
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22.5	18.15	80.67	
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.5	14.40	82.29	
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	3.75	75.00	
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17.5	18.22	104.11	
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17.5	18.22	104.11	
	TOTAL NILAI	100	84.79	84.79	

Tabel 43
Daftar Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Nama	Tubel/Ibel	Universitas	Pendidikan	Pembiayaan
1	Ike Rachmawati, S.TKL	Tubel DN	Universitas Diponegoro	S2 Kesehatan Masyarakat	PPSDM Kemenkes
2	Ade Erfansyah	Tubel DN	Universitas Diponegoro	S2 Keperawatan	PPSDM Kemenkes
3	Novita	Tubel DN	Universitas Diponegoro	S1 Kesehatan Masyarakat	PPSDM Kemenkes
4	Abdillah Farkhan	Tubel LN	Mahidol University Thailand	Strata 2 Biomedecalan d Helath Informatics	Mahidol University Thailand

1. Pembiayaan dalam pengembangan kompetensi melalui pelatihan

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan selama tahun 2022 terdiri dari pelatihan klasikal dan ini klasikal yang diikuti daring maupun luring. Ada juga beberapa pelatihan yang diikuti dengan menggunakan anggaran dari DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut :

Tabel 44
Daftar Pelatihan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

No	Nama	Jabatan	Diklat/ Seminar	Waktu Pelaksanaan	Tempat	JP
1	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	Webinar Hari Air Sedunia 2022	22 Maret 2022	Direktorat Penyehatan Lingkungan	4
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas (PRESTASI) Batch 1 Tahun 2022 Untuk Kementerian Kesehatan	10 June 2022	KPK	39
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	E-Learning Padi Kemenkes	23 Agustus 2022	KPK	20
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	Kepala KKP Tarakan	Capacity Building Program Ability to Execute Essential Tahun 2022	13 - 14 Oktober 2022	Pusat Pengembangan Kompetensi	13

					ASN Kementerian Kesehatan	
2	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Sosialisasi Permenpan-RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah	8 February 2022	Inspektora Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4
	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Pelatihan EBAS - 2 Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Jurnal Sinta	26 - 28 September 2022	PT. Ebiz Prima Nusa	30
	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Manajemen Disiplin dan Pengelolaan Kinerja Bagi PNS	26 September 2022 sd 01 Oktober 2022	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional	30
	Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemandagri	12
3	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Optimal Pendayagunaan SDM Kes. dlm menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi utk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan National	15 January 2022	HAKLI Indonesia	4
	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Peran dan Pemanfaatan Entomolog Kesehatan di berbagai sektor	29 January 2022	FKM Universitas Diponegoro	4
	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemandagri	12
4	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Tantangan varian baru SARS CoV-2 dan Pengendalian Penularan COVID-19 di tempat kerja	23 January 2022	ALOMEDIKA Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	The Role of Multiple Target Failure RT-PCR Kit In COVID- 19 Variants Surveillance	13 February 2022	PDS PatKLIn	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	The 30 Days Preparation for T2DM Patient to Conveniently Fast During Ramadan Month	5 Maret 2022	PAPDI	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	The Current Polio Eradication Landscape : Where are We Now?	19 April 2022	PERALMUNI	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Latest Treatment Update In Medicine	28-29 Mei 2022	Nusindo Medika Utama	8
5	dr. Indah Suryawati	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Tim Gerak Cepat (TGC) Kesiapsiagaan, Kewaspadaan Dini, dan Respon Menghadapi Penyakit infeksi Emerging di Pintu Masuk Negara (Bandara, Pelabuhan dan PLBDN) dan Wilayah Regional Kalimantan, Bali dan NTT	2-8 Oktober 2022	Kemenkes RI	47
	dr. Indah Suryawati	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Diklat Jabatan Fungsional Epidemiolog Jenjang Keahlian	24 s/d 30 nov 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
6	Ade Erfansyah	Perawat Mahir	PELATIHAN BT & CLS	24 January 2022	YAYASAN AMBULANS GAWAT DARURAT 118	50
7	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	Dokter Ahli Muda	vaccine hasitancy : understanding better to adress better	17 April 2022	PERALMUNI	4

	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	Dokter Ahli Muda	webinar vaksin pneumokok pada geriatri dan kelompok lain	23 April 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	Dokter Ahli Muda	dampak pemberian antipiretik dan analgesik sebelum vaksinasi anak	20 June 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	Dokter Ahli Muda	webinar update rekomendasi vaksinasi COVID-19 booster ke-2 dan monkey pox pada ibu hamil	8 September 2022	idi dan pogi	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	Dokter Ahli Muda	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	4 October 2022	Kemkominfo	4
8	dr. Baharullah	Dokter (JP)	webinar : berbagai macam perubahan tubuh pasca kematian	17 February 2022	IDI	4
	dr. Baharullah	Dokter (JP)	MENGENAL SPEKTRUM KLINIS NEUROFIBROMATOSIS	30 Agustus 2022	IDI	4
	dr. Baharullah	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	6 October 2022	Kemkominfo	4
	dr. Baharullah	Dokter (JP)	Pelatihan identifikasi dan penanganan korban tindak pidana perdagangan orang bagi satuan gugus tugas TPPO	8 - 10 Nopember 2022	Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, IOM UN MIGRATION	12
	dr. Baharullah	Dokter (JP)	Seminar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam deteksi penyakit yang berpotensi KLB termasuk penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	22 Nopember 2022	PAEI	4
9	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	WEBINAR : YANG TERBARU DARI STRATEGI PENCEGAHAN DAN INTERVENSI DENGUE DI INDONESIA	17 June 2022	UGM	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	3 October 2022	Kemkominfo	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	Dokter (JP)	Focus Discussion group penguatan surveilans petugas di pintu masuk dalam cegah tangkal penyakit	16 Nopember 2022	KKP Kelas II Tanjung Pinang	4
10	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	3 October 2022	Kemkominfo	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Dampak Kelahiran Caesar pada Tumbuh kembang Anak	24 October 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Pentingnya Tata Laksana Alergi Susu Sapi pada Anak diatas Usia 1 tahun	24 October 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Webinar - Bagaimanakah Peran Nutrisi pada Pasien dan Pencegahan Osteoporosis?	3 Nopember 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Webinar - Peran Tenaga Kesehatan dalam Pengawasan Keamanan Obat	15 December 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Tona Bontor	Dokter (JP)	Webinar - Peran Kortikosteroid Topikal padaInflamasi Kulit	16 December 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4

	Melkisedek. S					
11	Hermansyah	Perawat Mahir	Mengenal varian Omicron dan pencegahannya	22 January 2022	Kedutaan Besar Republik Indonesia (Kuwait)	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Interpretation ECG & ACLS based on AHA 2020	23 January 2022	Fikri Organizer with PPNI	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Webinar nakes "Integrating early life support and palliative into paediatric nursing"	28 January 2022	RS Universitas Indonesia	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Marine Nutriron for Better Life	29 January 2022	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Peluang dan tantangan profesi keperawatan dalam meningkatkan kesejahteraan di era Disruption	11 February 2022	PPNI	4
	Hermansyah	Perawat Mahir	Kiprah profesional perawat dalam mendukung pembangunan kesehatan di masa pandemi Covid 19	28 February 2022	PPNI provinsi Lampung	4
12	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar Update Critical Care For Nursing	25 February 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar Keperawatan Peningkatan Kapasitas Self Evidence Tenaga Kesehatan Dalam Penanganan Kegawatdaruratan dan Critical Care Pada Neonatus Dan Infant	5 March 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar PKB jilid 3 dan update aplikasi PKB online	29 July 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Workshop update aplikasi PKB Online	29 July 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	Perawat Terampil (JF)	Seminar Keperawatan permenkes Nomor 4 Tahun 2022 Tentang petunjuk teknis Jabatan Fungsional Perawat	17 August 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
13	Nurul Hida Nuzulia	Perawat Terampil (JF)	PELATIHAN BT & CLS	24 January 2022	YAYASAN AMBULANS GAWAT DARURAT 118	50
14	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	Simposium Dies Natalis FKUH ke 66 " Perkembangan Ilmu Pengetahuan Terbaru dan Keterampilan pada Setiap Bidang Ilmu Kedokteran"	29 January 2022	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	Simposium Virtual Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	20 Maret 2022	Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia dan PERDOSRI	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	Seminar Kesehatan dalam Rangka Muswil IDI Kaltim 2022	14 May 2022	IDI Wilayah Kaltim	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	E-Learning PADI-Kemenkes	18-22 Agustus 2022	KPK - Kemenkes	20

15	Zulfitriahwati	Perawat Terampil (JF)	Workshop & Seminar Keperawatan Peningkatan Kapasitas Self- Evidence Tenaga Kesehatan dalam penanganan Kegawatdaruratan dan Critical Care pada Neonatus & Infant	6 Maret 2022	DPW PPNI Kalimantan Utara	8
	Zulfitriahwati	Perawat Terampil (JF)	Workshop Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan	19 June 2022	Persakmi	12
16	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Webinar Nasional Biomolekuler Vektor dan Upaya Pengendaliannya	25 January 2022	PEKI bersama KemenKes RI dan Universitas Malahayati Bandar Lampung	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Daring Nasional Peran dan Pemanfaatan Entomolog Kesehatan di berbagai sektor	29 January 2022	Universitas Diponegoro Semarang	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Yang Terbaru dari Strategi Pencegahan dan Intervensi Dengue di Indonesia	17 June 2022	Fakultas Kedokteran Tropis Universitas Gajah Mada	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Pencegahan Kemunculan Penyakit Zoonosis Melalui Penerapan Biosecurity di Peternakan dan Pasar Unggas Hidup	25 June 2022	One Health Collaboration Center Universitas Syiah Kuala	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Identifikasi Semut (semut dalam kehidupan manusia dan perannya bagi lingkungan	23 September 2022	PEI Cabang Jambi	4
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level -1 Tahun 2022	5 Nopember 2022	Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Balai Besar Kesehatan (BBPK) Ciloto	34
	Irayanti	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemdagri	12
17	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Permenpan-RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah	8 February 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Petunjuk Teknis Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan melalui aplikasi zoom dengan meeting ID 890 1934 1941 Passcode epidkes	27 June 2022	Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Ditjen P2P	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Rakornas Kepegawaian 2022 Birokrasi dan Manajemen ASN di masa depan	21 July 2022	Badan Kepegawaian Negara	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi pelaksanaan Penganugerahan Penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan (NAKESDAN) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2022	16 Agustus 2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan	4
	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Perubahan Nomenklatur JF Kepegawaian dan Pengusulan eDUPAK Jabatan Fungsional Kepegawaian	19 Agustus 2022	Biro Organisasi dan SDM Kementerian Kesehatan	4

	Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	12
18	Harryanto, S.E	Pranata Keuangan APBN Mahir	E-Learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan II Tahun 2022	8 April 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
19	Nurul Setiawaty, S.E	Pranata Keuangan APBN Penyelia	E-learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan III Tahun 2022	25 April 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
	Nurul Setiawaty, S.E	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level -1 Tahun 2022	5 Nopember 2022	Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Balai Besar Kesehatan (BBPK) Ciloto	34
20	Arief Budiarto, SE	Bendahara (JP)	E-learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan III Tahun 2022	10 May 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
21	Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana Ahli Pertama (JF)	Bimbingan Teknis Konsinyering Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penyusunan Laporan Kegiatan Perencanaan Jabatan Fungsional Perencana (JFP)	2 July 2022	RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo	25
	Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana Ahli Pertama (JF)	Bimbingan Teknis Sistem Penyusunan Anggaran berbasis kinerja	13-14 Desember 2022	Pusdiklat Pemendagri	8
22	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Omicron : Pertanda Pandemi Covid 19 akan menjadi Endemi ?	10 Maret 2022	BBPK CILOTO & PAEI	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR RESPON ONE HEALTH DALAM PENGUATAN PENANGGULANGAN WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)	28 May 2022	KEMENKO PMK	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR : YANG TERBARU DARI STRATEGI PENCEGAHAN DAN INTERVENSI DENGUE DI INDONESIA	17 June 2022	UGM	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	SEMINAR : PERMASALAHAN DAN METODE PENGENDALIAN SCHISTOSOMIASIS	13 September 2022	UNDIP	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	SEMINAR MANAJEMEN TERAPAN (AMTC) BERBASIS EPIDEMIOLOGI DALAM Mendukung Transformasi Kesehatan	14 September 2022	BBPK CILOTO, KEMENKES RI	4
	Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR : PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT INFEKSI RE EMERGING	22 September 2022	OHCC UNCEN	4
23	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 Maret 2022	BBPK CILOTO & PAEI	4
	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Literasi Digital Sektor Pemerintah kepada ASN Kemenkes	4 October 2022	PAEI	4
24	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar, Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 March 2022	BBPK CILOTO Kemeterian Kesehatan Dan PAEI	4

	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar , "yang Terbaru dari Strategi Pencegahan Dengue di Indonesia"	17 June 2022	Universitas Gajah Mada, Direktur Pusat Kedokteran Tropis FK- KMK UGM	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar Nasional "Epidemiologi Kesehatan yang Kuat dan Tangguh Menghadapi The Dieases Of Tommoro"	16 Agustus 2022	Kemendes Ditjen Tenaga Kesehatan, Sekretariat Konil Tenaga Kesehatan Indonesia Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar Seminar Manajemen Terapan Berbasis Epidemiologi Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan	14 September 2022	BBPK CILOTO Kementerian Kesehatan Dan PAEI	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Literasi digital sektor pemerintah kepada ASN kemendes batch 6 bertema di digital	4 October 2022	Pemberdayaan kapasitas teknologi digital kementerian kominfo	4
	Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	24
25	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	TANTANGAN TATALAKSANA MALARIA TERKINI	17 May 2022	UNICEF	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Launch of the strategic framework for the integrated control and management of skin NTDs	8 June 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Investigating outbreak of ill health that may be of chemical origin	16 June 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Monkeypox outbreak and mass gatherings	24 June 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Supporting countries to transition to case-based, digital TB surveillance	8 July 2022	WHO	4
26	Abdillah Farkhan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	International English Language Testing System (IELTS) Preparation	31 January 2022	IALF Indonesia	50
27	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Optimalisasi Pendayagunaan SDM dalam Menghadapi Perubahan Kebutuhan Berbasis Transformasi Teknologi untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nasional	15 January 2022	HAKLI	4
	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
28	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Rakernas HAKLI	26 Maret 2022		4
	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Work shop Pengawasan Binatang Pengerat dan Pencegahan Leptospirosis	3 October 2022	Perhimpunan Epidemiologi Kesehatan Indonesia	4

	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada ASN Kemenkes	3 October 2022	P2KASN Kemenkes	4
	Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Survei Penilaian Integritas ;Cerminan Implementasi Budaya Antikorupsi	21 Nopember 2022	Inspektorat Jenderal Kemenkes RI	4
29	Raodatul Jannah	Sanitarian Mahir	Optimalisasi Pendayagunaan SDM dalam Menghadapi Perubahan Kebutuhan Berbasis Transformasi Teknologi untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nasional	15 January 2022	HAKLI	4
	Raodatul Jannah	Sanitarian Mahir	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Raodatul Jannah	Sanitarian Mahir	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Raodatul Jannah	Sanitarian Mahir	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
30	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	In The International Joint Seminar on Emerging Pathogens	15 September 2022	Universitas Hasanuddin	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Polusi Udara, The silent killer (kualitas udara yang memburuk dan dampaknya terhadap harapan hidup)	29 September 2022	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	13 October 2022	Poltekkes Kemenkes Mamuju	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Situasi terkini filariasis,kecacingan dan schistosomiasis di indonesia	10 Nopember 2022	Perkumpulan pemberantasan penyakit parasitik indonesia	4
	Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Survei Penilaian Integritas : Cerminan Implementasi Budaya Antikorupsi	21 Nopember 2022	KPK	4
31	Novita	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Novita	Sanitarian Terampil	Webinar Hari Air Sedunia 2022 "Upaya bersama dalam menjaga kualitas air minum aman yang berkelanjutan"	22 Maret 2022	Direktorat Jenderal P2P Ditjen Penyehatan Lingkungan	4
	Novita	Sanitarian Terampil	workshop pengawasan binatang pengerat dan pencegahan Leptospirosis	29 Maret 2022	Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia	4
	Novita	Sanitarian Terampil	Peran Tenaga Sanitarian dalam tanggap penyakit berbasis lingkungan akibat perubahan iklim	12 April 2022	Poltekkes Ternate	4
	Novita	Sanitarian Terampil	Webinar Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Kementrian Kesehatan "GRATIFIKASI DITOLAK, KEMENKES BERAKHLAK"	22 April 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4
32	Supriani	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

			tujuan pembangunan berkelanjutan nasional			
	Supriani	Sanitarian Terampil	Webinar Hari Air Sedunia 2022 "Upaya bersama dalam menjaga kualitas air minum aman yang berkelanjutan"	22 Maret 2022	Direktorat Jenderal P2P Ditjen Penyehatan Lingkungan	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	Transformasi Regulasi Dalam Peningkatan Kinerja TSL Yang Kompeten Dan Profesional Melalui Registrasi Secara Universal	25 June 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional dengan Tema : "Kemitraan Strategis Organisasi Profesi Pada Lintas Sektor Dan Lintas Program Dalam Mewujudkan Percepatan Penurunan Stunting dan Open Defecation Free (ODF) Tahun 2024	10 September 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Provinsi Sumatra Barat	4
	Supriani	Sanitarian Terampil	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
33	Agus Kristiawan	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Agus Kristiawan	Sanitarian Terampil	Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	23 December 2022	UPT Balai Pendidikan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah	57
34	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Peran Tenaga Sanitarian dalam tanggap penyakit berbasis lingkungan akibat perubahan iklim	12 April 2022	Poltekkes Ternate	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Manajemen Risiko dan Identifikasi titik Rawan Praktik Garatifikasi	22 June 2022	Dirjen Gratifikasi dan Pelayanan Publik Komisi Pemberantasan Korupsi	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Menurunkan Angka Stunting Balita Dikecamatan Bunyu	19 July 2022	Dinkes Kabupaten Bulungan	4
	Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
35	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Webinar Pengabdian Masyarakat Internasional Hybrid Peningkatan Peran Alumni "Pengelolaan Sampah Menjadi Berkah, Biaya Kesehatan Murah, Iklim Sehat Manusia Sehat "	16 January 2022	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Peran Pemerintah Daerah dalam One Health	2 June 2022	Adinkes	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Climate change : How We Survive, Adapt, and Mitigate	16 June 2022	FKM UI	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Kuliah Pakar tentang Kualitas Udara yang Memburuk dan Dampaknya terhadap Harapan Hidup	29 September 2022	Poltekkes Mamuju	4
36	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	integrasi peran strategis Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia dalam pemberdayaan dan penguatan daya dukung Pencapaian konvergensi penurunan stunting tahun 2024	26 Maret 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	FGD implementasi penggunaan ovitrap sebagai salah satu monitoring DBD di daerah endemis	29 Maret 2022	FT. ITB	4
	Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	E-Learning PADI-Kemendes	18-22 Agustus 2022	KPK - Kemendes	20
37	Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar, Nasional Epidemiologi Series Omicron pertama Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 Maret 2022	BBPK CILOTO Kementerian Kesehatan Dan PAEI	4
	Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	7th Indonesia on Tobacco or Health 2022	30-31 Mei 2022	P2PTM Kemendes	8
	Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
38	Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
39	dr. Kristianto Adiwiharyanto	Dokter (JP)	Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Jurnal Sinta	29 September 2022	PT. Ebiz Prima Nusa	30
	dr. Kristianto Adiwiharyanto	Dokter (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Epidemiolog Jenjang Keahlian	24 s/d 30 nov 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
40	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Peran Tenaga Sanitarian Dalam Tanggap Penyakit Berbasis Lingkungan Akibat Perubahan Iklim	12 April 2022	HAKLI	4
	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Sosialisasi Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) dan Surver Keuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI	16 June 2022	FKM UI	4
	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada ASN Kemenkes Batch 6 Bertema Literasi Digital	4 October 2022	P2KASN Kemenkes	4
	Ivan Christopel Hasibuan	Sanitarian Terampil (JF)	Penerapan Teknologi Tepat Guna Sanitasi dalam Kondisi Bencana	20 October 2022		4
41	Muslyana	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

	Muslyana	Sanitarian Terampil (JF)	Seminar Daring Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0"	19 February 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Muslyana	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP Jabatan Fungsional Sanitasi Lingkungan Secara Daring	01- 02 April 2022	PERSAKMI PROVINSI SULAWESI SELATAN	12
	Muslyana	Sanitarian Terampil (JF)	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
42	Ike Rachmawati, S.TKL	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	Peran Organisasi Profesi HAKLI dalam Pengembangan SDM Kesehatan Lingkungan (sebagai pembicara)	29 January 2022	HAKLI Cabang Nunukan	4
43	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Optimalisasi Kinerja Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran	28 July 2022	DJPB	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Optimalisasi Kinerja Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan dan Dispensasi SPM	10 Agustus 2022	DJPB	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara	7 September 2022	KABMN	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	10 Nopember 2022	Kemkominfo	4
	Vedy Setiadi	Pengelola Data	Survei Penilaian Integritas : Cerminan Implementasi Budaya Anti Korupsi	21 Nopember 2022	Inspektorat Jenderal Kemenkes RI	4
44	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 January 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Pengabdian Masyarakat Internasional Hybrid Peningkatan Peran Alumni "Pengelolaan Sampah Menjadi Berkah, Biaya Kesehatan Murah, Iklim Sehat Manusia Sehat "	16 January 2022	PEKI bersama KemenKes Ri dan Universitas Malahayati Bandar Lampung	4
	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP Jabatan Fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI	12
	Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Sistem Penyusunan Anggaran berbasis kinerja	13-14 Desember 2022	Pusdiklat Pemendagri	8

45	Ayu Widyawati	Sanitarian Terampil (JF)	Pelatihan Pengawasan Kualitas Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi di Pintu Masuk	11 Maret 2022	CV Michosan Center Indonesia bekerja sama dengan Bapelkes Cikarang	32
46	Ahmad Maulani Rahman	Perawat Terampil (JF)	Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat	29 Maret 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Batam	56
47	dr. Nurussiami Khairati	Dokter Ahli Pertama	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan I Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang - Jawa Barat	647
	dr. Nurussiami Khairati	Dokter Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	24
48	Junadri Faizul, SKM	epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan I Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang - Jawa Barat	647
49	Gregorius Yandri Rassang	Perawat Terampil (JF)	Simposium Update Kompetensi Perawat di Masa Pandemi dan New Normal HIPERCCI Kalimantan Utara	29 July 2022	DPW PPNI Kalimantan Utara & HIPERCCI Kalimantan Utara	4
	Gregorius Yandri Rassang	Perawat Terampil (JF)	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Upelkes Jawa Barat	647
50	Nur Halida Fatma Bahtiar	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	Optimalisasi Peran ATLM dalam Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Kualitas Pemeriksaan Hematologi (Anemia)	23 April 2022	DPW PATELKI Sumatera Barat & Media Indotama	4
	Nur Halida Fatma Bahtiar	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Upelkes Jawa Barat	647

Tim Penyusun

Pengarah

dr. Jalil Alfani, M. Kes (Kepala Kantor)

Penanggung Jawab

Salim Akhmad, SKM (Kasie PRL)

Penyusun

Jamaludin Abduh Al Ghozali, SKM (Seksi PKSE)

Sur Dwi Astuty (Seksi UKLW)

Supriani (Seksi PRL)

Laura Yuliyanty (Sub Bagian Tata Usaha)
Olipia Intan Permatasari (Sub Bagian Tata Usaha)

KATA PENGANTAR

Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Pelayanan Kekearifinaan di pintu masuk Negara dengan menjabarkan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, target kinerja dan kegiatan.

Sebagai buku Rencana Aksi Kegiatan pertama untuk tahun RPJMN 2020-2024, kami merasakan buku ini masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis situasi, prioritas program/kegiatan, dan upaya rencana aksi. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan di pintu masuk Negara. Diharapkan program dan kegiatan dalam RAK tahun 2020-2024 dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit menular potensial wabah. Diharapkan RAK 2020-2024 juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kinerja dan Sasaran Kerja Pegawai.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024 ini, semoga buku ini menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan Dukungan Manajemen semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tarakan, Desember 2022

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kelas II Tarakan,



Dr. Janil Alfani, M. Kes

NIP 196603111999031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum	1
B. Potensi dan Permasalahan	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS	10
A. Visi dan Misi	10
B. Tujuan Strategis	11
C. Sasaran Strategis	11
D. Indikator Kinerja	13
E. Arahan Kebijakan dan Strategi	15
F. Sasaran Strategis	15
G. Kerangka Regulasi	19
BAB III Rencana Aksi Kegiatan	21
A. Kerangka Logis	21
B. Rencana Kegiatan	21
C. Kerangka Pendanaan	24
BAB IV PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PROGRAM	27
A. Pemantauan	27
B. Evaluasi	27
C. Pengendalian	28
BAB V PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jangkauan dan Luas Wilayah KKP Kelas II Tarakan	8
Tabel 2 Indikator KKP Kelas II Tarakan Tahun 2020-2024	13
Tabel 3 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis RAK KKP Kelas II Tarakan	21
Tabel 4 Target Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2022-2024	22
Tabel 5 Rencana Anggaran Per Program Periode 2020-2024	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi KKP Kelas II Tarakan	3
Gambar 2 Peta Wilayah Kerja KKP Kelas II Tarakan	8
Gambar 3 Tujuan, Sasaran Kinerja, Indikator Kinerja KKP Kelas II Tarakan	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahap terakhir dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana penempatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan Negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia MAju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong – Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan Kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan Pengendalian Penyakit, di pintu masuk Negara dilakukan upaya kekarantinaan.

Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian KEesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegaitan (RAK).

Revisi RAK dikarenakan adanya terbitnya Permenkes 33 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, revisi rencana strategis Kementerian Kesehatan periode 2020-2024, revisi rencana aksi program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit periode 2020-2024 serta hasil reuiu Inspektorat

Jenderal mengenai indikator kinerja yang belum SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant and Time-bound) oleh karena itu Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan revisi atas dokumen rencana aksi kegiatan periode 2020-2024 agar dokumen tersebut actual dan relevan sesuai dengan isu-isu yang ingin dicapai.

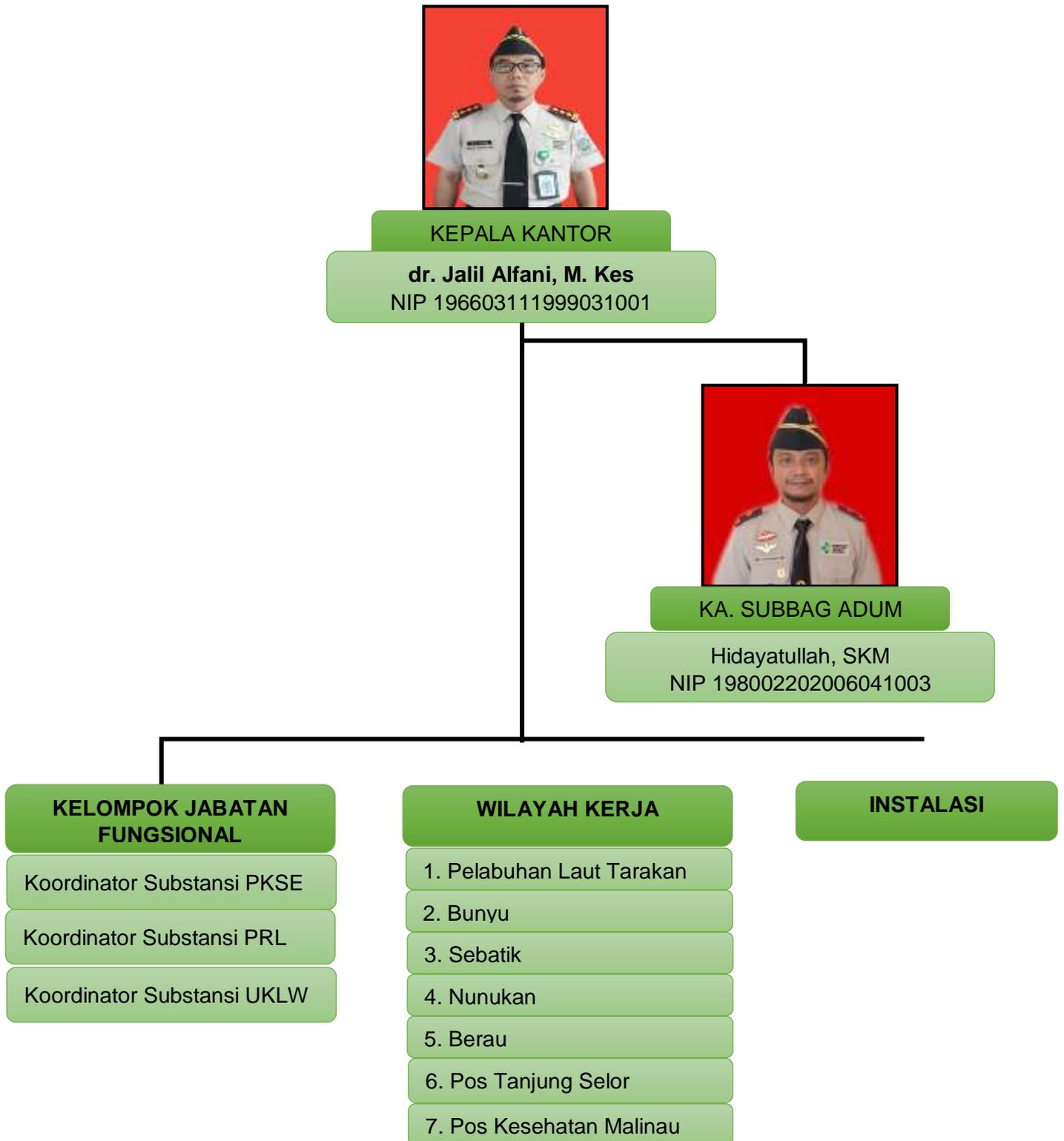
Secara umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah berhasil mencapai target dan indikator yang ditetapkan, dengan rincian jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan sebanyak 59.135, persentase respon sinyal kewaspadaan dini (SKD), KLB, bencana di wilayah layanan KKP sebanyak 100%, jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit sebanyak 4.425 dokumen, jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus sebanyak 24 lokasi, jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebanyak 3 lokasi, jumlah sertifikat/surat izin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan sebanyak 7.593 dokumen, jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi sebanyak 7 lokasi, jumlah pelabuhan/bandar/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area sebanyak 8 lokasi, jumlah orang yang melakukan screening penyakit menular langsung sebanyak 966 orang, jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya sebanyak 40 dokumen, jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P sebanyak 4 kegiatan, jumlah pengadaan sarana dan prasarana sebanyak 167 unit. Sumber Daya Manusia di KKP Kelas II Tarakan sebanyak 90 orang PNS dan 40 orang PPNPN.

Survei kepuasan pelanggan terhadap pelayanan dengan rincian sebagai berikut :

1. Sikap petugas dalam memberikan pelayanan 96,5%
2. Kompetensi petugas sesuai dengan yang dipersyaratkan 97%
3. Sarana pengaduan/mekanisme complain 91%
4. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai 93%
5. Biaya yang dikeluarkan pelanggan wajar dan sesuai dengan tarif pelayanan 88%
6. Kesesuaian antara pelayanan yang diberikan dengan maklumat/standar pelayanan 93%
7. Kesesuaian persyaratan dengan jenis pelayanan 92%
8. Janji pelayanan dapat ditepati oleh pemberi layanan 92,5%
9. Kecepatan dan ketetapan petugas dalam melayani 90%%
10. Pelanggan mudah mengikuti alur/prosedur pelayanan 83%

Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, sebagai berikut :

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



B. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Perubahan iklim global yang secara langsung atau tidak langsung, akan berpengaruh terhadap munculnya penyakit baru (*emerging diseases*) dan atau penyakit yang selama ini sudah bukan masalah kesehatan (*re-emerging diseases*), serta kondisi rawan dalam negeri dan luar negeri yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan. Disisi lain, muncul pula tuntutan dari pengguna jasa terhadap percepatan dan mutu pelayanan yang prima, maka upaya pencegahan keluar masuknya penyakit melalui pelabuhan dikhawatirkan menjadi kurang optimal.

Perubahan semakin tampak bahwa Pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai pintu keluar masuknya alat angkut, orang dan, akan tetapi sudah berkembang lebih lanjut bahkan menjadi sentra-sentra industry yang menyerap banyak tenaga kerja, pusat perdagangan, tempat wisata yang mampu mendatangkan turis baik domestik maupun luar negeri. Kemajuan teknologi informasi dan transportasi sangat menakutkan belakangan ini, ibarat pisau bermata dua, satu sisi teknologi memang dapat mensejahterakan umat manusia, namun disisi lain teknologi mempunyai dampak yang negative terhadap kehidupan manusia. Pelabuhan Tarakan merupakan pelabuhan terbesar di wilayah tarakan, memiliki aktifitas yang tinggi dalam hal pergerakan alat angkut, orang dan barang. Tingginya mobilitas ini, dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya penyebaran penyakit antar Negara, antar daerah ke daerah lain.

Internasional Health Regulation (IHR) 2005 mengamanatkan deteksi dan respons terhadap *Public Health Emergency of Internasional Concern* (PHEIC) yang harus dilaksanakan lebih optimal akan tetapi upaya yang dilakukan tidak menghambat arus lalu lintas alat angkut, orang dan barang serta tidak menghambat arus perekonomian ataupun perdagangan.

2. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut :

a. KLB/Bencana di Pintu Masuk Negara

Kejadian KLB/Bencana di Negara/daerah lain merupakan ancaman di setiap pintu masuk Negara lain. Diantaranya KLB Influenza A H1N1, Flu Burung, SARS,

Ebola, Cholera di Afrika, dan lain-lain merupakan ancaman di setiap pintu masuk Negara.

b. Jejaring Surveilans Epidemiolog (SE) masih lemah

Belum terbentuk system surveilans epidemiologi yang optimal antar KKP, antar KKP dengan sarana pelayanan kesehatan, antara KKP dengan Dinas Kesehatan, antar KKP dengan Instansi lainnya di wilayah pelabuhan dan sekitarnya serta antar KKP dengan Pintu Masuk di Negara lain.

c. Dukungan Sarana

Masih kurangnya dukungan sarana dan prasaran, dana serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di pintu masuk.

d. Profesionalisme Kurang

Tenaga SDM di KKP belum terlatih untuk menghadapi kejadian-kejadian penanganan dan penanggulangan PHEIC.

e. Lemahnya Koordinasi

Belum optimalnya pelaksanaan koordinasi dilapangan antar Instansi terkait di wilayah pelabuhan. Diantaranya kurang koordinasi antar KKP dengan Bea Cukai terkait dengan pengawasan lalu lintas komoditi OMKABA di pelabuhan.

f. Ancaman *New – Re – Emerging Disease* (PINERE)

Kemajuan teknologi informasi dan transportasi secara menakjubkan belakangan ini, ibarat pisau bermata dua, satu sisi teknologi memang dapat mensejahterakan umat manusia, namun disisi lain teknologi mempunyai dampak yang negatif terdapat kehidupan manusia. Meningkatnya teknologi transportasi mengakibatkan makin cepatnya arus perjalanan orang, barang dan alat angkut, sehingga perjalanan dan penularan penyakit antar Negara semakin cepat, terutama masalah yang berkaitan dengan kesehatan manusia, seperti *New Emerging Disease* seperti Avian Influenza, SARS, Legionnaires Disease, Nipah Virus, Paragoniasis Pulmonalis, HFMD, Ebola, Hanta Fever, Emerging Disease antar lain HIV/AIDS, dan penyakit menular lainnya *Dengue Hemorrhagic Fever, Japanese B, Encephalitis, Chikungunya, Cholera, Salmonellosis dan Filariasis*. Emerging Disease yang berpotensi masuk ke Indonesia antara lain HIV/AIDS. Penyakit menular seksual lainnya. *Dengue Hemorrhagic Fever, Japanese B, Encephalitis, Chikungunya, Cholera, Salmonellosis dan Filariasis*.

Sedangkan *Re – Emerging Disease* antara lain : Pes, TBC, Scrub thypus, Malaria, Anthrax dan Rabies.

Pemanasan global dapat menyebabkan kenaikan permukaan air laut akibat pencairan di kutub, perubahan pola angin, perubahan pola hujan dan siklus hidrologi. Disamping itu pemanasan global dapat menyebabkan musim menjadi tidak stabil. Ketidakstabilan musim ini berdampak kepada meningkatnya populasi dan jenis organisme penyebab penyakit yang berdampak pada kesehatan manusia dan ancaman global kian mengancam.

Pemberantasan penyakit menular menjadi sulit akibat dipengaruhi iklim ini karena transmisi beberapa penyakit menular sangat dipengaruhi oleh faktor iklim khususnya suhu dan kelembapan udara. Penyakit-penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor seperti Malaria, Demam berdarah, Filariasis akan makin meningkat bukan hanya di Negara yang beriklim tropis tetapi juga di Negara-negara sub tropis, bahkan di Negara yang bermusim dingin. Di Indonesia penyakit-penyakit tersebut semula terjadi di dataran rendah, mungkin pada waktu akan menyebar ke daerah pegunungan yang berhawa dingin, karena pemanasan global tempat yang berhawa dingin pun juga akan menjadi bersuhu panas.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah :
Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat Negara.
2. Fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah :
Untuk mengimplementasikan tugas pokok tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran
 - 2) Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan
 - 3) Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan
 - 4) Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, dan/atau lingkungan

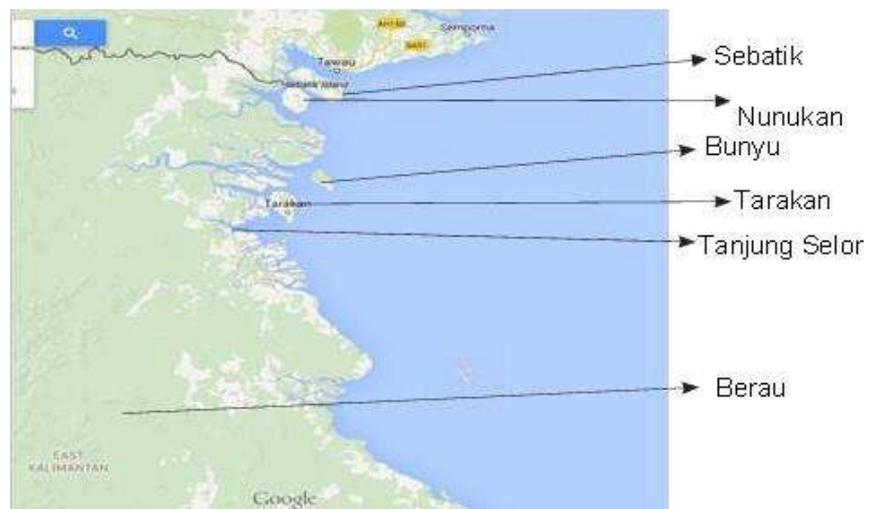
- 5) Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus
 - 6) Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan
 - 7) Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan
 - 8) Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan
 - 9) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan
 - 10) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan, dan
 - 11) Pelaksanaan urusan administrasi KKP
3. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, terdiri dari :
- a. Kepala Kantor
 - b. Sub Bagian Administrasi Umum
 - c. Instalasi
 - d. Wilayah Kerja
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
- Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai wilayah kerja sebagai berikut :
- a. Pelabuhan Laut Tarakan
 - b. Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Tanjung Selor
 - c. Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Berau
 - d. Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Nunukan
 - e. Pelabuhan Laut Bunyu
 - f. Pelabuhan Laut Sebatik
 - g. Pos Kesehatan Malinau
- Dari seluruh wilayah kerja tersebut diatas, dapat kami sampaikan :
- a. Luas daerah perimeter dan buffer area masing-masing sebagai berikut :

Tabel 1. Jangkauan dan Luas Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

NO	Wilayah Kerja	Jarak Ke	Luas Wilayah Kerja (m ²)		
		Induk	Parameter	Buffer	Jumlah
1	Pelabuhan Laut Tarakan	± 5 Km	400	2000	2400
2	Pelabuhan Laut Tanjung Selor	± 40 Mil	400	2000	2400
3	Pelabuhan Laut dan Udara Berau	± 60 Mil	400	2000	2400
4	Pelabuhan Laut dan Udara Nunukan	± 65 Mil	400	2000	2400
5	Pelabuhan Laut Bunyu	± 24 Mil	400	2000	2400
6	Pelabuhan Laut Sebatik	± 70 Mil	400	2000	2400
7	Pelabuhan Laut dan Udara Malinau	±75 Mil	400	2000	2400

b. Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Gambar 2. Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



5. Analisa keterkaitan tupoksi KKP dengan tugas dan fungsi setiap substansi (*crosscutting*)
- a. Sub Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persatuan, dan kerumahtanggaan.
 - b. Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiolog mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan evaluasi serta penyusunan laporan di bidang kekarantinaan, surveilans epidemiologi penyakit dan penyakit potensial wabah serta penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, pengawasan alat angkut dan muatan, lalu lintas OMKABA, jejaring kerja, kemitraan, kajian, serta pengembangan teknologi, pendidikan dan pelatihan bidang kekarantinaan di wilayah kerja bandara dan pelabuhan.
 - c. Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan evaluasi serta penyusunan laporan di bidang pelayanan kesehatan tersebut, kesehatan haji, kesehatan kerja, kesehatan matra, vaksinasi internasional, pengembangan jejaring kerja, kemitraan, kajian dan teknologi, serta pendidikan dan pelatihan bidang upaya kesehatan pelabuhan di wilayah kerja bandara dan pelabuhan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan wilayah kerjanya di Pelabuhan maupun Bandara dalam melaksanakan kegiatannya senantiasa berkoordinasi dan bekerjasama (jejaring kerja) dengan berbagai instansi baik lintas sektor seperti administrator Pelabuhan, Administrator Bandara yang berada di Ibu kota Provinsi maupun Kabupaten/Kota dan instansi terkait lainnya, maupun lintas program di tingkat Provinsi Kabupaten/Kota seperti Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Visi dan Misi

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunannya yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”.

Selaras dengan visi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kantor Kesehatan Pelabuhan menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni **Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko.**

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden Tahun 2020-2024, yakni :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan;

Untuk mewujudkan tercapainya Visi, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menetapkan misi Tahun 2022-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni :

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaiki Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan Sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni :

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia

B. Tujuan Strategis

Kementerian Kesehatan telah menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai pada Tahun 2022-2024 yakni :

1. Terwujudnya Pelayanan kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
3. Terciptanya Sistem Ketahanan kesehatan yang Tangguh;
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan kesehatan yang efektif, Efisien dan Berkeadilan
5. Terpenuhinya SDM kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang komprehensif dan berkualitas serta penguatan pemberdayaan masyarakat;
2. Terwujudnya Kabupaten/Kota Sehat;
3. Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko di wilayah dan pintu masuk;
4. Terbangunnya tata kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan tujuan strategis KKP yakni **Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir Tahun 2024.**

C. Sasaran Strategis

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 sasaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni :

1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
2. Menurunnya infeksi penyakit HIV
3. Menurunnya Insiden TBC
4. Meningkatnya Kabupaten/Kota yang mencapai eliminasi malaria
5. Meningkatnya Kabupaten/Kota yang mencapai eliminasi kusta
6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular
7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun
8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
9. Meningkatnya jumlah Kabupaten/Kota sehat
10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium
11. Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah
12. Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat
13. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit

Sasaran strategis KKP telah tercantum pada sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni meningkatkan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk dan wilayah sebesar 97% pada akhir tahun 2024. Sasaran ini ditetapkan

untuk mencapai tujuan strategis terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah.

D. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja KKP pada awal tahun 2020-2024 telah mengalami perubahan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP selama periode tahun 2020-2022 khususnya pada indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara. Secara lengkap indikator revisi tahun 2022-2024 sebagai berikut :

Tabel 2. Indikator KKP Tahun 2020- 2024

Indikator Tahun 2022-2024 (semula)	Indikator Tahun 2022-2024 (revisi)
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara
Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
Indeks Pengendalian Faktor Risiko dipintu masuk negara	Indeks Pengendalian Faktor Risiko dipintu masuk negara
Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran
Kinerja Implementasi WBK Satker	Kinerja Implementasi WBK Satker
Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Tahun 2022-2024, KKP telah menetapkan 7 indikator yakni :

1. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara
Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni presentase orang yang diperiksa sesuai standar, presentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, presentase barang yang diperiksa sesuai standar dan presentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Indikator ini menggambarkan kinerja pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan. Setiap faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dipintu masuk negara dan wilayah harus dapat dikendalikan oleh KKP.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko dipintu masuk negara

Indeks ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan.

4. Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran pada tingkat satuan kerja yang di klasifikasikan menurut PMK 214 Tahun 2017 dan melakukan monitoring dan evaluasi capaian keluaran melalui aplikasi e-Monev DJA

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja KKP dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB No 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan membangun unit kerja/satuan kerja sebagai pilot project yang memperoleh predikat menuju WBK dan/atau WBBM yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit kerja/satuan kerja lainnya. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan

kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun.

E. Arah Kebijakan dan Strategi

Mengacu pada arah kebijakan Kementerian Kesehatan maka arah kebijakan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan penjabaran lebih lanjut arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang merupakan kewenangan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni Menguatkan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit Faktor Risiko untuk mendukung sistem kesehatan yang tangguh, dengan penekanan pada perluasan dan penambahan jenis vaksinasi, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular di masyarakat dan pelayanan kesehatan (primer dan rujukan), meningkatkan skrining dan tatalaksana penyakit tidak menular di pelayanan primer, surveilans berbasis laboratorium dan peningkatan kualitas lingkungan serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

KKP telah merumuskan arah kebijakan sebagai penjabaran arah kebijakan Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni penguatan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko, penguatan pengawasan kualitas lingkungan dan kesehatan alat angkut, pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor dan penggunaan teknologi informasi. Arah kebijakan KKP tersebut dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut :

F. Sasaran Strategis

Guna mencapai tujuan kementerian Kesehatan khususnya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam peningkatan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratana kesehatan masyarakat.

Kantor kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan memiliki sasaran strategis periode 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit

Dengan indikator kinerja dan strategi sebagai berikut :

1. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara

- 1) Melakukan kegiatan pengawasan terhadap faktor risiko penyakit dipintu masuk yang sejalan dengan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, barang dan lingkungan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.
 - 2) Menjalin koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
 - 3) Menyediakan akses informasi yang lebih memdai dalam penyebarluasan informasi perkembangan isu-isu kesehatan/penyakit
2. Meningkatnya presentase pengendalian faktor risiko penyakit pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan di pintu masuk negara dan wilayah
- 1) Melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan di pintu masuk yang sejalan dengan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, barang dan lingkungan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.
 - 2) Menjalin koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
 - 3) Menyediakan akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi perkembangan isu-isu kesehatan/penyakit.
3. Meningkatnya indeks pengendalian faktor resiko di pintuk masuk negara dan wilayah
- 1) Melaksanakan kegiatan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan di pintu masuk yang sejalan dengan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, barang dan lingkungan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.
 - 2) Menjalin koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
 - 3) Menyediakan akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi perkembangan isu-isu kesehatan/penyakit.
4. Meningkatnya nilai kinerja anggaran
- 1) Melaksanakan penyusunan rencana program dan rencana anggaran.
 - 2) Melakukan penyusunan laporan E-Monev penganggaran.

- 3) Melakukan penyusunan realisasi bulanan, triwulan, semester dan tahunan
 - 4) Melakukan penyusunan dokumen perbendaharaan dan pertanggungjawaban keuangan
 - 5) Melaksanakan koordinasi dan konsultasi keuangan
5. Meningkatkan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran
- 1) Selektif dalam melakukan pergeseran anggaran dalam revisi DIPA (pagu tetap, mengelola dan menghimpun kebutuhan revisi anggaran untuk kemudian dapat dijadwalkan dengan frekuensi revisi yang akan diajukan baik DJA maupun Kanwil DJPb 1 kali dalam 1 triwulan
 - 2) Melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan
 - 3) Lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada Halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan
 - 4) Memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajuan GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat
 - 5) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya, dan memastikan data LPJ telah terverifikasi oleh KPPN pada aplikasi SPRINT
 - 6) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditanda tangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya (approval) oleh KPPN
 - 7) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan kontraktual (LS Non-Belanja Pegawai) paling lambat dalam 17 hari kerja setelah BAST ditanda-tangani sudah diajukan SPM-nya ke KPPN. Selain itu, agar teliti, lengkap dan akurat dalam pengisian uraian pada SPM terutama untuk tanggal dan nomor BAST/BAPP
 - 8) Memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif, memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun
 - 9) Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening bank Pihak Ketiga/ penerima pembayaran, diperlukan proses konfirmasi atas status aktif rekening penerima apabila terjadi retur SP2D, agar berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian tidak lebih dari 7 hari kerja

- 10) Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OM SPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN
 - 11) Segera menyelesaikan pagu minus dengan mempersiapkan revisi anggaran untuk menutup pagu minus tersebut
 - 12) Memantau progress penyelesaian pekerjaan dan pembayaran, dan menghitung prognosis belanja agar dapat dieksekusi tepat waktu untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun
 - 13) Verifikasi dan rekonsiliasi angka UAPPA E-1 Laporan Keuangan UPT
6. Meningkatnya kinerja implementasi WBK satker
- 1) Pemahaman indikator, persiapan dokumen pengungkit dan persiapan penilaiansatker WBK
 - 2) Sosialisasi WBK kepada staff dan lintas sector
 - 3) Self assessment WBK
 - 4) Internal assessment WBK oleh Itjen
 - 5) Penyusunan laporan tahunan
 - 6) Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP)
 - 7) Evaluasi SAKIP
 - 8) Upaya penyelesaian hasil pemeriksaan
 - 9) Rapat inventarisasi DUMAS dan melaporkan ke pusat
 - 10) Pengelolaan UPG
 - 11) Penyusunan ABK, peta dan informasi jabatan
 - 12) Penyusunan dan evaluasi SOP
 - 13) Gerakan kantor berhias
 - 14) Kegiatan kearsipan
 - 15) Rekonsiliasi pengelolaan PNBPN dengan wilayah kerja
 - 16) Dukungan pelaksanaan pengelolaan BMN
 - 17) Pengelolaan dan pendistribusian BMN ke wilayah kerja
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
- 1) Pelatihan ACLS
 - 2) Pelatihan PPGD
 - 3) Peningkatan kapasitas SDM PKSE
 - 4) Peningkatan SDM teknis pengendalian risiko lingkungan

- 5) Pelatihan manajemen
- 6) Pendidikan dan pelatihan pra jabatan
- 7) Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan

G. Kerangka Regulasi

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pelayanan Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pelayanan. Sebagai pelaksana pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan yang bermutu. Dalam menjalankan peran pemerintah ini tentunya membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat.

Disamping peraturan perundang-undangan yang disusun oleh pusat juga diperlukan peraturan dalam bentuk Standar Operating Procedur (SOP) yang dibuat oleh satuan Kerja. Dukungan regulasi yang baik akan menjamin standar dan mutu dalam pelayanan. Saat ini sudah tersedia regulasi, antara lain :

1. Pelaksanaan penindakan pelanggaran kekarantinaan
2. Pelaksanaan surveilans terintegrasi antara pintu masuk dan wilayah
3. Jejaring surveilans
4. Survey kesehatan masyarakat
5. Penerbitan surat izin angkut jenazah
6. Penerbitan SSCEC/SSCC
7. Penerbitan buku kesehatan
8. Penerbitan Certificate of Pratique
9. Penerbitan Health Quarantine Clearance
10. Penyelidikan epidemiologi
11. Pengamatan tikus dan pinjal
12. Survey kepadatan lalat
13. Survey kepadatan kecoa
14. Survey nyamuk anopheles
15. Survey jentik aedes aegypti
16. Pengawasan hygiene sanitasi kapal
17. Pengawasan hygiene sanitasi pesawat
18. Pengambilan sampel air minum
19. Pemeriksaan kualitas kimia makanan
20. Pengambilan sampel air bersih
21. Pemeriksaan kualitas air bersih/minum

22. Pemeriksaan hygiene sanitasi tpm
23. Pemeriksaan kualitas udara
24. Surat masuk wilker
25. Surat keluar wilker
26. Pengadaan barang/jasa sampai dengan distribusinya
27. Pengajuan pembayaran transport lokal
28. Prosedur pemeliharaan/perawatan barang inventaris
29. Pemeliharaan gedung
30. Pencairan uang lembur
31. Penghapusan bmn
32. Permintaan/pengeluaran bahan insektisida/peralatan PRL
33. Permintaan/pengeluaran dokumen kesehatan/ICV
34. Permintaan/pengeluaran vaksin/obat
35. Pemeliharaan kendaraan bermotor
36. Perjalanan dinas
37. Permintaan/pengeluaran BHP/persediaan
38. Pemeriksaan kesehatan ABK
39. Kegawatdaruratan PHEIC
40. Kegawatdaruratan PTM
41. Vaksinasi Internasional
42. Pemeriksaan Laboratorium Klinik
43. Pengawasan lalu lintas orang sakit di Pelabuhan/Bandara

Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran strategis Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan sasaran strategis KKP Kelas II Tarakan, beberapa kebutuhan regulasi yang dibutuhkan antara lain :

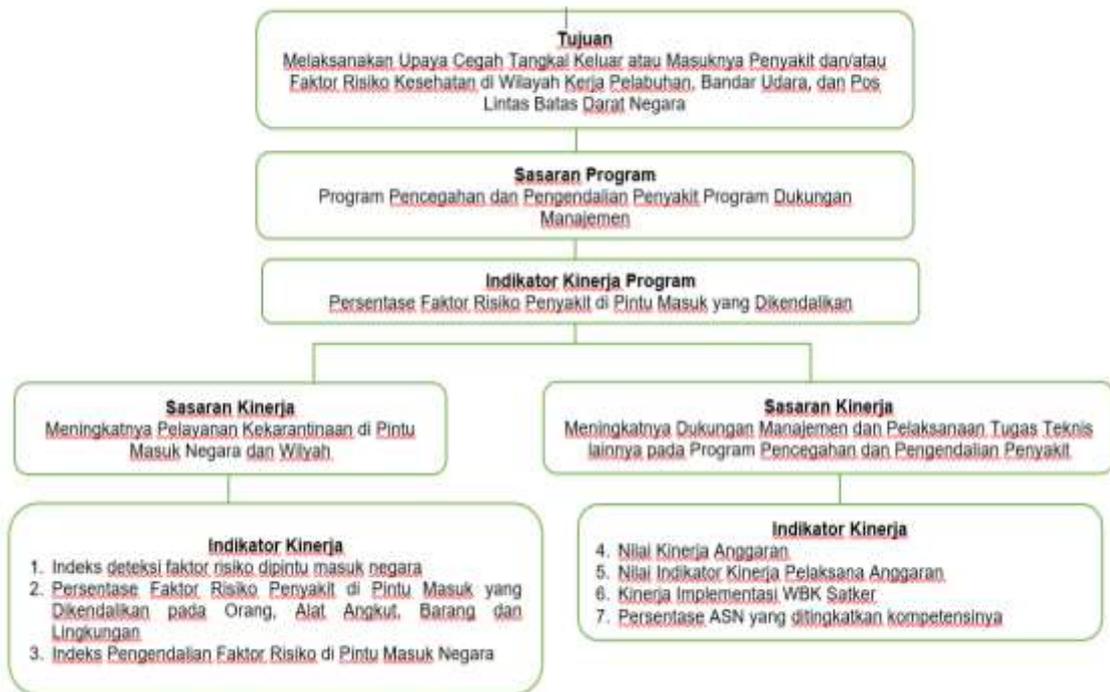
1. Regulasi dalam pengarsipan dokumen hasil pertemuan/perjalanan dinas.
2. Regulasi dalam penghapusan dokumen/berkas.
3. Regulasi dalam pengarsipan notulen rapat.

BAB III RENCANA AKSI KEGIATAN

A. Kerangka Logis

Matriks Cascading Tujuan, Sasaran dan IKK Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

Gambar 3. Tujuan, Sasaran Kinerja, Indikator Kinerja KKP Kelas II Tarakan



B. Rencana Kegiatan

1. Target Kegiatan

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Tabel 3. Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis RAK KKP Kelas II Tarakan 2020-2024

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk	Terselenggaranya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara

	Negara dan Wilayah		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
		Terwujudnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara
		Meningkatnya tata kelola manajemen KKP	4. Nilai kinerja anggaran 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 6. Kinerja Implementasi WBK Satker 7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Tabel 4. Target Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024

No	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas II Tarakan						
Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah						
1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	-	-	0.94	0.94	0.95
2	Persentase faktor risiko penyakit di	90%	95%	97%	97%	97%

	pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan					
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0.95	0.95	0.95
Dukungan manajemen dan tugas pelaksana teknik lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit						
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	85	88
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	93	93	93	93
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	72	75	75	78
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	80%	80%	80%	80%

2. Kegiatan

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi kegiatan 2020-2024

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah meningkatnya faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan, untuk mencapai sasaran hasil, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah :

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

Melakukan pemeriksaan penafsiran orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan dengan output sertifikat SSCEC/SSCC dan PHQC ataupun laporan hasil kegiatan penafisan.

2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan
Kegiatan yang dilakukan :
Mengendalikan faktor risiko berdasarkan temuan pada pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara
Kegiatan yang dilakukan : pengawasan dan pemeriksaan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), Tempat-tempat Umum (TTU), air bersih, keberadaan kecoa, lalat, jentik, nyamuk dewasa, tikus dan pinjal serta penyusunan rencana kontigensi jumlah sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dan juga kelengkapan serveilans.
4. Nilai Kinerja Anggaran
Kegiatan yang dilakukan : melakukan monitoring dan evaluasi capaian keluaran melalui aplikasi SMART DJA
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Kegiatan yang dilakukan : melakukan online monitoring SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) dengan tujuan memantau transaksi dan menyajikan laporan keuangan.
6. Kinerja Implementasi WBK Satker
Kegiatan yang dilakukan : melakukan *self assessment* terhadap indikator penerapan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan kantor dan wilayah kerja.
7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya
Kegiatan yang dilakukan : melakukan peningkatan kapasitas ASN berdasarkan kompetensi bidang yang dimiliki.

C. Kerangka Pendanaan

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas dapat bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN), serta sumber/skema lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tabel 5. Rencana Anggaran Per Program Periode 2020-2024

No	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas II Tarakan						
Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah						
1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	796,554,000	1,168,827,000	2,083,057,000	1,534,616,000	1,217,584,000
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	746,565,000	387,698,000	557,571,000	574,553,000	276,079,000
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	125,317,000	415,647,000	339,248,000	334,072,000	456,968,000
Dukungan manajemen dan tugas pelaksana teknik lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit						
4	Nilai kinerja anggaran	315,282,000	254,360,000	383,524,000	243,610,000	367,545,000
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	9,682,251,000	10,221,099,000	11,639,554,000	11,500,469,000	12,796,149,000

6	Kinerja implementasi WBK satker	203,208,000	26,810,000	28,990,000	62,400,000	56,820,000
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	525,240,000	142,010,000	240,071,000	146,684,000	303,930,000

BAB IV

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN

Rencana Aksi (RAK) KKP Kelas II Tarakan Tahun 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya KKP Kelas II Tarakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dengan demikian, Subbagian Administrasi Umum dan Koordinator Substansi di KKP kelas II Tarakan mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi pada pertengahan periode (2022) dan akhir periode 5 tahun (2024) sesuai ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi dan pengendalian.

A. Pemantauan

Pemantauan merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana program/kegiatan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil Tindakan sedini mungkin.

Kantor Kesehatan Kelas II Tarakan melakukan pemantauan terhadap program perencanaan dan penyerapan anggaran yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik terhadap kualitas program maupun pemanfaatan dana yang telah dianggarkan. Untuk mempermudah melakukan monitoring tersebut diharuskan membuat laporan (progreaa report) dari masing-masing program yang telah dilakukan ataupun program yang berjalan. Instrumen pemantauan mempergunakan sistem e-Monev DJA, E-Monev Bappenas dan e-Performance.

B. Evaluasi

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome terhadap rencana dan standar. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui hasil capaian kinerja pembangunan, identifikasi permasalahan dan tindak lanjut yang di rekomendasikan sebagai bahan perumusan dan perbaikan kebijakan/program/kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dan Renstra dan RPJMN. Evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dan RPJMN untuk menilai efisiensi, efektifitas, manfaat, dampak dan keberlanjutan dari suatu program.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan evaluasi terhadap capaian IKK dimana IKK berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (output), hasil (income), dampak (impact) dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan juga melakukan evaluasi terhadap

pelaksanaan pengawasan di pintu masuk negara dimana kegiatan ini juga melibatkan lintas sektor terkait seperti : Syahbandar, Pelindo, Dinas Kesehatan, Otoritas Bandara, Lantamal, Kodim dan Polres

C. Pengendalian

Pengendalian adalah serangkaian kegiatan manajemen yang dimaksudkan untuk menjamin agar suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengendalian dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam rencana dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan.

Pengendalian merupakan langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk menjamin agar pelaksanaan program/kegiatan sesuai rencana, dilakukan melalui :

- 1) Identifikasi penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan,
- 2) Koreksi atas penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan,
- 3) Klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan kegiatan,
- 4) Konfirmasi atas pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya dari penilaian dapat di tempuh tindakan korektif apabila terdapat kendala dalam kegiatan, berupa tindakan dengan pemfokusan Kembali, peninjauan ulang dan penataan Kembali terhadap suatu kegiatan atau dengan penghentian sementara/tetap apabila diperlukan

BAB V

PENUTUP

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Dengan demikian, Sub Bagian Administrasi Umum dan Koordinator Substansi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi pada pertengahan periode (2022) dan akhir periode 5 tahun (2024) sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dokumen ini melibatkan Subbag Adminsitrasi Umum dan seluruh Koordinator Substansi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Oleh karena itu kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan upacara terima kasih yang sebesar-besarnya.

Diharapkan melalui penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, upaya dukungan manajemen membrikan kontribusi yang bermakna dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di pintu masuk negara dalam rangka mencegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	
				5	6
1	Meningkatkan Faktor Risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan	1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	Koordinator Substansi PKSE	Epidemiolog
				Koordinator Substansi PRL	Sanitarian, Entomolog
				Koordinator Substansi UKLW	Dokter, Perawat, Analis Kesehatan, Asisten Apoteker
		2	Persentase faktor penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Koordinator Substansi PKSE	Epidemiolog
				Koordinator Substansi PRL	Sanitarian, Entomolog
				Koordinator Substansi UKLW	Dokter, Perawat, Analis Kesehatan, Asisten Apoteker
2	Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	Koordinator Substansi PKSE	Epidemiolog
				Koordinator Substansi PRL	Sanitarian, Entomolog

3	Meningkatnya Tata Kelola Managemen KKP	4	Nilai Kinerja Anggaran	Ka. Subbag Administrasi Umum	Analisis Keuangan, Analisis Pengelola APBN, Perencana
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Ka. Subbag Administrasi Umum	Analisis Keuangan, Analisis Pengelola APBN, Perencana
		6	Kinerja implementasi WBK satker	Ka. Subbag Administrasi Umum	Analisis Keuangan, Analisis Pengelola APBN, Perencana
				Koordinator Substansi PKSE	Epidemiolog
				Koordinator Substansi PRL	Sanitarian, Entomolog
				Koordinator Substansi UKLW	Dokter, Perawat, Analisis Kesehatan, Asisten Apoteker
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Ka. Subbag Administrasi Umum	Analisis Kepegawaian

MATRIKS RENCANA AKSI KEGIATAN

TAHUN 2020 – 2024

No	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan/ penapisan orang (angka absolut) 2. Pemeriksaan alata angkut sesuai standar karantina (angka absolut) 3. Pemeriksaan barang (angka absolut) 4. Pemeriksaan Lingkungan (TTU, TPM)/ (Angka Absolut) 	-	-	0.94	0.94	0.95
2	Persentase faktor penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor risiko yang dikendalikan pada orang 2. Faktor risiko yang dikendalikan pada barang 3. Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut 4. Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan 	90%	95%	97%	97%	97%

			dikendalikan pada lingkungan (TTU,TPM)					
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan data surveilans 2. Jumlah sinyak SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam 3. Penyusunan rencana kontigensi 4. Indeks pinjal ≤ 1 5. HI perimeter = 0 6. Tidak ditemukan larva anopheles 7. Kepadatan kecoa rendah 8. Kepadatan lalat < 2 9. TTU memenuhi syarat 10. TPM laik Higiene 11. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan 	85%	90%	0.95	0.95	0.95
4	Nilai Kinerja Anggaran	E-Monev DJA		80	83	85	85	88
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	OM SPAN		80	93	93	93	93

6	Kinerja implementasi WBK satker	Dinilai dari Self Assesment		70	75	75	75	78
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 tahun	JFU	45%	80%	80%	80%	80%

Lampiran 2



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jalil Alfani, M.Kes
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 15.272.015.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2.388.006
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	95%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	2.979.876.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	12.292.139.000
	TOTAL	Rp. 15.272.015.000

Jakarta, Desember 2021

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003



dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jalli Alfani, M.Kes
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 15.272.015.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2022

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

dr. Jalli Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkalkan kompetensinya	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.979.876.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 12.292.139.000
TOTAL		Rp. 15.272.015.000

Jakarta, Juli 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

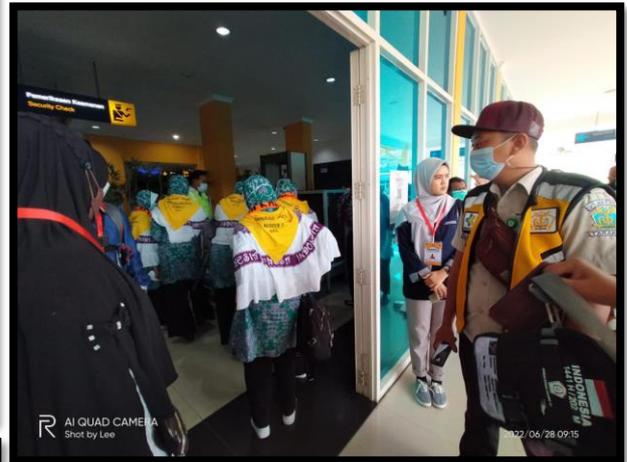


dr. Jaiil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001

✚ Deteksi Dini HIV/AIDS & Tuberculosis



✚ Pengawasan Keberangkatan Calon Jamaah Haji



✚ Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Dalam Pelaksanaan Kekarantinaan di Pintu Masuk Bandar Udara Juwata Tarakan



✚ Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Monkeypox

